

LAPKIN 2022

kkpmakassar.com



kkpmakassar@yahoo.co.id



KKP KELAS I MAKASSAR

LAPORAN KINERJA

TAHUN 2022

KATA PENGANTAR



Puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan berkah dan rahmat-Nya atas tersusunnya Laporan Kinerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Makassar tahun 2022.

Laporan Kinerja ini disusun sebagai pertanggungjawaban Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Makassar selama satu tahun dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya untuk cegah tangkal penyakit di pintu masuk negara yang berisi capaian program dan kegiatan KKP Kelas I Makassar.

Laporan ini memberikan gambaran secara umum capaian kinerja KKP Kelas I Makassar yang sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, namun masih terdapat kendala dalam pelaksanaan program dan kegiatan.

Kami sangat mengharapkan kritik dan saran guna peningkatan kinerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Makassar pada tahun berikutnya.

Makassar, 24 Januari 2023

Kepala,



Agus Jamaludin, SKM, M.Kes
NIP 196908221993031005

IKHTISAR EKSEKUTIF

Sesuai dengan Perjanjian Kinerja tahun 2022 Revisi September 2022 yang ditandatangani oleh Kepala KKP Kelas I Makassar selaku Pihak Pertama dan Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kemenkes RI sebagai pihak kedua. Dalam perjanjian kinerja tahun 2022 terdapat 7 (tujuh) indikator yang harus dicapai sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

Adapun 7 indikator kinerja tersebut adalah sebagai berikut :

1. Indeks deteksi faktor risiko di pintu masuk negara dengan target bernilai 1, realisasi bernilai 1, sehingga capaian menjadi 100%;
2. Persentase faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan dengan target 100%, realisasi 100%, serta capaian sebesar 100%;
3. Indeks pengendalian faktor risiko di pintu masuk negara dengan target bernilai 0,96, realisasi 0,89, sehingga capaian menjadi 92,71%;
4. Nilai kinerja anggaran dengan target 85, realisasi 91,26, serta capaian sebesar 107,36%;
5. Nilai indikator kinerja pelaksanaan anggaran dengan target 93, realisasi 87,32, dengan capaian sebesar 93,89%;
6. Kinerja implementasi WBK satker dengan target nilai 81, realisasi 81,46, serta capaian sebesar 100,57%;
7. Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya dengan target 80%, realisasi 93,85%, serta capaian sebesar 117,31%.

Capaian tertinggi terdapat pada indikator 7 yaitu persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya dengan besaran capaian 117,31%. Sehingga rata-rata capaian kinerja indikator sebesar 101,69%.

Pencapaian target indikator yang telah ditetapkan KKP Kelas I Makassar tahun 2022 bersumber dari pagu sebesar Rp. 37.268.131.000,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 33.730.982.190,- atau sebesar 90,51%.

Dalam laporan kinerja ini KKP Kelas I Soekarno Hatta, KKP Kelas I Surabaya, dan KKP Kelas I Medan dijadikan sebagai pembandingan capaian kinerja untuk ke 7 indikator kinerja, hal ini karena KKP tersebut dengan KKP Kelas I Makassar memiliki karakteristik yang hampir sama, meliputi :

1. Klasifikasi kelas yang sama yaitu kelas I;
2. Lingkup kawasan yang memiliki Pelabuhan Laut dan Bandar Udara;
3. Melayani embarkasi/debarkasi haji.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Ikhtisar Eksekutif	ii
Daftar Isi.....	iv
Daftar Gambar	v
Daftar Tabel	vi
Daftar Grafik.....	ix
BAB I Pendahuluan	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tugas Pokok dan Fungsi	2
C. Struktur Organisasi	3
D. Sumber Daya Manusia.....	6
E. Sistematika Penulisan.....	10
BAB II Perencanaan dan Perjanjian Kinerja.....	12
A. Perencanaan Kinerja.....	12
1. Rencana Aksi Kegiatan	12
2. Rencana Kinerja Tahunan	13
B. Perjanjian Kinerja.....	14
BAB III Akuntabilitas Kinerja.....	16
A. Capaian Kinerja Organisasi	16
B. Realisasi Anggaran.....	96
BAB IV Penutup	112
Pustaka Acuan	113
Penyusun	114
Lampiran	115

DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1	Struktur Organisasi KKP Kelas I Makassar Tahun 2022	4
Gambar III.1	<i>Screenshot</i> Capaian Evaluasi Kinerja Anggaran pada Dashboard Aplikasi SMART DJA KKP Kelas I Makassar Tahun Anggaran 2022	60
Gambar III.2	Dashboard Aplikasi OM-SPAN Hasil Perhitungan Capaian Kinerja IKPA KKP Kelas I Makassar Tahun 2022	70

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Jabatan Struktural KKP Kelas I Makassar Tahun 2022	6
Tabel I.2	Jabatan Fungsional Teknis KKP Kelas I Makassar Tahun 2022	7
Tabel I.3	Jabatan Fungsional Administrasi KKP Kelas I Makassar Tahun 2022	7
Tabel I.4	Jabatan Pelaksana Teknis KKP Kelas I Makassar Tahun 2022	8
Tabel I.5	Jabatan Pelaksana Administrasi KKP Kelas I Makassar Tahun 2022	8
Tabel II.1	Matriks RAK KKP Kelas I Makassar Tahun 2020-2024 Revisi Ke-3 Agustus 2022	12
Tabel II.2	Indikator Kinerja RKT KKP Kelas I Makassar Tahun 2022.....	14
Tabel II.3	Perjanjian Kinerja KKP Kelas I Makassar Tahun 2022.....	15
Tabel II.4	Anggaran Kegiatan dalam Perjanjian Kinerja KKP Kelas I Makassar Tahun 2022	15
Tabel III.1	Pengukuran Kinerja KKP Kelas I Makassar dibandingkan Dengan Target RAP dan Target RAK Tahun 2022	16
Tabel III.2	Perbandingan Target dan Realisasi Parameter Persentase Orang, Alat Angkut, Barang, dan Lingkungan yang diperiksa Sesuai Standar Kekearifan Kesehatan KKP Kelas I Makassar Tahun 2022	19
Tabel III.3	Perhitungan Indeks Deteksi Faktor Risiko di Pintu Masuk Negara KKP Kelas I Makassar Tahun 2022	20
Tabel III.4	Capaian Indeks Deteksi Faktor Risiko di Pintu Masuk Negara KKP Kelas I Makassar Tahun 2022.....	20
Tabel III.5	Faktor Risiko Penyakit di Pintu Masuk yang Dikendalikan dalam Pemeriksaan Orang KKP Kelas I Makassar Tahun 2022	28
Tabel III.6	Faktor Risiko Penyakit di Pintu Masuk yang Dikendalikan dalam Pemeriksaan Alat Angkut KKP Kelas I Makassar Tahun 2022	28
Tabel III.7	Faktor Risiko Penyakit di Pintu Masuk yang Dikendalikan dalam Pemeriksaan Barang KKP Kelas I Makassar Tahun 2022	29
Tabel III.8	Faktor Risiko Penyakit di Pintu Masuk yang Dikendalikan dalam	

	Pemeriksaan Lingkungan KKP Kelas I Makassar Tahun 2022	29
Tabel III.9	Faktor Risiko Penyakit di Pintu Masuk yang Dikendalikan KKP Kelas I Makassar Tahun 2022	30
Tabel III.10	Perbandingan RAP dengan RAK Indikator kedua KKP Kelas I Makassar Tahun 2022	30
Tabel III.11	Perbandingan Target dan Realisasi Parameter Indeks Pengendalian Faktor Risiko di Pintu Masuk Negara KKP Kelas I Makassar Tahun 2022	38
Tabel III.12	Perhitungan Indeks Pengendalian Faktor Risiko di Pintu Masuk Negara KKP Kelas I Makassar Tahun 2022	38
Tabel III.13	Capaian Indeks Pengendalian Faktor Risiko di Pintu Masuk Negara KKP Kelas I Makassar Tahun 2022.....	39
Tabel III.14	Capaian Indeks Pengendalian FR di Pintu Masuk Negara KKP Kelas I Makassar Tahun 2022 Parameter Sinyal SKD KLB dan Bencana yang Direspon Kurang dari 24 jam dengan Kelengkapan 80%	39
Tabel III.15	Nilai Indeks Pinjal di Wilker KKP Kelas I Makassar Tahun 2022	40
Tabel III.16	Hasil Suevey Tingkat Kepadatan Larva Anopheles di Wilayah KKP Kelas I Makassar Tahun 2022	41
Tabel III.17	Kepadatan Kecoa Di Wilayah Kejra KKP Kelas I Makassar Tahun 2022	42
Tabel III.18	Kepadatan Lalat di Wilayah Kerja KKP Kelas I Makassar Tahun 2022	43
Tabel III.19	Kepadatan Jentik Aedes Aegypti Area Perimeter di Wilayah Kerja KKP Kelas I Makassar Tahun 2022	44
Tabel III.20	Kepadatan Jentik Aedes Aegypti Area Buffer < 1 di Wilayah Kerja KKP Kelas I Makassar Tahun 2022.....	45
Tabel III.21	Pemeriksaan TTU di Wilayah Kerja KKP Kelas I Makassar Tahun 2021	46
Tabel III.22	Pemeriksaan TPP di Wilayah Kerja KKP Kelas I Makassar Tahun 2022	47
Tabel III.23	Hasil Pemeriksaan Kualitas Air Di Wilayah Kerja KKP Kelas I Makassar Tahun 2022	48

Tabel III.24	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	70
Tabel III.25	Revisi Anggaran KKP Kelas I Makassar Tahun 2022	71
Tabel III.26	Deviasi Halaman III DIPA per Bulan Kelas I Makassar Tahun 2022	72
Tabel III.27	Perbandingan Target dan Capaian Kinerja Implementasi WBK KKP Kelas I Makassar Tahun 2022	80
Tabel III.28	Perbandingan Target dan Capaian Persentase Peningkatan Kapasitas ASN sebanyak 20 JPL KKP Kelas I Makassar Tahun 2022	89
Tabel III.29	Realisasi Anggaran Berdasarkan Sumber Dana KKP Kelas I Makassar Tahun 2022	97
Tabel III.30	Realisasi Anggaran Berdasarkan Jenis Belanja KKP Kelas I Makassar Tahun 2022	97
Tabel III.31	Realisasi Anggaran berdasarkan Klasifikasi Rincian Output (KRO) dan Rincian Output (RO) Kegiatan KKP Kelas I Makassar Tahun 2022	97
Tabel III.32	Realisasi Anggaran Pencapaian Indikator Pertama Perjanjian Kinerja KKP Kelas I Makassar Tahun 2022	100
Tabel III.33	Realisasi Anggaran Pencapaian Indikator Kedua Perjanjian Kinerja KKP Kelas I Makassar Tahun 2022	103
Tabel III.34	Realisasi Anggaran Pencapaian Indikator Ketiga Perjanjian Kinerja KKP Kelas I Makassar Tahun 2022	104
Tabel III.35	Realisasi Anggaran Pencapaian Indikator Keempat Perjanjian Kinerja KKP Kelas I Makassar Tahun 2022	105
Tabel III.36	Realisasi Anggaran Pencapaian Indikator Kelima Perjanjian Kinerja KKP Kelas I Makassar Tahun 2022	106
Tabel III.37	Realisasi Anggaran Pencapaian Indikator Keenam Perjanjian Kinerja KKP Kelas I Makassar Tahun 2022	109
Tabel III.38	Realisasi Anggaran Pencapaian Indikator Ketujuh Perjanjian Kinerja KKP Kelas I Makassar Tahun 2022	110

DAFTAR GRAFIK

Grafik	I.1	Distrtibusi ASN berdasarkan Jenis Jabatan KKP Kelas I Makassar Tahun 2022	8
Grafik	I.2	Distribusi ASN berdasarkan Golongan KKP Kelas I Makassar Tahun 2022	9
Grafik	I.3	Distribusi ASN menurut Jenjang Pendidikan KKP Kelas I Makassar Tahun 2022	10
Grafik	III.1	Perbandingan Target dan Realisasi Parameter Indikator ke-1 KKP Kelas I Makassar Tahun 2022	21
Grafik	III.2	Perbandingan Realisasi Parameter Indikator ke-1 KKP Kelas I Makassar Tahun 2022	21
Grafik	III.3	Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah (RAK 2020-2024) Indikator Ke-1 KKP Kelas I Makassar	22
Grafik	III.4	Grafik Perbandingan Target RAP dengan Capaian Indikator Ke-1 KKP Kelas I Makassar Tahun 2022	22
Grafik	III.5	Perbandingan Capaian Indikator Ke-1 KKP Kelas I Makassar dengan KKP Kelas I Soekarno Hatta, KKP Kelas I Surabaya, dan KKP Kelas I Medan	23
Grafik	III.6	Perbandingan Target dan Realisasi Indikator ke-2 KKP Kelas I Makassar Tahun 2022	31
Grafik	III.7	Perbandingan Capaian Indikator Ke-2 KKP Kelas I Makassar Tahun 2020 dan Tahun 2022.....	31
Grafik	III.8	Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah (RAK 2020-2024) Indikator Ke-2 KKP Kelas I Makassar	32
Grafik	III.9	Perbandingan Target RAP dengan Capaian Indikator ke-2 KKP Kelas I Makassar tahun 2022	33
Grafik	III.10	Perbandingan Capaian Indikator Ke-2 KKP Kelas I Makassar KKP Kelas I Soekarno Hatta, KKP Kelas I Surabaya, dan KKP Kelas I Medan.....	33
Grafik	III.11	Perbandingan Target dan Realisasi Indikator ke-3 KKP Kelas I Makassar Tahun 2022	49

Grafik	III.12 Perbandingan Capaian Parameter Indikator Ke-3 KKP Kelas I Makassar Tahun 2021 dan Tahun 2022	50
Grafik	III.13 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah (RAK 2020-2024) Indikator Ke-3 KKP Kelas I Makassar	51
Grafik	III.14 Perbandingan Target RAP dengan Capaian Kinerja Indikator Ke-3 KKP Kelas I Makassar Tahun 2022	51
Grafik	III.15 Perbandingan Capaian Indikator Ke-3 KKP Kelas I Makassar KKP Kelas I Soekarno Hatta, KKP Kelas I Surabaya, dan KKP Kelas I Medan.....	52
Grafik	III.16 Perbandingan Target dan Realisasi Indikator ke-4 KKP Kelas I Makassar Tahun 2022	64
Grafik	III.17 Perbandingan Capaian Indikator Ke-4 KKP Kelas I Makassar Tahun 2021 dan Tahun 2022.....	65
Grafik	III.18 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah (RAK 2020-2024) Indikator Ke-4 KKP Kelas I Makassar	65
Grafik	III.19 Perbandingan Target RAP dengan Capaian Indikator ke-4 KKP Kelas I Makassar Tahun 2022	66
Grafik	III.20 Perbandingan Capaian Indikator Ke-4 KKP Kelas I Makassar KKP Kelas I Soekarno Hatta, KKP Kelas I Surabaya, dan KKP Kelas I Medan.....	66
Grafik	III.21 Perbandingan Target dan Realisasi Indikator ke-5 KKP Kelas I Makassar Tahun 2022	74
Grafik	III.22 Perbandingan Capaian Indikator Ke-5 KKP Kelas I Makassar Tahun 2021 dan Tahun 2022.....	75
Grafik	III.23 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah (RAK 2020-2024) Indikator Ke-5 KKP Kelas I Makassar	76
Grafik	III.24 Perbandingan Target RAP dengan Capaian Indikator ke-5 KKP Kelas I Makassar Tahun 2022	76
Grafik	III.25 Perbandingan Capaian Indikator Ke-5 KKP Kelas I Makassar KKP Kelas I Soekarno Hatta, KKP Kelas I Surabaya, dan KKP Kelas I Medan.....	77

Grafik	III.26 Perbandingan Target dan Realisasi Indikator ke-6 KKP Kelas I Makassar Tahun 2022	83
Grafik	III.27 Perbandingan Capaian Indikator Ke-6 KKP Kelas I Makassar Tahun 2021 dan Tahun 2022.....	83
Grafik	III.28 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah (RAK 2020-2024) Indikator Ke-6 KKP Kelas I Makassar	84
Grafik	III.29 Perbandingan Target RAP dengan Capaian Indikator ke-6 KKP Kelas I Makassar	85
Grafik	III.30 Perbandingan Capaian Indikator Ke-6 KKP Kelas I Makassar KKP Kelas I Soekarno Hatta, KKP Kelas I Surabaya, dan KKP Kelas I Medan.....	85
Grafik	III.31 Perbandingan Target dan Realisasi Indikator ke-6 KKP Kelas I Makassar Tahun 2022	92
Grafik	III.32 Perbandingan Capaian Indikator Ke-7 KKP Kelas I Makassar Tahun 2020 dan Tahun 2022	92
Grafik	III.33 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah (RAK 2020-2024) Indikator Ke-7 KKP Kelas I Makassar	93
Grafik	III.34 Perbandingan Target RAP dengan Capaian Indikator ke-7 KKP Kelas I Makassar Tahun 2022	94
Grafik	III.35 Perbandingan Capaian Indikator Ke-7 KKP Kelas I Makassar KKP Kelas I Soekarno Hatta, KKP Kelas I Surabaya, dan KKP Kelas I Medan.....	94

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP) Kelas I Makassar sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (Ditjen P2P) yang merupakan salah satu direktorat di bawah Kementerian Kesehatan. KKP Kelas I Makassar mempunyai tugas melaksanakan upaya cegah dan tangkal keluar atau masuknya penyakit dan/atau faktor risiko kesehatan di wilayah kerja Pelabuhan, bandar udara, dan pos lintas batas darat negara.

Pelaksanaan tugas KKP Kelas I Makassar selama 1 (satu) tahun dituangkan dalam Laporan Kinerja (LKj) yang bertujuan untuk mengukur keberhasilan rencana kinerja tahun 2022 yang telah ditetapkan. Penyusunan LKj mengacu pada Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Petunjuk Teknis dari Perpres tersebut tertuang dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Sesuai dengan Perjanjian Kinerja tahun 2022 terdapat 2 (dua) kegiatan untuk KKP Kelas I Makassar yaitu :

1. Dukungan pelayanan kekarantina di pintu masuk negara dan wilayah;
2. Dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya pada program pencegahan dan pengendalian penyakit.

Pelaksanaan kegiatan-kegiatan tersebut mengacu pada 7 indikator, terdapat 2 indikator yang berubah yaitu indicator 1 dan 3, sedangkan indikator 7 berubah nomenklatur, yaitu :

1. Indeks deteksi faktor risiko di pintu masuk negara
2. Persentase faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan
3. Indeks pengendalian faktor risiko di pintu masuk negara
4. Nilai kinerja anggaran

5. Nilai indikator kinerja pelaksanaan anggaran
6. Kinerja implementasi WBK satker
7. Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya.

Capaian indikator tersebut akan dibahas dan dianalisa dalam bentuk laporan yaitu Laporan Kinerja (LKj) KKP Kelas I Makassar tahun 2022.

Beberapa isu strategis Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Makassar adalah sebagai berikut :

1. Tidak semua wilayah kerja memiliki gedung kantor sendiri sehingga harus menyewa ruangan.
2. Tenaga di wilker masih terbatas sedangkan kegiatan yang dilaksanakan mewakili semua kelompok substansi yang ada di induk.
3. Adanya regulasi terkait tidak wajibnya vaksinasi Meningitis Meningococcus bagi calon Jemaah umroh, sehingga berpengaruh ke PNBK KKP Kelas I Makassar.

B. TUGAS POKOK DAN FUNGSI

Sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2021 tanggal 2 November 2021; Tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan, Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP) mempunyai tugas melaksanakan upaya cegah tangkal keluar masuknya penyakit dan/atau faktor risiko kesehatan di wilayah kerja pelabuhan, bandar udara, dan pos lintas batas darat negara.

Dalam melaksanakan tugas di atas, KKP menyelenggarakan fungsi yaitu:

1. Penyusunan rencana, kegiatan, dan anggaran;
2. Pelaksanaan pengawasan terhadap penyakit dan faktor risiko kesehatan pada alat angkut, orang, barang, dan/atau lingkungan;
3. Pelaksanaan pencegahan terhadap penyakit dan faktor risiko kesehatan pada alat angkut, orang, barang, dan/atau lingkungan;
4. Pelaksanaan respon terhadap penyakit dan faktor risiko kesehatan pada alat angkut, orang, barang, dan/atau lingkungan;
5. Pelaksanaan pelayanan kesehatan pada kegawatdaruratan dan situasi khusus;

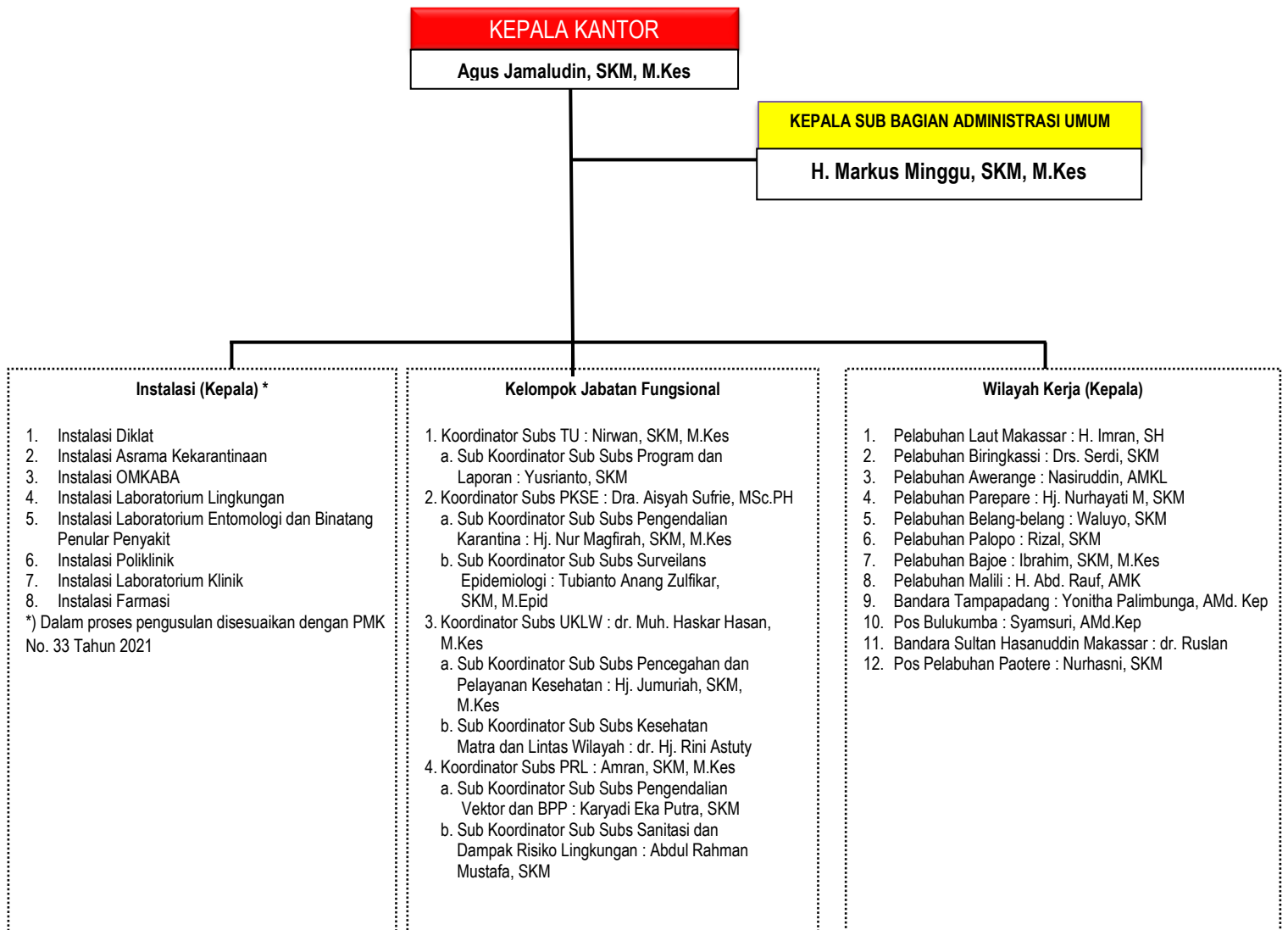
6. Pelaksanaan penindakan pelanggaran di bidang kekarantinaan kesehatan;
7. Pengelolaan data dan informasi di bidang kekarantinaan kesehatan;
8. Pelaksanaan jejaring, koordinasi, dan kerja sama di bidang kekarantinaan kesehatan;
9. Pelaksanaan bimbingan teknis di bidang kekarantinaan kesehatan;
10. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang kekarantinaan kesehatan; dan
11. Pelaksanaan urusan administrasi KKP.

C. STRUKTUR ORGANISASI

Struktur organisasi dan tata kerja KKP Kelas I Makassar mengacu pada Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2021 tanggal 2 November 2021. Struktur organisasi KKP Kelas I Makassar terdiri atas :

1. Kepala Kantor
2. Sub Bagian Administrasi dan Umum
3. Wilayah Kerja
4. Kelompok Jabatan Fungsional
5. Instalasi

Struktur organisasi KKP Kelas I Makassar tahun 2021 lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar I.1 berikut.



Gambar I.1
Struktur Organisasi KKP Kelas I Makassar Tahun 2022

Uraian tugas masing-masing adalah :

1. Sub Bagian Administrasi Umum
 - a. Melakukan koordinasi penyusunan rencana, program, dan anggaran, pengelolaan keuangan dan barang milik negara, urusan kepegawaian, organisasi dan tata laksana, dan hubungan masyarakat, pengelolaan data dan informasi, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan, kearsipan, persuratan, dan kerumahtanggaan.

2. Instalasi
 - a. Unit pelayanan non struktural yang bertanggung jawab kepada Kepala KKP.
 - b. Dipimpin oleh kepala instalasi, yang diangkat dan diberhentikan oleh Kepala KKP.
 - c. Dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh kelompok jabatan fungsional yang sesuai dengan tugas dan fungsi instalasi.
3. Wilayah Kerja KKP
 - a. Memberikan pelayanan fungsional yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala KKP.
 - b. Dipimpin oleh kepala Wilker, yang diangkat dan diberhentikan oleh Kepala KKP.
 - c. Dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh kelompok jabatan fungsional.
4. Kelompok Jabatan Fungsional
 - a. Memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi KKP sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan.
 - b. Dalam pelaksanaan tugas kelompok fungsional ditetapkan Koordinator dan Sub Koordinator.
 - c. Koordinator dan Sub Koordinator mempunyai tugas mengkoordinasikan dan mengelola kegiatan pelayanan fungsional sesuai dengan bidang tugas masing-masing.
 - d. Kelompok jabatan fungsional terdiri atas berbagai jenis dan jenjang jabatan fungsional sesuai dengan bidang keahliannya yang pengangkatannya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.
 - e. Jumlah jenis dan jenjang kelompok jabatan fungsional ditentukan berdasarkan kebutuhan yang didasari atas analisis jabatan dan analisis beban kerja.
 - f. Tugas, jenis, dan jenjang kelompok jabatan fungsional dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

D. SUMBER DAYA MANUSIA

Jumlah pegawai Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Makassar tahun 2022 sebanyak 130 (seratus tiga puluh) orang ASN berdasarkan DUK Desember 2022 dan ditambah tenaga Non ASN berdasarkan data RKAKL 2022 yakni satpam sebanyak 7 orang, sopir sebanyak 13 orang, cleaning service sebanyak 9 orang, dan pramubakti sebanyak 6 orang.

1. Menurut Jabatan:

a) ASN	=	130 orang
1) Jabatan Struktural	=	2 orang
2) Jabatan Fungsional Teknis	=	86 orang
3) Jabatan Fungsional Administrasi	=	12 orang
4) Jabatan Pelaksana Teknis	=	23 orang
5) Jabatan Pelaksana Administrasi	=	7 orang
b) Non ASN	=	35 orang
1) Pengamanan Kantor (Satpam)	=	7 orang
2) Pengemudi (Sopir)	=	13 orang
3) Cleaning Service	=	9 orang
4) Pramubakti	=	6 orang

Tabel I.1, I.2, I.3, I.4, dan I.5 menunjukkan pengelompokan ASN berdasarkan jabatan.

Tabel I.1 Jabatan Struktural KKP Kelas I Makassar Tahun 2022

No.	Pejabat Struktural	Jumlah (Orang)
1.	Kepala KKP Kelas I Makassar	1
2.	Kepala Sub Bagian Administrasi Umum	1
Jumlah		2

Berdasarkan tabel I.1 dapat dilihat bahwa di KKP Kelas I Makassar terdapat 2 pejabat struktural yaitu Kepala Kantor dan Kasubag Adum. Kepala KKP Kelas I Makassar dilantik oleh Menteri Kesehatan RI pada tanggal 2 September 2022.

Tabel I.2 Jabatan Fungsional Teknis KKP Kelas I Makassar Tahun 2022

No.	Fungsional Teknis	Jumlah (Orang)
1	Dokter Ahli Madya (JF)	3
2	Dokter Gigi Ahli Madya (JF)	1
3	Dokter Ahli Muda (JF)	10
4	Dokter Ahli Pertama (JF)	1
5	Perawat Ahli Madya (JF)	1
6	Perawat Penyelia (JF)	2
7	Perawat Ahli Muda (JF)	4
8	Perawat Ahli Pertama (JF)	2
9	Perawat Mahir (JF)	3
10	Perawat Terampil (JF)	10
11	Pembimbing Kesehatan Kerja Ahli Muda (JF)	1
12	Pembimbing Kesehatan Kerja Ahli Pertama (JF)	2
13	Pranata Laboratorium Kesehatan Mahir (JF)	1
14	Pranata Laboratorium Kesehatan Terampil (JF)	1
15	Epidemiolog Kesehatan Ahli Madya (JF)	5
16	Epidemiolog Kesehatan Ahli Muda (JF)	9
17	Epidemiolog Kesehatan Ahli Pertama (JF)	3
18	Epidemiolog Kesehatan Terampil (JF)	1
19	Entomolog Kesehatan Ahli Muda (JF)	3
20	Entomolog Kesehatan Ahli Pertama (JF)	1
21	Entomolog Kesehatan Mahir (JF)	3
22	Entomolog Kesehatan Terampil (JF)	4
23	Sanitarian Ahli Madya (JF)	1
24	Sanitarian Ahli muda (JF)	5
25	Sanitarian Ahli Pertama (JF)	5
26	Sanitarian Mahir (JF)	1
27	Sanitarian Terampil (JF)	1
Jumlah		86

Tabel I.3 Jabatan Fungsional Administrasi KKP Kelas I Makassar Tahun 2022

No.	Fungsional Administrasi	Jumlah (Orang)
1	Analisis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Madya (JF)	1
2	Analisis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Muda (JF)	2
3	Analisis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Pertama (JF)	1
4	Pranata Keuangan APBN Penyelia (JF)	1
5	Pranata Keuangan APBN Mahir (JF)	2
6	Pranata Keuangan APBN Terampil (JF)	1
7	Perencana Ahli Muda (JF)	2
8	Arsiparis Ahli Muda	1
Jumlah		12

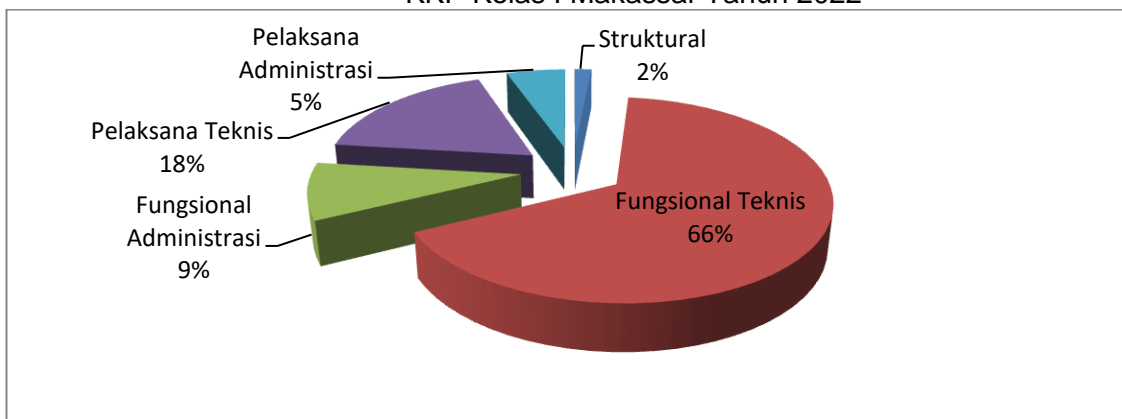
Tabel I.4 Jabatan Pelaksana Teknis KKP Kelas I Makassar Tahun 2022

No.	Pelaksana Teknis	Jumlah (Orang)
1	Dokter (JP)	4
2	Perawat Ahli (JP)	2
3	Perawat / Pengelola Keperawatan (JP)	6
4	Epidemiolog Kesehatan Ahli (JP)	3
5	Epidemiolog Kesehatan / Pengelola Pengamatan Penyakit dan Imunisasi (JP)	1
6	Entomolog Kesehatan / Pengelola Pemberantasan Penyakit Bersumber Binatang (JP)	2
7	Sanitarian Ahli / Pemeriksa Sanitasi (JP)	2
8	Sanitarian / Pengelola Penyehatan Lingkungan (JP)	1
9	Sanitarian Pemula (JP)	1
10	Pranata Laboratorium Kesehatan (JP)	1
Jumlah		23

Tabel I.5 Jabatan Pelaksana Administrasi KKP Kelas I Makassar Tahun 2022

No.	Pelaksana Administrasi	Jumlah (Orang)
1	Perencana / Penyusun Program Anggaran dan Pelaporan (JP)	1
2	Analisis Kepegawaian Ahli / Analisis Sumber Daya Manusia Aparatur (JP)	1
3	Analisis Kebijakan Barang Milik Negara / Analisis Barang Milik Negara (JP)	1
4	Pranata Keuangan APBN Terampil (JP)	1
5	Pengelola Barang Milik Negara (JP)	3
Jumlah		7

Grafik I.1 Distribusi ASN berdasarkan Jenis Jabatan KKP Kelas I Makassar Tahun 2022



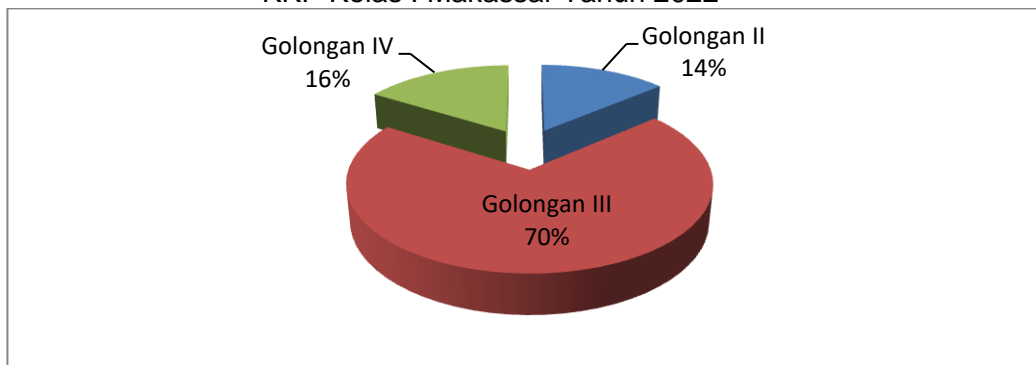
Grafik I.1 menunjukkan 66% pegawai KKP Kelas I Makassar adalah pejabat fungsional teknis, 18 % pejabat pelaksana teknis, 9% pejabat fungsional administrasi, 5% pejabat pelaksana administrasi, dan 2 % adalah pejabat struktural.

Pejabat pelaksana teknis dan administrasi akan berproses menjadi pejabat fungsional sesuai dengan aturan yang berlaku.

2. Menurut Golongan :

- a) Golongan II = 18 orang
- b) Golongan III = 91 orang
- c) Golongan IV = 21 orang

Grafik I.2 Distribusi ASN berdasarkan Golongan KKP Kelas I Makassar Tahun 2022

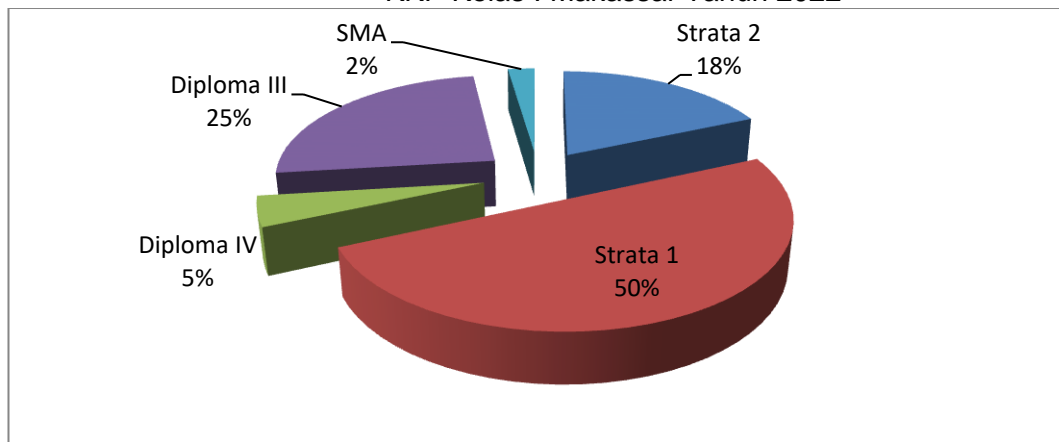


Berdasarkan grafik I.2 ASN KKP Kelas I Makassar terbesar berada pada Golongan III dan yang terkecil pada Golongan IV.

3. Menurut Pendidikan:

- a) S2 = 24 orang
- b) S1 = 65 orang
- c) DIV = 6 orang
- d) DIII = 32 orang
- e) SMA = 3 orang

Grafik I.3 Distribusi ASN menurut Jenjang Pendidikan
KKP Kelas I Makassar Tahun 2022



Berdasarkan Grafik I.3 distribusi ASN KKP Kelas I Makassar terbanyak pada jenjang pendidikan Strata 1 (S1) sebanyak 50% dan yang terkecil sebanyak 2% pada jenjang pendidikan SMA.

E. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika laporan mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah adalah sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Pada bab ini disajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*strategic issued*) yang sedang dihadapi organisasi.

BAB II Perencanaan Kinerja

Pada bab ini diuraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan

BAB III Akuntabilitas Kinerja

A. Capaian Kinerja Organisasi

Pada sub bab ini disajikan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis organisasi sesuai dengan hasil

pengukuran kinerja organisasi. Untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian kinerja sebagai berikut :

1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini;
2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir;
3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi;
4. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada);
5. Membandingkan realisasi kinerja dengan 3 (tiga) Kantor Kesehatan Pelabuhan yang sekelas;
6. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan;
7. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya;
8. Analisis program/kegiatan yang meunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

B. Realisasi Anggaran

Pada sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan mewujudkan kinerja organisasi untuk meningkatkan kinerjanya berdasarkan indicator dan rincian output.

BAB IV Penutup

Pada bab ini diuraikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

BAB II
PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

A. PERENCANAAN KINERJA

Perencanaan kinerja yang telah ditetapkan terdiri atas dua bagian yaitu Rencana Kerja Lima Tahun yang dituangkan dalam Rencana Aksi Kegiatan (RAK) Tahun 2020 – 2024 dan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) tahun 2022.

1. Rencana Aksi Kegiatan (RAK)

RAK Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP) Kelas I Makassar merupakan penjabaran lebih lanjut dari Rencana Aksi Program Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan serta Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2020-2024. Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Makassar merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) dari Ditjen P2P Kemenkes RI. Olehnya itu, kegiatan yang dilaksanakan di KKP harus mendukung program yang direncanakan pada Ditjen P2P.

Tabel II.1 Matriks RAK KKP Kelas I Makassar
Tahun 2020-2024 Revisi ke-3 Agustus 2022

No	Sasaran	Indikator	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
1	Meningkatnya Pelayanan Kekekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah	1. Jumlah pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan sesuai standar kekarantinaan kesehatan	3,722,715	2,652,728			
		1. Indeks Deteksi Faktor Risiko di Pintu Masuk Negara			1	1	1
		2. Persentase faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	90%	95%	100%	100%	100%
		3. Indeks Pengendalian Faktor Risiko di pintu masuk negara	85%	90%	0.96	0.96	0.96
2	Meningkatnya Dukuingan	4. Nilai kinerja anggaran	80	83	85	85	85

Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	5. Persentase tingkat kepatuhan penyampaian laporan keuangan	80%				
	5. Nilai indikator kinerja pelaksanaan anggaran		93	93	93	93
	6. Kinerja implementasi WBK satker	70	80	81	81	81
	7. Persentase Peningkatan kapasitas ASN sebanyak 20 JPL	45%	70%			
	7. Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya			80%	80%	80%

Dari tabel II.1 dapat dilihat bahwa untuk tahun 2020-2024 RAK KKP Kelas I Makassar Revisi ke-3 Agustus 2022 terlihat pada indikator 1 dan 3 berbeda dengan tahun 2021. Dimana di tahun 2021 indikator 1 dan 3 berupa jumlah dan persentase, namun di tahun 2022-2024 berubah menjadi indeks. Untuk indikator 7 mengalami perubahan nomenklatur.

2. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2022

RKT merupakan penjabaran atau turunan dari RAK tahun 2020-2024. Tahun 2022 merupakan tahun ketiga dalam rangkaian lima tahun Rencana Aksi Kegiatan (RAK).

Rencana Kinerja Tahunan kemudian menjadi acuan dalam dokumen Penetapan Kinerja. Dalam rencana kinerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Makassar tahun 2022, telah disusun indikator untuk mencapai sasaran strategis organisasi.

Tabel II.2 Indikator Kinerja RKT
Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Makassar Tahun 2022

No	Sasaran	Indikator	Target
1	Meningkatnya Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah	1. Indeks deteksi faktor risiko di pintu masuk negara	1
		2. Persentase faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	100%
		3. Indeks pengendalian faktor risiko di pintu masuk negara	0,96
2	Meningkatnya Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	4. Nilai kinerja anggaran	85
		5. Nilai indikator kinerja pelaksanaan anggaran	93
		6. Kinerja implementasi WBK satker	81
		7. Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya	80%

Sumber Data : RKT KKP Kelas I Makassar 2022

B. PERJANJIAN KINERJA (PK)

Perjanjian kinerja merupakan tekad dan janji rencana kinerja tahunan yang akan dicapai antara pimpinan instansi pemerintah/unit kerja yang menerima tanggung jawab dengan pihak yang memberi tanggung jawab. Dengan demikian, penetapan kinerja ini merupakan suatu janji kinerja yang akan diwujudkan oleh seorang pejabat penerima amanah kepada atasan langsungnya. Penetapan kinerja dibuat dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil.

Pernyataan ini ditandatangani oleh penerima amanah yaitu Kepala Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Makassar sebagai tanda kesanggupan mencapai target kinerja yang telah ditetapkan, dan pemberi amanah yaitu Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit selaku atasan langsung untuk persetujuan atas target kinerja yang ditetapkan tersebut. Dalam hal atasan langsung tidak sependapat dengan target kinerja yang diajukan tersebut, maka pernyataan ini harus diperbaiki hingga kedua belah pihak sepakat atas materi dan target kinerja yang telah ditetapkan.

Sasaran dan indikator kinerja yang ditetapkan dalam dokumen perjanjian kinerja tahun 2022 dapat dilihat pada tabel II.3.

Tabel II.3 Perjanjian Kinerja KKP Kelas I Makassar Tahun 2022

No	Sasaran	Indikator	Target
1	Meningkatnya pelayanan kekarantinaan di pintu masuk negara dan wilayah	1. Indeks deteksi faktor risiko di pintu masuk negara	1
		2. Persentase faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	100%
		3. Indeks pengendalian faktor risiko di pintu masuk negara	0,96
2	Meningkatnya dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya pada Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	4. Nilai kinerja anggaran	85
		5. Nilai indikator kinerja pelaksanaan anaggaran	93
		6. Kinerja implementasi WBK Satker	81
		7. Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya	80%

Tabel II.4 Anggaran Kegiatan dalam Perjanjian Kinerja KKP Kelas I Makassar Tahun 2022

No	Kegiatan	Anggaran
1	Dukungan pelayanan kekarantinaan di pintu masuk negara dan wilayah	Rp . 8.912.652.000,-
2	Dukungan manajemen dan pelaksanaan program di Ditjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	Rp. 28.355.479.000,-
	Total	Rp. 37.268.131.000,-

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Peningkatan kinerja dapat diketahui dengan melakukan pengukuran terhadap indikator yang telah ditetapkan dan dibandingkan dengan target serta membandingkannya dengan hasil tahun sebelumnya. Pengukuran kinerja indikator tahun 2022 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dan realisasi data capaian.

Dari hasil pengukuran kinerja diperoleh informasi masing-masing indikator, sehingga dapat ditindaklanjuti dalam perencanaan program/kegiatan di masa akan datang agar setiap program/kegiatan yang direncanakan dapat lebih berhasil guna dan berdaya guna.

Pengukuran kinerja juga untuk memberikan gambaran kepada pihak-pihak internal dan eksternal tentang pelaksanaan tupoksi organisasi dalam rangka mewujudkan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam dokumen RAK dan Perjanjian Kinerja.

Sasaran yang akan dicapai dalam indikator kinerja yakni Meningkatnya pelayanan kekarantinaan di pintu masuk negara dan wilayah. Adapun indikator yang terdapat dalam Perjanjian Kinerja KKP Kelas I Makassar tahun 2022 tertera dalam tabel III.1 di bawah ini :

Tabel III.1 Pengukuran Kinerja KKP Kelas I Makassar
Dibandingkan dengan target RAP Ditjen P2P dan target RAK Tahun 2022

No.	Indikator Kinerja	Indikator RAP Ditjen P2P	Target RAK	Realisasi	Capaian
1	Indeks deteksi faktor risiko di pintu masuk negara	Persentase faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan sebesar 93	1	1	100%
2	Persentase faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan		100%	100%	100%

	lingkungan				
3	Indeks pengendalian faktor risiko di pintu masuk negara		0,96	0,89	92,71%
4	Nilai kinerja anggaran	Persentase kinerja RKAKL pada program pembinaan pencegahan dan pengendalian penyakit sebesar 90	85	91,26	107,36%
5	Nilai indikator kinerja pelaksanaan anggaran	Persentase kinerja RKAKL pada program pembinaan pencegahan dan pengendalian penyakit sebesar 90	93	87,32	93,89%
6	Kinerja implementasi WBK satker	Nilai reformasi birokrasi pada program pembinaan pencegahan dan pengendalian penyakit adalah 59	81	81,46	100,57%
7	Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya	Nilai reformasi birokrasi pada program pembinaan pencegahan dan pengendalian penyakit adalah 59	80%	93,85%	117,31%
Rata-Rata Capaian					101,69%

Berdasarkan tabel III.1 di atas untuk indikator 1 realisasi kinerja sebesar 1 dengan nilai capaian kinerja sebesar 100% lebih besar dibanding dengan target RAP Ditjen P2P sebesar 93%. Indikator 2 dengan realisasi kinerja sebesar 100% dan capaian 100% lebih besar dari target RAP. Indikator 3 dengan realisasi kinerja bernilai 0,89 dengan nilai capaian 92,71% lebih kecil dibanding dengan target RAP dan RAK. Indikator 4 dengan realisasi kinerja sebesar 91,26 lebih besar dengan target RAP dan RAK dengan capaian sebesar 107,36%. Indikator 5 dengan realisasi kinerja sebesar 87,32 lebih kecil dibanding dengan target RAP dan RAK dengan capaian 93,89%. Indikator 6 dengan realisasi kinerja sebesar 81,46 lebih besar dibanding dengan target RAP dan RAK dengan capaian 100,57%. Indikator 7 dengan realisasi kinerja sebesar 93,85% lebih besar dibanding dengan target RAP dan RAK dengan capaian 117,31%.

Terdapat 2 indikator kinerja KKP Kelas I Makassar tahun 2022 yang tidak mencapai target yaitu indikator indikator 3 dan indikator 5. Rata-rata

capaian nilai indicator kinerja KKP Kelas I Makassar tahun 2022 sebesar 101,69%.

Capaian indikator tahun 2022 akan diuraikan dalam pembahasan sebagai berikut :

1. INDIKATOR PERTAMA

Indeks Deteksi Faktor Risiko di Pintu Masuk Negara

a. Pengertian

Indeks deteksi faktor risiko dipintu masuk negara menggambarkan kinerja deteksi dini faktor risiko dipintu masuk negara. yang dilakukan dalam periode satu tahun di wilayah kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Makassar.

b. Definisi Operasional

Indeks deteksi faktor risiko dipintu masuk negara menggambarkan kinerja deteksi dini faktor risiko dipintu masuk negara. yang dilakukan dalam periode satu tahun.

c. Rumus (cara perhitungan)

Indeks dihitung dari 4 parameter yakni persentase orang yang diperiksa sesuai standar, persentase alat angkut yang diperiksa sesuai standar, persentase barang yang diperiksa sesuai standar dan persentase lingkungan yang diperiksa sesuai standar

$$\frac{\text{Indeks Persentase orang, alat angkut, barang dan lingkungan yang diperiksa sesuai standar}}{\text{Target Indeks Persentase orang, alat angkut, barang dan lingkungan yang diperiksa sesuai standar}} \times 100\%$$

d. Capaian Kinerja

$$\frac{1}{1} \times 100\% = 100\%$$

Pada tabel III.2 digambarkan capaian indikator terhadap target parameter yang ditetapkan

Tabel III.2 Perbandingan Target dan Realisasi Parameter Persentase orang, alat angkut, barang dan lingkungan yang diperiksa sesuai standar KKP Kelas I Makassar Tahun 2022

No	Parameter	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Persentase orang yang diperiksa sesuai standar	4.976.201	7.696.452	154,67
	1. Jumlah penumpang pesawat datang		3.704.556	
	2. Jumlah penumpang pesawat berangkat		2.409.006	
	3. Kunjungan Poliklinik Bandara (Keur, Vaksinasi)			
	- Surat Keterangan Pengujian Kesehatan		111	
	- Pelayanan vaksinasi MM, YF		10.613	
	- Kunjungan Petugas dan Selain Penumpang ke Klinik Bandara		11.318	
	4. Laporan Kesehatan Penjamah Makanan untuk Pekerja di Bandara		51	
	5. Pemeriksaan Personil Pesawat (Termasuk ICV Personil Kedatangan)		189.203	
	6. Jumlah Penumpang Kapal Datang		523.394	
	7. Jumlah Penumpang Kapal Berangkat		503.111	
	8. Kunjungan Poliklinik Pelabuhan (Keur, Vaksinasi)			
	- Surat Keterangan Pengujian Kesehatan		3.660	
	- Pelayanan vaksinasi MM, YF		17.697	
- Kunjungan Petugas dan Selain Penumpang ke Klinik Pelabuhan		23.444		
9. Laporan Kesehatan Penjamah Makanan untuk Pekerja di Pelabuhan		80		
10. Pemeriksaan Awak Kapal (Termasuk ICV Awak Kapal Kedatangan)		297.682		
11. Jumlah Skrining HIV		994		
12. Jumlah Skrining TB		805		
13. Jumlah Skrining Malaria		727		
2	Persentase alat angkut yang diperiksa sesuai standar	21.000	25.561	121,72
	1. Jumlah General Declaration (Gendec) Terverifikasi (Ttd/Stempel) di Bandara		345	
	2. Jumlah COP		8.988	
	3. Jumlah PHQC		16.228	
3	Persentase barang yang diperiksa sesuai standar	515	666	129,32
	1. Surat Ijin Angkut Jenazah di Bandara		570	
	2. Surat Ijin Angkut Jenazah di Pelabuhan		96	
4	Persentase lingkungan yang diperiksa sesuai standar	40.000	48.551	121,38
	1. Form inspeksi hygiene & sanitasi TTU Bandara		67	

	2. Form inspeksi hygiene & sanitasi TPP Bandara		205	
	3. Form inspeksi sarana PAB (Lokus) Bandara		36	
	4. Rekapitulasi hasil survey vektor Bandara		6.752	
	5. Form inspeksi hygiene & sanitasi TTU Pelabuhan		286	
	6. Form inspeksi hygiene & sanitasi TPP Pelabuhan		378	
	7. Form inspeksi sarana PAB Pelabuhan		168	
	8. Rekapitulasi hasil survey vektor Pelabuhan		40.659	

Dari table III.2 terlihat capaian untuk masing-masing parameter berada di atas nilai 120%. Sehingga untuk perhitungan indeksnya dapat dijabarkan di dalam Tabel III.3.

Tabel III.3 Perhitungan Indeks deteksi faktor risiko dipintu masuk negara KKP Kelas I Makassar Tahun 2022

No	Parameter	Bobot	Baseline	Score	Score Max
1	Persentase orang yang diperiksa sesuai standar	5	120	600	600
2	Persentase alat angkut yang diperiksa sesuai standar	5	120	600	600
3	Persentase barang yang diperiksa sesuai standar	3	120	360	360
4	Persentase lingkungan yang diperiksa sesuai standar	5	120	600	600
Total				2.160	2.160
Indeks = 2.160/2.160 = 1					

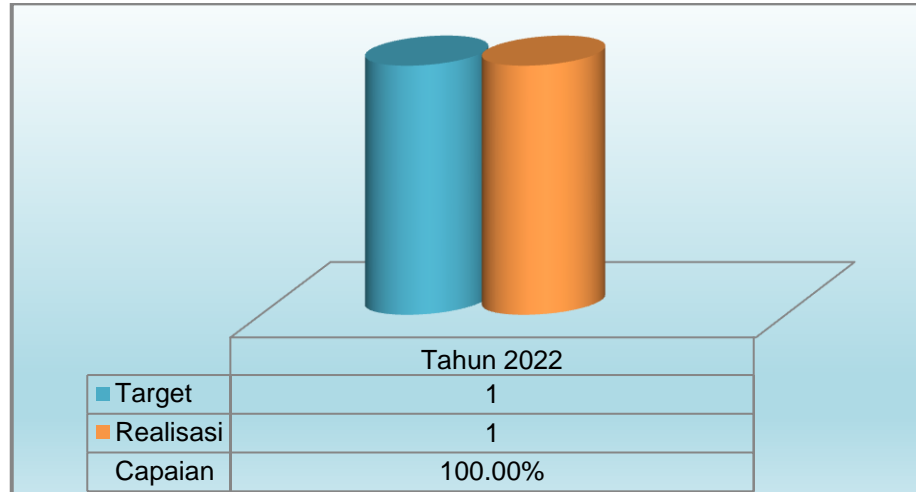
Berdasarkan tabel III.3 diperoleh score sebesar 2.160. Untuk perhitungan indeks dengan formulasi nilai score dibagi dengan score maksimal, sehingga diperoleh nilai indeks sebesar 1.

Tabel III.4 Capaian Indeks deteksi faktor risiko dipintu masuk negara KKP Kelas I Makassar Tahun 2022

No	Indikator	Target RAP	Target RAK	Realisasi	Capaian
1	Indeks deteksi factor risiko di pintu masuk negara	93%	1	1	100%

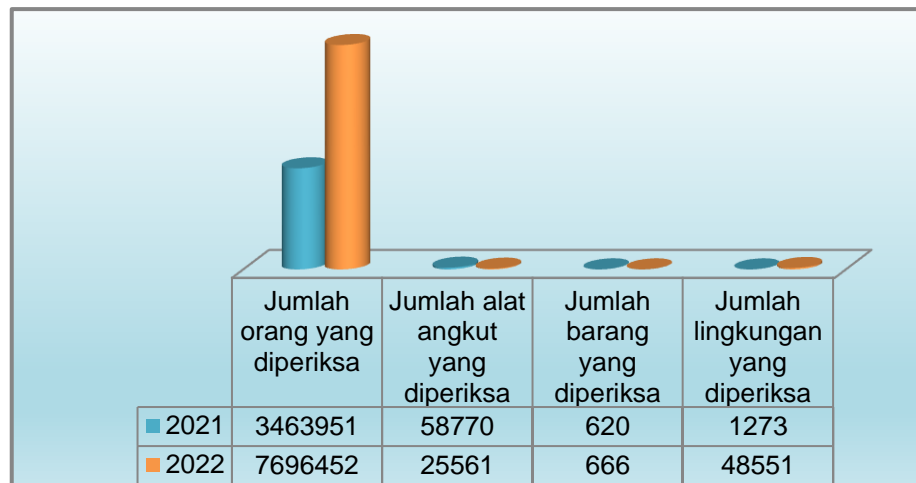
Dari table III.4 dapat dilihat capaian untuk indikator 1 sebesar 100%, diperoleh dari perbandingan antara realisasi dengan target RAK KKP Kelas I Makassar Tahun 2022

Grafik III.1 Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Ke-1 KKP Kelas I Makassar tahun 2022



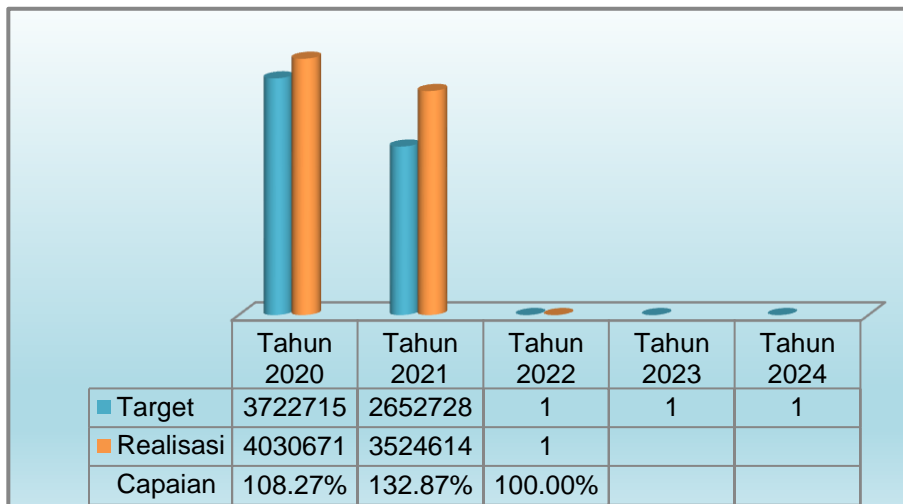
Grafik III.1 menggambarkan antara target dan realisasi indikator 1, dapat dilihat realisasi sesuai dengan target yang telah ditetapkan dengan capaian sebesar 100%

Grafik III.2 Perbandingan Realisasi Parameter Indikator Ke-1 KKP Kelas I Makassar tahun 2021 dan tahun 2022



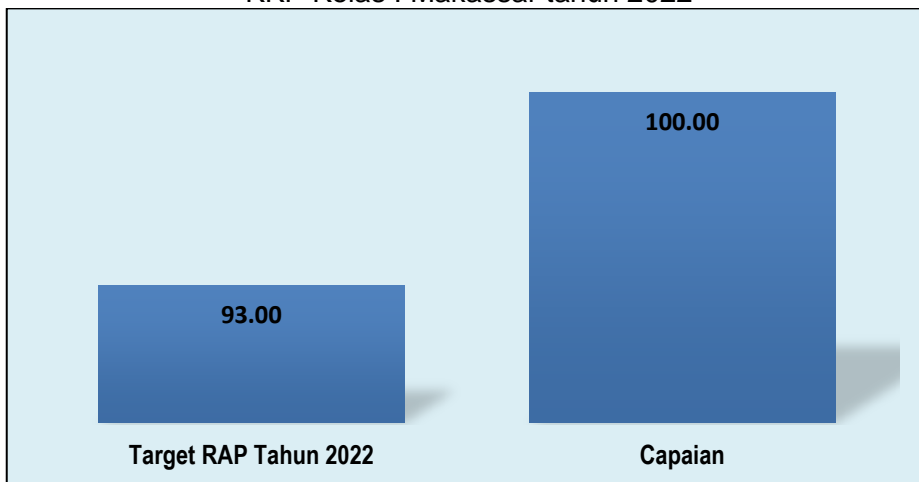
Dari grafik III.2 dapat dilihat realisasi parameter untuk indikator ke-1 pada tahun 2021 dan 2022.

Grafik III.3 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah (RAK 2020-2024) Indikator Ke-1 KKP Kelas Makassar



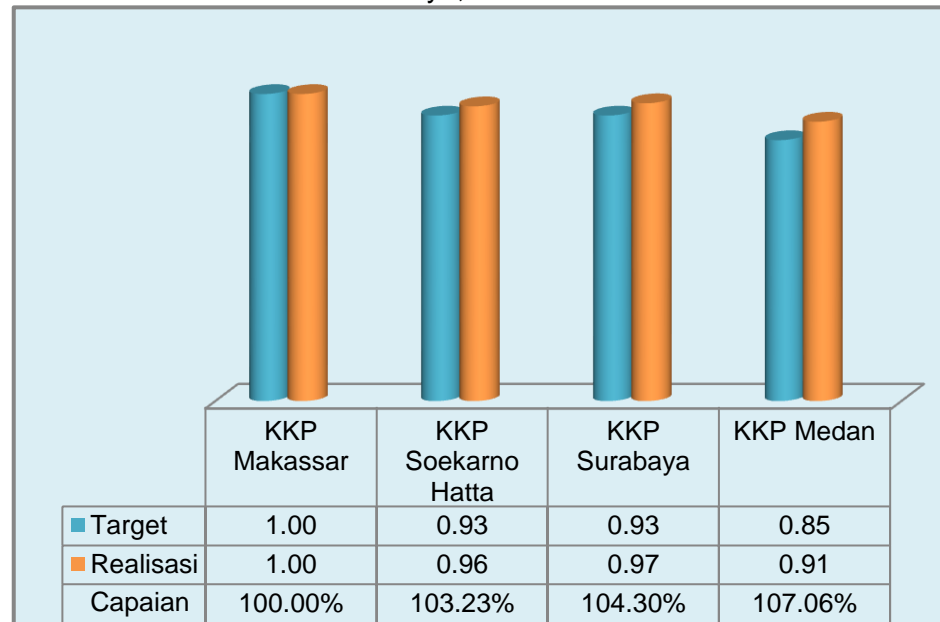
Grafik III.3 menggambarkan realisasi sesuai dengan target RAK tahun 2022 yang telah ditetapkan dengan capaian 100%.

Grafik III.4 Perbandingan Target RAP dengan Capaian Indikator Ke-1 KKP Kelas I Makassar tahun 2022



Grafik III.4 menggambarkan perbandingan target RAP dengan capaian indikator KKP Kelas I Makassar tahun 2022, dimana capaian lebih besar dari target RAP tahun 2022 yang telah ditetapkan.

Grafik III.5 Perbandingan Capaian Indikator Ke-1 Tahun 2022
 KKP Kelas I Makassar dengan KKP Kelas I Soekarno Hatta,
 KKP Kelas I Surabaya, dan KKP Kelas I Medan



Grafik III.5 tergambar bahwa untuk KKP Kelas I Makassar, KKP Kelas I Soekarno Hatta, KKP Kelas I Surabaya, dan KKP Kelas I Medan capaian indikator ke-1 seluruhnya mencapai target yang telah ditetapkan.

e. Analisis Keberhasilan Kegiatan

Terdapat beberapa hal yang memberikan kontribusi terhadap tercapainya target indeks deteksi faktor risiko di pintu masuk negara yakni :

- 1) Adanya pelanggaran aturan pelaku perjalanan pada tahun 2022 dibandingkan dengan tahun 2021.
- 2) Peningkatan kapasitas penumpang (pesawat dan kapal) yang sebelumnya dibatasi menjadi 100%.
- 3) Dukungan lintas sektor (komunitas Pelabuhan dan Bandara) dalam pengawasan kekarantinaan kesehatan
- 4) Dibukanya kembali penerbangan internasional termasuk diantaranya penerbangan umroh yang berkontribusi cukup besar dalam peningkatan Pelaku Perjalanan Luar Negeri

- 5) Kenaikan dua kali lipat frekuensi penerbangan internasional
- 6) Kebutuhan masyarakat terhadap hasil pemeriksaan kesehatan untuk kelengkapan berkas (perpanjangan buku pelaut, perpanjangan lisensi dan melamar pekerjaan).
- 7) Kebijakan pemberdayaan tenaga bantuan dalam pengawasan pelaku perjalanan masih berlanjut hingga tahun 2022.
- 8) Adanya mahasiswa praktek lapangan/stase/magang yang diperbantukan dalam pengawasan orang.
- 9) Dukungan seluruh lintas sektor dan program untuk mensukseskan vaksinasi Covid-19 bagi seluruh masyarakat.

f. Masalah yang dihadapi

- 1) Eksternal
 - a) Masih ada agen kapal dan *groundhandling* maskapai penerbangan yang belum memahami proses kekarantinaan kesehatan dalam situasi pandemi Covid-19
 - b) Masih terdapat pelaku perjalanan yang belum lengkap vaksin covid-19 karena jenis vaksinnya tidak tersedia.
 - c) Masih ditemukan dokumen kesehatan pelaku perjalanan yang tidak valid
- 2) Internal
 - a) Ketersediaan tenaga yang masih kurang di beberapa wilker sehingga menyebabkan adanya beban kerja yang berlebihan
 - b) Kendaraan operasional boarding belum terpenuhi untuk semua wilker
 - c) Ruang pemeriksaan di terminal pelabuhan dan bandara masih kurang representatif
 - d) Terbatasnya sarana dan prasarana penunjang laboratorium.

g. Usul Pemecahan Masalah

- 1) Eksternal

- a) Meningkatkan koordinasi dengan lintas sektor terkait proses kekarantinaan kesehatan
- b) KIE kepada pelaku perjalanan terkait vaksinasi covid-19 dan syarat dokumen kesehatan pelaku perjalanan luar negeri

2) Internal

- a) Penambahan SDM melalui seleksi CPNS/PPP/ Mutasi Internal
- b) Mengusulkan pengadaan kendaraan operasional untuk *boarding*
- c) Koordinasi dengan lintas sektor terkait di pelabuhan dan bandara
- d) Pengadaan sarana dan prasarana laboratorium

h. Analisis Efisiensi Sumber daya

Efisiensi penggunaan sumber daya dilakukan dengan membandingkan penjumlahan dari selisih antara perkalian pagu anggaran kinerja dengan capaian kinerja dikurang realisasi anggaran kinerja dibagi dengan perkalian pagu anggaran kinerja dengan capaian kinerja.

$$E = \frac{\sum_{i=1}^n ((PAKi \times CKi) - RAKi)}{\sum_{i=1}^n (PAKi \times CKi)} \times 100\%$$

Keterangan :

- E : Efisiensi
- PAKi : Pagu anggaran kinerja
- CKi : % capaian kinerja
- RAKi : Realisasi anggaran kinerja

$$E = \frac{(5.548.501.000 \times 1) - 4.585.241.765}{5.548.501.000 \times 1} \times 100\%$$

$$E = 17,36\%$$

Untuk indikator 1 dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 5.548.501.000,- dan realisasi anggaran sebesar Rp. 4.585.241.765,-

serta capaian indikator sebesar 100%, sehingga diperoleh efisiensi penggunaan sumber daya sebesar 17,36%.

Selain itu efisiensi penggunaan sumber daya juga dipengaruhi beberapa hal, yaitu :

- 1) Penggunaan aplikasi Peduli Lindungi dalam pengawasan pelaku perjalanan.
- 2) Penggunaan alat skrining (*thermal scanner*) dengan sistem sensor lebih efektif dan tidak perlu membutuhkan operator yang banyak sehingga protokol kesehatan bisa diterapkan secara maksimal dengan menjaga jarak aman.
- 3) Penerapan aplikasi online (Sinkarkes) dalam penerbitan dokumen kesehatan dapat mempersingkat waktu dalam penerbitan dan menyederhanakan alur pelayanan.
- 4) Penggunaan tenaga bantuan pengawasan pelaku perjalanan.

2. INDIKATOR KEDUA

Persentase Faktor Risiko Penyakit di Pintu Masuk yang Dikendalikan pada Orang, Alat Angkut, Barang dan Lingkungan

Persentase Faktor Risiko Penyakit di Pintu Masuk yang Dikendalikan pada Orang, Alat Angkut, Barang dan Lingkungan pada tahun 2022 adalah sebesar 100%.

a. Pengertian

Persentase faktor risiko yang dikendalikan berdasarkan temuan hasil dari pemeriksaan/penapisan orang, alat angkut sesuai satandar kekarantinaan, barang dan lingkungan yang dilakukan dalam periode satu tahun di wilayah kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Makassar.

b. Definisi Operasional

Faktor risiko yang dikendalikan berdasarkan temuan pada pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan dalam satu tahun.

c. Rumus (cara perhitungan)

Jumlah faktor risiko yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan dibagi dengan jumlah faktor risiko yang ditemukan pada pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan dikali 100%

$$\frac{\text{Persentase FR penyakit yang dikendalikan}}{\text{Persentase target FR penyakit yang dikendalikan}} \times 100\%$$

d. Capaian Kinerja

$$\frac{394}{394} \times 100\% = 100\%$$

Pada tahun 2022 terdapat 394 faktor risiko yang dikendalikan dalam pemeriksaan orang, 30 faktor risiko yang dikendalikan dalam pemeriksaan alat angkut, 2 faktor risiko yang dikendalikan dalam pemeriksaan barang, serta 3 faktor risiko yang dikendalikan dalam pemeriksaan lingkungan. Rincian faktor risiko yang dikendalikan terdapat dalam tabel III.5 sebagai berikut :

Tabel III.5 Faktor Risiko Penyakit di Pintu Masuk Yang Dikendalikan dalam Pemeriksaan Orang KKP Kelas I Makassar Tahun 2022

Jenis Pemeriksaan Orang	Faktor Risiko ditemukan	Faktor Risiko dikendalikan		
		Notifikasi	Tolak Berangkat	SKTLT
1. Suhu $\leq 37,5^{\circ}\text{C}$ => Notifikasi	12	12		
2. Covid-19 Positif (Data PCR & Antigen Induk di NAR) => Notifikasi	200	21	179	
3. Sakit (Termasuk Saturasi < 95 , HB $< 8,5$) => SKTLT atau Pertolongan Gawat Darurat	37			37
4. Hamil > 32 Minggu => SKTLT	22			22
5. Hamil < 14 Minggu dan > 26 Minggu (Jamaah Haji) => Berita Acara Tidak Laik Terbang	1			1
6. Penyakit Menular yang Menimbulkan Wabah => SKTLT	12			12
7. Belum Vaksin Meningitis => Berita Acara Tolak Berangkat bahwa Ybs Harus Divaksinasi	67		67	
8. Buku ICV Palsu/Expired => Berita Acara Tolak Berangkat	5		5	
9. HIV Positif, TB Positif, Malaria Positif => Notifikasi+C2	3	3		
Jumlah	359	36	251	72

Sumber : Data Sinkarkes Tahun 2022

Berdasarkan tabel III.5 terdapat 9 jenis pemeriksaan pada orang, dengan 359 FR yang ditemukan, dengan cara pengendalian meliputi : 36 dengan pemberian notifikasi, 251 dengan tolak berangkat dan 72 dengan pemberian SKTLT.

Tabel III.6 Faktor Risiko Penyakit di Pintu Masuk Yang Dikendalikan dalam Pemeriksaan Alat Angkut KKP Kelas I Makassar Tahun 2022

Jenis Pemeriksaan Alat Angkut	Faktor Risiko ditemukan	SSCC	Surat bebas karantina	One month extention
1. Vektor, Air terkontaminasi, dan Kotak P3K	30	30		
Jumlah	30	30	0	0

Berdasarkan tabel III.6 ditemukan 30 FR dalam pemeriksaan alat angkut, dengan pengendalian berupa pemberian SSCC.

Tabel III.7 Faktor Risiko Penyakit di Pintu Masuk Yang Dikendalikan dalam Pemeriksaan Barang KKP Kelas I Makassar Tahun 2022

Jenis Pemeriksaan Barang	Faktor Risiko ditemukan	Tolak berangkat	Tunda Berangkat	Desinfeksi
1. Jenazah penyakit menular	2			2
Jumlah	2	0	0	2

Berdasarkan table III.7 ditemukan 2 FR dalam pemeriksaan barang dengan pengendalian berupa tindakan desinfeksi.

Tabel III.8 Faktor Risiko Penyakit di Pintu Masuk Yang Dikendalikan dalam Pemeriksaan Lingkungan KKP Kelas I Makassar Tahun 2022

Jenis Pemeriksaan Lingkungan	Faktor Risiko ditemukan	Fogging	Pemberantasan Sarang Nyamuk	Abatisasi	Pemberian Rekomendasi Hasil Pemeriksaan
1. TTU (suhu dan kelembaban, fisik dan kimia lingkungan)	1				1
2. Air (e coli, MPN coliform, risiko pencemaran tinggi dan amat tinggi), yang tidak memenuhi syarat, indeks tinggi	1				1
3. Vektor di lingkungan buffer dan perimeter bandara/ pelabuhan	1			1	
Jumlah	3	0	0	1	2

Dari table III.8 terdapat 3 FR yang dikendalikan dengan abatisasi dan pemberian rekomendasi hasil pemeriksaan.

Tabel III.9 Faktor Risiko Penyakit di Pintu Masuk Yang Dikendalikan
KKP Kelas I Makassar Tahun 2022

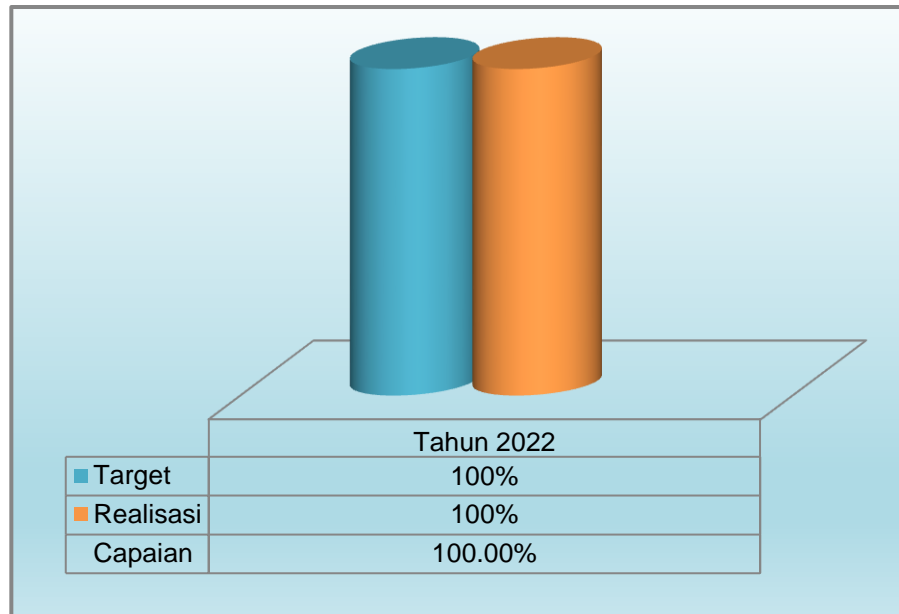
Pemeriksaan	Jumlah FR yang ditemukan	Jumlah FR dikendalikan	Persentase FR yang dikendalikan $(3/2)*100$
1	2	3	4
Pemeriksaan orang	359	359	100
Pemeriksaan alat angkut	30	30	100
Pemeriksaan barang	2	2	100
Pemeriksaan Lingkungan	3	3	100
Total	394	394	100

Dalam Tabel III.9 terdapat 394 faktor risiko yang ditemukan dan dikendalikan.

Tabel III.10 Perbandingan RAP dengan RAK Indikator Kedua
KKP Kelas I Makassar Tahun 2022

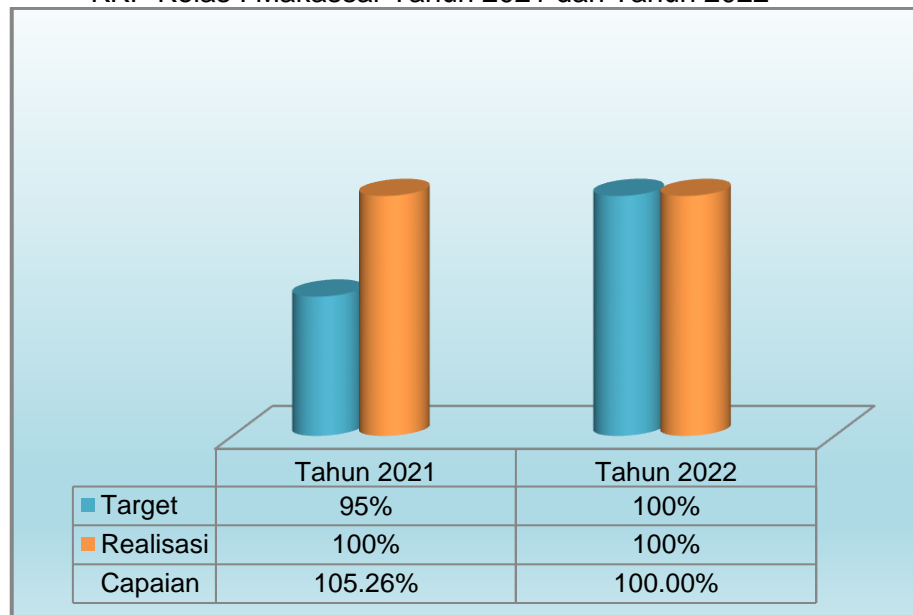
No	Pemeriksaan	Target RAP	Target RAK	Persentase FR yang dikendalikan (%)	Capaian%
1	Pemeriksaan orang	93 %	100 %	100	100
2	Pemeriksaan alat angkut			100	100
3	Pemeriksaan barang			100	100
4	Pemeriksaan lingkungan			100	100
	Total	93 %	100 %	100	100

Grafik III.6 Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Ke-2
KKP Kelas I Makassar tahun 2022



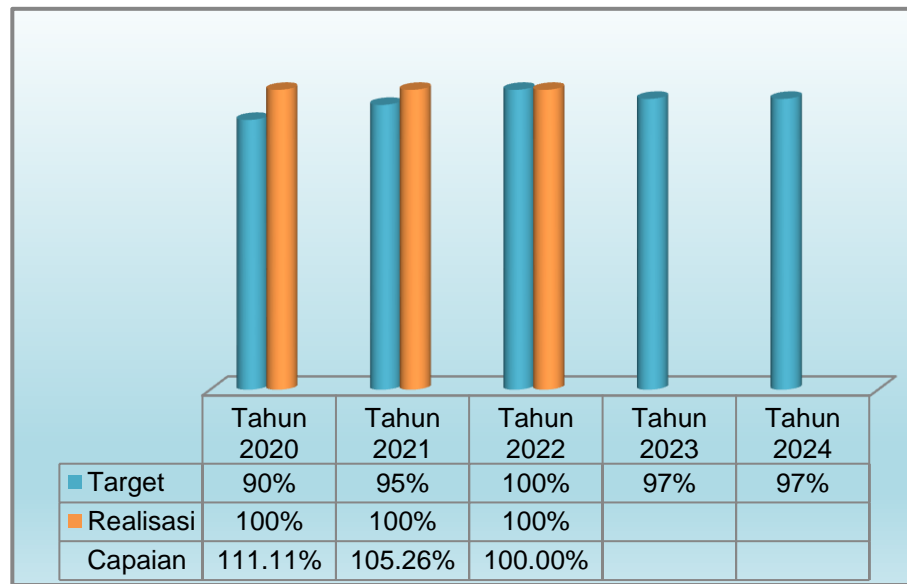
Grafik III.6 menunjukkan realisasi sesuai dengan target yang telah ditetapkan sebesar 100%.

Grafik III.7 Perbandingan Capaian Indikator Ke-2
KKP Kelas I Makassar Tahun 2021 dan Tahun 2022



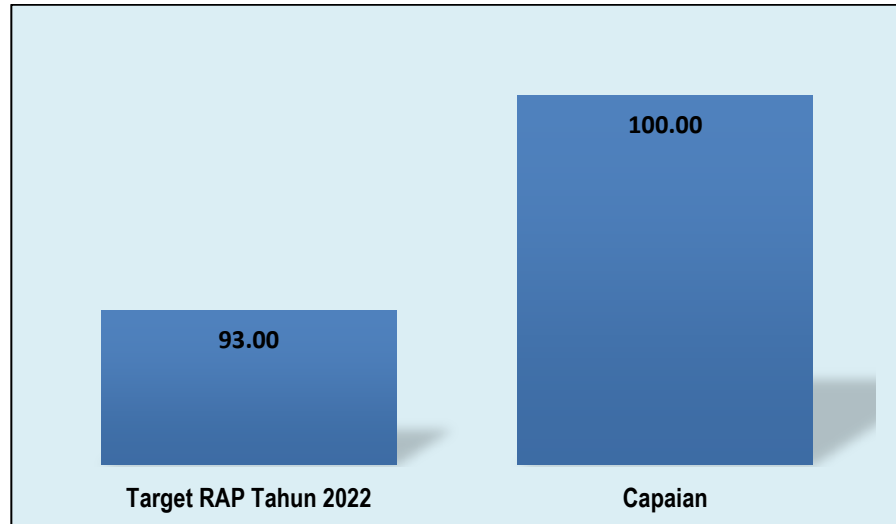
Grafik III.7 menggambarkan capaian untuk indikator ke-2 untuk tahun 2021 dan 2021. Dimana realisasi di tahun 2021 berada di atas target, sedangkan tahun 2022 realisasi sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

Grafik III.8 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah (RAK 2020-2024) Indikator Ke-2 KKP Kelas Makassar



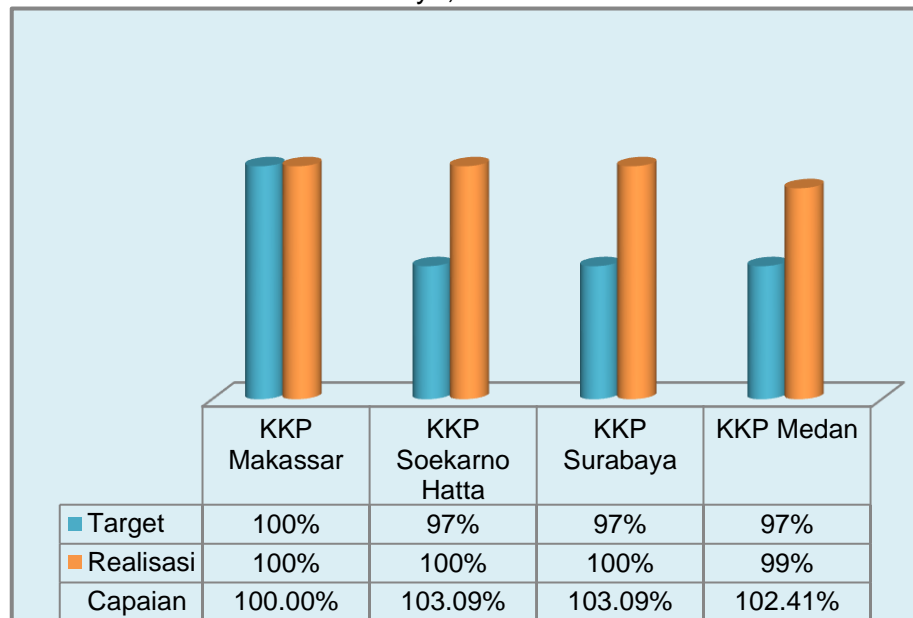
Grafik III.8 tergambar realisasi pada tahun 2020 sd 2023 dengan nilai lebih besar dibanding dengan target RAK tahun 2020 dan 2021, dan realisasi tahun 2022 sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

Grafik III.9 Perbandingan Target RAP dengan Capaian Indikator Ke-2 KKP Kelas I Makassar tahun 2022



Grafik III.9 menggambarkan capaian tahun 2022 KKP Kelas I Makassar lebih besar dibandingkan dengan target RAP tahun 2022.

Grafik III.10 Perbandingan Capaian Indikator Ke-2 KKP Kelas I Makassar dengan KKP Kelas I Soekarno Hatta, KKP Kelas I Surabaya, dan KKP Kelas I Medan



Dari grafik III.10 di atas menunjukkan KKP Makassar dengan capaian 100% dan ketiga KKP lainnya dengan capaian di atas 100%.

e. Analisa Keberhasilan Kegiatan

- 1) Peran lintas sektor dan lintas program yaitu Dinkes Prov., Kota/Kab., PT. Angkasa Pura I, Otoritas Pelabuhan, Otoritas Bandara, Kesyahbandaran, KSOP, maskapai penerbangan, agen kapal dan travel.
- 2) Peran tenaga bantuan dalam pelaksanaan pengawasan pelaku perjalanan dalam masa pandemi Covid-19.
- 3) Pelaksanaan *random check* sebagai deteksi dini pada pelaku perjalanan.
- 4) Optimalisasi pelaksanaan kegiatan sesuai dengan RPK dan RPD.
- 5) Revisi anggaran yang efektif sesuai dengan kebutuhan.

f. Masalah yang dihadapi

- 1) Sumber daya dalam pengawasan meliputi SDM, sarana, dan prasarana kurang memadai.
- 2) Surat Edaran terkait perjalanan selalu berubah.
- 3) Masih terdapat beberapa pelaku perjalanan yang tidak menerima dinyatakan status tidak laik terbang
- 4) Belum ada keseragaman pelaksanaan aturan pengawasan pesawat dalam negeri terjangkau dan OMKABA di KKP seluruh Indonesia.

g. Usul pemecahan masalah

- 1) Peningkatan sumber daya yang dibutuhkan di KKP.
- 2) Meningkatkan koordinasi dengan lintas sektor terkait, serta sosialisasi terkait peraturan perundangan yang berlaku.
- 3) Memberikan edukasi kepada pelaku perjalanan tentang syarat laik terbang, izin angkut jenazah, dan orang sakit.

- 4) Mengusulkan keseragaman regulasi terkait pengawasan pesawat dalam negeri terjangkau dan OMKABA di seluruh KKP.

h. Analisis Efisiensi Sumber daya

Efisiensi penggunaan sumber daya dilakukan dengan membandingkan penjumlahan dari selisih antara perkalian pagu anggaran kinerja dengan capaian kinerja dikurang realisasi anggaran kinerja dibagi dengan perkalian pagu anggaran kinerja dengan capaian kinerja.

$$E = \frac{\sum_{i=1}^n ((PAKi \times CKi) - RAKi)}{\sum_{i=1}^n (PAKi \times CKi)} \times 100\%$$

Keterangan :

- E : Efisiensi
PAKi : Pagu anggaran kinerja
CKi : % capaian kinerja
RAKi : Realisasi anggaran kinerja

$$E = \frac{(466.580.000 \times 1) - 247.234.581}{466.580.000 \times 1} \times 100\%$$

$$E = 47\%$$

Untuk indikator 2 dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 466.580.000,- dan realisasi anggaran sebesar Rp. 247.234.581,- serta capaian indikator sebesar 100%, sehingga diperoleh efisiensi penggunaan sumber daya sebesar 47%.

Selain itu efisiensi penggunaan sumber daya juga dipengaruhi beberapa hal, yaitu :

- 1) Adanya *Whatsapp Group* yang telah dibuat yang beranggotakan lintas sektor pelabuhan dan bandara, Dinas Kesehatan Kab/Kota, Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat, RSUP Wahidin Sudirohusodo serta dari KKP Kelas I Makassar yang memudahkan dalam komunikasi dan koordinasi dan bertukar informasi terutama dalam situasi pandemi Covid-19 yang mengharuskan kesiapsiagaan dalam penanganannya.

- 2) Penggunaan aplikasi Peduli Lindungi
- 3) Adanya peran serta tenaga tambahan

3. INDIKATOR KETIGA

Indeks Pengendalian Faktor Risiko di Pintu Masuk Negara

Target Indeks Pengendalian Faktor Risiko di Pintu Masuk Negara pada tahun 2022 adalah sebesar 0,96.

a. Pengertian

Persentase status Faktor Risiko di Pintu Masuk Negara selama periode satu tahun, berupa :

- 1) Persentase Sinyal SKD KLB dan Bencana yang Direspon Kurang dari 24 Jam dengan Kelengkapan 80%
- 2) Persentase Bandara/Pelabuhan dengan Indeks Pinjal ≤ 1
- 3) Persentase Bandara/Pelabuhan Tidak Ditemukan Larva Anopheles (< 1)
- 4) Persentase Bandara/Pelabuhan dengan Indeks Populasi Kecoa < 2
- 5) Persentase Bandara/Pelabuhan dengan Indeks Populasi Lalat < 2
- 6) Persentase Bandara/Pelabuhan dengan HI Perimeter = 0
- 7) Persentase Bandara/Pelabuhan dengan HI Buffer < 1
- 8) Persentase Lokus TTU Memenuhi Syarat dengan Minimal 3 Kali Pemeriksaan
- 9) Persentase Lokus TPP Laik Hygiene dengan Minimal 2 Kali Pemeriksaan
- 10) Persentase Lokus Kualitas Air Bersih Memenuhi Syarat Kesehatan dengan Minimal 2 Kali Pemeriksaan Kimia Lengkap dan 6 Kali Pemeriksaan Mikrobiologis/ Bakteriologis

b. Definisi Operasional

Status faktor risiko di pintu masuk negara berdasarkan penilaian surveilans, karantina dan risiko lingkungan dalam satu tahun

c. Rumus (cara perhitungan)

Akumulasi persentase target dan capaian:

- 1) Persentase Sinyal SKD KLB dan Bencana yang Direspon Kurang dari 24 Jam dengan Kelengkapan 80%
- 2) Indeks Pinjal ≤ 1
- 3) Larva Anopheles (< 1)
- 4) Populasi Kecoa < 2
- 5) Populasi Lalat < 2
- 6) HI Perimeter = 0
- 7) HI Buffer < 1
- 8) TTU Memenuhi Syarat dengan Minimal 3 Kali Pemeriksaan
- 9) TPP Laik Hygiene dengan Minimal 2 Kali Pemeriksaan
- 10) Kualitas Air Bersih Memenuhi Syarat Kesehatan dengan Minimal 2 Kali Pemeriksaan Kimia Lengkap dan 6 Kali Pemeriksaan Mikrobiologis/ Bakteriologis

$$\frac{\text{Indeks Pengendalian FR di Pintu Masuk Negara}}{\text{Target Indeks FR di Pintu Masuk Negara}} \times 100\%$$

d. Capaian Kinerja

$$\frac{0,89}{0,96} \times 100\% = 92,71 \%$$

Tabel III.11 Perbandingan Target dan Realisasi
Parameter Indeks Pengendalian Faktor Risiko di Pintu Masuk Negara
KKP Kelas I Makassar Tahun 2022

No	Parameter	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)
1	Sinyal SKD KLB dan Bencana yang Direspon Kurang dari 24 Jam dengan Kelengkapan 80%	96	100	104,17
2	Nilai Indeks Pinjal ≤ 1	96	100	104,17
3	Tidak ditemukan Larva Anopheles (< 1)	96	100	104,17
4	Kepadatan kecoa rendah < 2	96	100	104,17
5	Kepadatan lalat < 2	96	100	104,17
6	HI Perimeter = 0	96	100	104,17
7	HI Buffer < 1	96	92,31	96,15
8	Persentase Lokus TTU Memenuhi Syarat dengan Minimal 3 Kali Pemeriksaan	96	96,30	100,31
9	Persentase Lokus TPP Laik Hygiene dengan Minimal 2 Kali Pemeriksaan	96	84,78	88,32
10	Persentase Lokus Kualitas Air Bersih Memenuhi Syarat Kesehatan dengan Minimal 2 Kali Pemeriksaan Kimia Lengkap dan 6 Kali Pemeriksaan Mikrobiologis/ Bakteriologis	96	20	20,83

Tabel III.12 Perhitungan Indeks Pengendalian Faktor Risiko
Di Pintu Masuk Negara KKP Kelas I Makassar Tahun 2022

No	Parameter	Bobot	Baseline	Score	Score Max
1	Sinyal SKD KLB dan Bencana yang Direspon Kurang dari 24 Jam dengan Kelengkapan 80%	5	100	500	500
2	Nilai Indeks Pinjal ≤ 1	4	100	400	400
3	Tidak ditemukan Larva Anopheles (< 1)	3	100	300	300
4	Kepadatan kecoa rendah < 2	4	100	400	400
5	Kepadatan lalat < 2	4	100	400	400
6	HI Perimeter = 0	5	100	500	500
7	HI Buffer < 1	5	96	480	500
8	Persentase Lokus TTU Memenuhi Syarat dengan Minimal 3 Kali Pemeriksaan	4	100	400	400
9	Persentase Lokus TPP Laik Hygiene dengan Minimal 2 Kali Pemeriksaan	5	88	440	500
10	Persentase Lokus Kualitas Air Bersih Memenuhi Syarat Kesehatan dengan Minimal 2 Kali Pemeriksaan Kimia Lengkap dan 6 Kali Pemeriksaan Mikrobiologis/ Bakteriologis	5	20	100	500
Total				3.920	4.400
Indeks = 3.920/4.400 = 0,89					

Berdasarkan Tabel II.12 diperoleh score sebesar 3.920. Untuk perhitungan indeks dengan formulasi nilai score dibagi dengan score maksimal, sehingga diperoleh nilai indeks sebesar 0,89.

Tabel III.13 Capaian Indeks Pengendalian Faktor Risiko Di Pintu Masuk Negara KKP Kelas I Makassar Tahun 2022

No	Indikator	Target RAP	Target RAK	Realisasi	Capaian
1	Indeks pengendalian faktor risiko di pintu masuk negara	93%	0,96	0,89	92,71%

Dari table III.13 dapat dilihat capaian untuk indikator 1 sebesar 92,71%, diperoleh dari perbandingan antara realisasi dengan target RAK KKP Kelas I Makassar Tahun 2022

1) Persentase Sinyal SKD KLB dan Bencana yang Direspon Kurang dari 24 Jam dengan Kelengkapan 80%

Tabel III.14 Capaian Indeks Pengendalian Faktor Risiko Di Pintu Masuk Negara KKP Kelas I Makassar Tahun 2022 Parameter Sinyal SKD KLB dan Bencana yang Direspon Kurang dari 24 Jam dengan Kelengkapan 80%

Parameter	Pengendalian	Target	Realisasi	%Capaian
		96%	100%	105%
Sinyal SKD KLB dan Bencana yang Direspon Kurang dari 24 Jam dengan Kelengkapan 80%	Notifikasi Penumpang Demam	12	12	
	Penyelidikan Epidemiologi (PE)	40	40	
	Penumpang Meninggal di Pesawat	4	4	
	Notifikasi Pemeriksaan Random Check PCR (Arrival)	21	21	
	Notifikasi Pemeriksaan Dokumen PCR dan Antigen Positif (Departure)	174	174	
	Notifikasi PPLN yang Belum Vaksin dan Tidak PCR	16	16	

	Notifikasi Jamaah Haji Positif Malaria	1	1	
	Notifikasi dari KKP Lain/ Dinkes	1	1	

Berdasarkan tabel III.14 dapat dilihat bahwa indikator sinyal SKD KLB dan bencana yang direspon kurang dari 24 jam dengan kelengkapan 80% melebihi target dengan realisasi 100%

2) Persentase Bandara/Pelabuhan dengan Indeks Pinjal ≤ 1

Nilai indeks pinjal di Wilayah Kerja KKP Kelas I Makassar tahun 2022 dapat dilihat dalam tabel III.15

Tabel III.15 Nilai Indeks Pinjal di Wilayah Kerja KKP Kelas I Makassar Tahun 2022

Parameter	Wilayah Kerja	Bulan											
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
Nilai Indeks pinjal ≤ 1	Pelabuhan Awerange	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Pelabuhan Bajoe	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Pelabuhan Belangbelang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Pelabuhan Biringkassi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Pelabuhan Makassar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Pelabuhan Malili	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Pelabuhan Palopo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Pelabuhan Parepare	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Pelabuhan Bira Bulukumba	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Pelabuhan Majene	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Pelabuhan Paotere	0	0.1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Bandara Tampa Padang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

	Bandara Hasanuddin	0	0	0.25	0	0	0	0	0	0	0	0	0
--	--------------------	---	---	------	---	---	---	---	---	---	---	---	---

Berdasarkan Tabel III.15 pada tahun 2022 dapat dilihat bahwa dari 13 wilayah kerja yang ditargetkan dari pemasangan perangkat tikus, indeks pinjal tidak melebihi baku mutu yang dipersyaratkan (≤ 1) berdasarkan Permenkes No. 50 Tahun 2017 tentang Standar Baku Mutu kesehatan Lingkungan dan Persyaratan Kesehatan untuk Vektor dan Binatang Pembawa penyakit serta Pengendaliannya. Untuk parameter ini mencapai target 100% pelabuhan/bandara dengan Indeks pinjal ≤ 1 .

3) Persentase Bandara/ Pelabuhan Tidak Ditemukan Larva Anopheles (< 1)

Tabel III.16 Hasil Survey Tingkat Kepadatan Larva Anopheles di Wilayah Kerja KKP Kelas I Makassar Tahun 2022

Parameter	Wilayah Kerja	Bulan											
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
Tidak Ditemukan Larva Anopheles (< 1)	Pelabuhan Awerange	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Pelabuhan Bajoe	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Pelabuhan Belangbelang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Pelabuhan Biringkassi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Pelabuhan Malili	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Pelabuhan Palopo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Pelabuhan Bira Bulukumba	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Pelabuhan Majene	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Bandara Tampa Padang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Bandara Hasanuddin	0.04	0	0.15	0.06	0	0	0	0	0.16	0.03	0.07	0.37

Berdasarkan tabel III.16 di atas dapat dilihat bahwa dari 10 wilayah kerja yang ditargetkan dengan tingkat kepadatan larva Anopheles tidak melebihi baku mutu yang dipersyaratkan (indeks habitat <1) berdasarkan Permenkes No. 50 Tahun 2017 tentang Standar Baku Mutu kesehatan Lingkungan dan Persyaratan Kesehatan untuk Vektor dan Binatang Pembawa penyakit serta Pengendaliannya. Target wilayah kerja pada indikator ini adalah wilayah endemis dan wilayah kerja yang berbatasan dengan wilayah endemis malaria. Untuk indikator ini mencapai target 100%.

4) Persentase Bandara/ Pelabuhan dengan Indeks Populasi Kecoa (< 2)

Tabel III.17 Kepadatan Kecoa di Wilayah Kerja KKP Kelas I Makassar Tahun 2022

Parameter	Wilayah Kerja	Bulan											
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
Kepadatan Kecoa Rendah < 2	Pelabuhan Awerange	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Pelabuhan Bajoe	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Pelabuhan Belangbelang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Pelabuhan Biringkassi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Pelabuhan Makassar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Pelabuhan Malili	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Pelabuhan Palopo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Pelabuhan Parepare	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Pelabuhan Bira Bulukumba	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Pelabuhan Majene	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Pelabuhan Paotere	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Bandara Tampa Padang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Bandara Hasanuddin	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Berdasarkan tabel III.17 di atas dapat dilihat bahwa dari 13 wilayah kerja yang ditargetkan indeks populasi kecoa tidak melebihi baku mutu yang dipersyaratkan (<2 ekor) berdasarkan Permenkes No. 50 Tahun 2017 tentang Standar Baku Mutu kesehatan Lingkungan dan Persyaratan Kesehatan untuk Vektor dan Binatang Pembawa penyakit serta Pengendaliannya. Untuk indikator ini mencapai target 100%.

5) Persentase Bandara/Pelabuhan dengan Indeks Populasi Lalat <2

Tabel III.18 Kepadatan Lalat di Wilayah Kerja KKP Kelas I Makassar Tahun 2022

Parameter	Wilayah Kerja	Bulan											
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
Kepadatan Lalat < 2	Pelabuhan Awerange	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Pelabuhan Bajoe	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Pelabuhan Belangbelang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Pelabuhan Biringkassi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Pelabuhan Makassar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Pelabuhan Malili	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Pelabuhan Palopo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Pelabuhan Parepare	2	2	1.7	2.8	1.3	1.7	1.4	1.4	1.4	1.3	2	1.3
	Pelabuhan Bira Bulukumba	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

	Pelabuhan Majene	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Pelabuhan Paotere	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Bandara Tamba Padang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Bandara Hasanuddin	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Berdasarkan tabel III.18 di atas dapat dilihat bahwa dari 13 wilayah kerja memenuhi syarat tidak melebihi nilai baku mutu yang dipersyaratkan (<2 ekor) berdasarkan Permenkes No. 50 Tahun 2017 tentang Standar Baku Mutu kesehatan Lingkungan dan Persyaratan Kesehatan untuk Vektor dan Binatang Pembawa penyakit serta Pengendaliannya. Wilayah Kerja Pelabuhan Parepare terdapat 4 bulan dengan tingkat kepadatan lalat >2 ekor lalat, namun pada akhir tahun dengan tindakan pengendalian yang dilakukan maka didapatkan tingkat kepadatan lalat <2 ekor pada Bulan Desember 2022. Persentase capaian target indikator ini 100% melebihi target capaian 96%.

6) Persentase Bandara/Pelabuhan dengan HI Perimeter=0

Tabel III.19 Kepadatan Jentik *Aedes aegypti* Area Perimeter di Wilayah Kerja KKP Kelas I Makassar Tahun 2022

Parameter	Wilayah Kerja	Bulan											
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
HI Perimeter	Pelabuhan Awerange	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Pelabuhan Bajoe	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Pelabuhan Belangbelang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Pelabuhan Biringkassi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Pelabuhan Makassar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Pelabuhan Malili	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

= 0	Pelabuhan Palopo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Pelabuhan Parepare	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Pelabuhan Bira Bulukumba	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Pelabuhan Majene	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Pelabuhan Paotere	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Bandara Tampapadang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Bandara Hasanuddin	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Berdasarkan tabel III.19 di atas dapat dilihat bahwa dari hasil survey jentik *Ae. aegypti*, 13 wilayah kerja yang ditargetkan didapatkan nilai House Indeks (HI) = 0 pada area perimeter dan tidak melebihi baku mutu yang dipersyaratkan berdasarkan Kepmekes RI No. 431 Tahun 2007 tentang Pedoman Teknis Pengendalian Risiko Kesehatan Lingkungan di Pelabuhan/Bandara/Pos Lintas Batas dalam Rangka Karantina Kesehatan. Untuk indikator ini mencapai target 100%.

7) Persentase Bandara/Pelabuhan dengan HI Buffer < 1

Tabel III.20 Kepadatan Jentik *Ae. aegypti* Area Buffer di Wilayah Kerja KKP Kelas I Makassar Tahun 2022

Parameter	Wilayah Kerja	Bulan											
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
	Pelabuhan Awerange	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Pelabuhan Bajoe	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Pelabuhan Belangbelang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Pelabuhan Biringkassi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Pelabuhan Makassar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Pelabuhan Malili	0,83	0,82	0,9	0,99	0,83	0,76	0,81	0,85	0,82	0,89	0,87	0,86

HI Buffer <1	Pelabuhan Palopo	1,4	1,2	1,2	1,2	1,2	1,2	1,2	1,2	1,2	1,2	1,02	1,01
	Pelabuhan Parepare	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Pelabuhan Bira Bulukumba	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Pelabuhan Majene	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Pelabuhan Paotere	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Bandara Tampapadang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Bandara Hasanuddin	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Berdasarkan tabel III.20 di atas dapat dilihat bahwa dari hasil survey jentik *Ae. aegypti* dengan nilai House Indeks (HI) = 0 pada area buffer, dari 13 wilayah kerja terdapat 1 (satu) wilayah kerja, yaitu Wilayah Kerja Palopo yang tidak memenuhi syarat, HI melebihi nilai baku mutu yang dipersyaratkan berdasarkan Kepmekes RI No. 431 Tahun 2007 tentang Pedoman Teknis Pengendalian Risiko Kesehatan Lingkungan di Pelabuhan/Bandara/Pos Lintas Batas dalam Rangka Karantina Kesehatan. Persentase realisasi target indikator ini 92,31% dengan capaian 96,15% lebih dari target capaian 96%.

8) Persentase Lokus TTU Memenuhi Syarat dengan Minimal 3 Kali Pemeriksaan

Tabel III.21 Pemeriksaan TTU di Wilayah Kerja KKP Kelas I Makassar Tahun 2022

Parameter	Wilayah Kerja	Target	%Realisasi	%Capaian
		96%	96,30%	100,31%
Persentase Lokus TTU Memenuhi Syarat dengan Minimal 3 Kali Pemeriksaan	Pelabuhan Awerange	4	4	
	Pelabuhan Bajoe Bone	2	2	
	Pelabuhan Belang Belang Mamuju	2	2	
	Pelabuhan Biringkassi	3	3	

Pelabuhan Makassar	2	2
Pelabuhan Malili	1	1
Pelabuhan Palopo	2	2
Pelabuhan Parepare	2	2
Pelabuhan Bira Bulukumba	1	1
Pelabuhan Majene	2	2
Pos Pelabuhan Paotere	1	1
Bandara Tampa Padang	1	0
Bandara Hasanuddin	4	4
Total	27	26

Berdasarkan tabel III.21 di atas didapatkan bahwa jumlah lokus yang menjadi target pada tahun 2022 sebanyak 27 lokus dan 1 (satu) diantaranya tidak memenuhi kriteria minimal 3 kali pemeriksaan memenuhi syarat. Wilayah Kerja Bandara Tampa Padang tidak memenuhi kriteria dengan melakukan pemeriksaan hanya sekali dalam tahun 2022 dengan hasil tidak memenuhi syarat. Persentase realisasi kinerja untuk parameter ini sebesar 96,30% dengan capaian 100,31% melebihi target capaian sebesar 96%.

9) Persentase Lokus TPP Laik Hygiene dengan Minimal 2 Kali Pemeriksaan

Tabel III.22 Pemeriksaan TPP di Wilayah Kerja KKP Kelas I Makassar Tahun 2022

Parameter	Wilayah Kerja	Target	%Realisasi	%Capaian
		96%	84,78%	88,32%
Persentase Lokus TPP Laik Hygiene dengan Minimal 2	Pelabuhan Awerange	2	2	
	Pelabuhan Bajoe Bone	12	6	
	Pelabuhan Biringkassi	3	3	
	Pelabuhan Makassar	6	3	
	Pelabuhan Malili	5	5	

Kali Pemeriksaan	Pelabuhan Palopo	4	4
	Pelabuhan Parepare	7	7
	Pelabuhan Bira Bulukumba	8	6
	Pelabuhan Majene	1	1
	Pos Pelabuhan Paotere	12	9
	Bandara Hasanuddin	32	32
	Total	92	78

Berdasarkan tabel III.22 di atas didapatkan bahwa jumlah lokus yang menjadi target pada tahun 2022 sebanyak 92 lokus dan 78 lokus diantaranya memenuhi kriteria dengan minimal 2 kali pemeriksaan memenuhi syarat. Persentase realisasi kinerja untuk parameter ini sebesar 84,78% dengan capaian 88,32% dan belum mencapai target capaian sebesar 96%.

10) Persentase Lokus Kualitas Air Bersih Memenuhi Syarat Kesehatan dengan Minimal 2 Kali Pemeriksaan Kimia Lengkap dan 6 Kali Pemeriksaan Mikrobiologis/ Bakteriologis

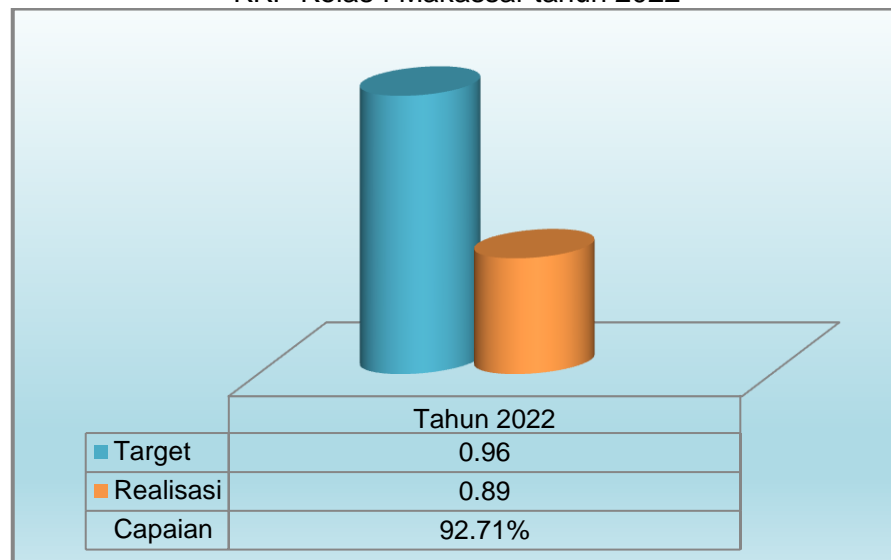
Tabel III.23 Hasil Pemeriksaan Kualitas Air di Wilayah Kerja KKP Kelas I Makassar Tahun 2022

Parameter	Wilayah Kerja	Target	%Realisasi	%Capaian
		96%	20%	20,83%
Persentase Lokus Kualitas Air Bersih Memenuhi Syarat Kesehatan dengan Minimal 2 Kali Pemeriksaan Kimia Lengkap dan 6 Kali Pemeriksaan Mikrobiologis/ Bakteriologis	Pelabuhan Makassar	1	0	
	Pos Pelabuhan Paotere	1	0	
	Bandara Hasanuddin	3	1	
	Total	5	1	

Berdasarkan tabel III.23 di atas didapatkan bahwa jumlah lokus yang menjadi target pada tahun 2022 sebanyak 5 lokus dan hanya terdapat 1 (satu) lokus yang memenuhi kriteria memenuhi syarat dengan minimal 2 kali pemeriksaan kimia lengkap dan 6

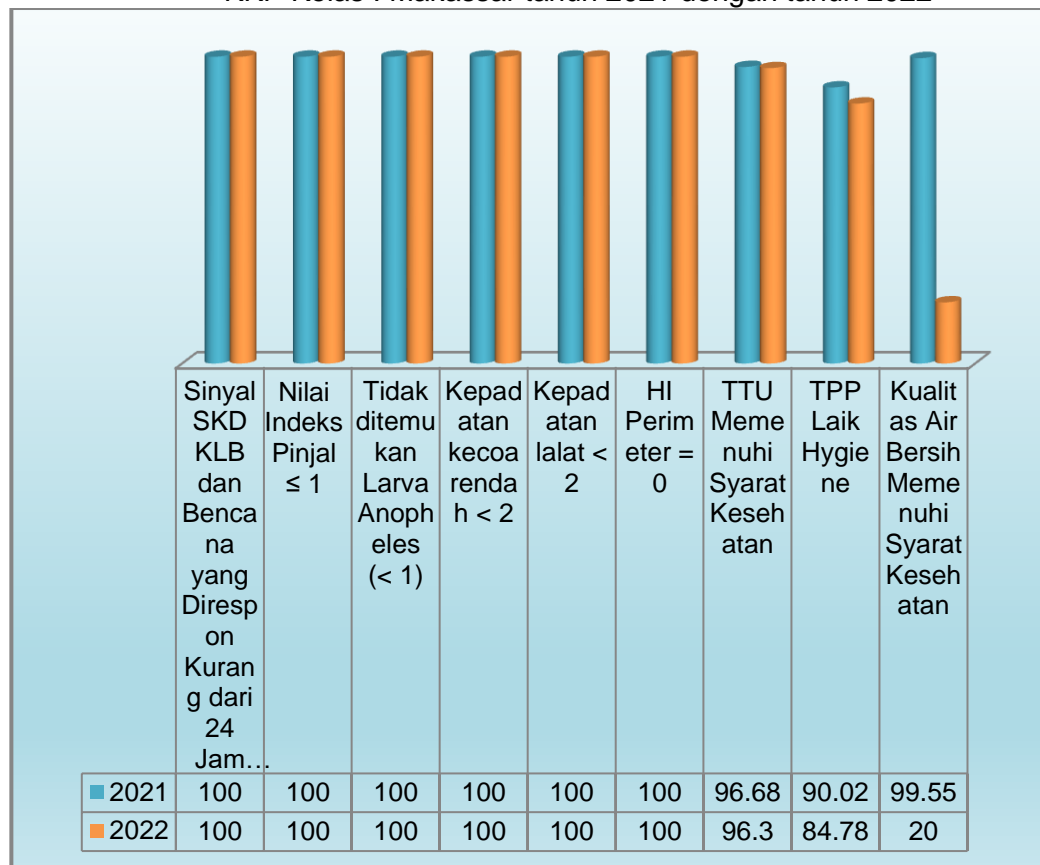
kali pemeriksaan mikrobiologi memenuhi syarat. Wilker dengan lokus air bersih yang menjadi target adalah wilker yang terdapat laboratorium terkreditasi, namun untuk wilker lainnya yang tidak terdapat laboratorium terakreditasi tetap melakukan pengawasan kualitas air bersih dengan parameter fisik dan kimia. Persentase realisasi kinerja untuk parameter ini sebesar 20% dengan capaian sebesar 20,83% dan belum mencapai target capaian sebesar 96%.

Grafik III.11 Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Ke-3 KKP Kelas I Makassar tahun 2022



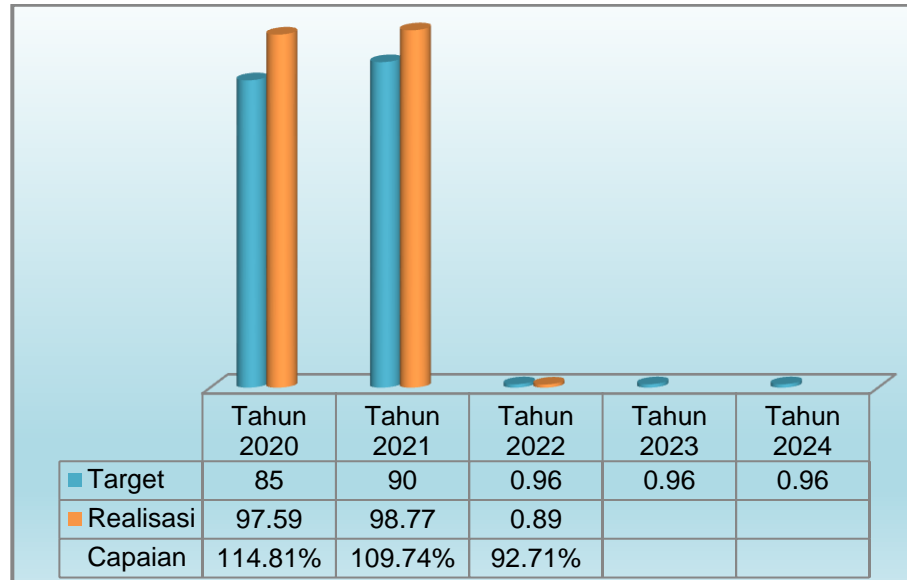
Grafik III.11 menunjukkan realisasi yang tidak mencapai target dengan capaian hanya 92,71%.

Grafik III.12 Perbandingan Capaian Parameter Indikator ke-3 KKP Kelas I Makassar tahun 2021 dengan tahun 2022



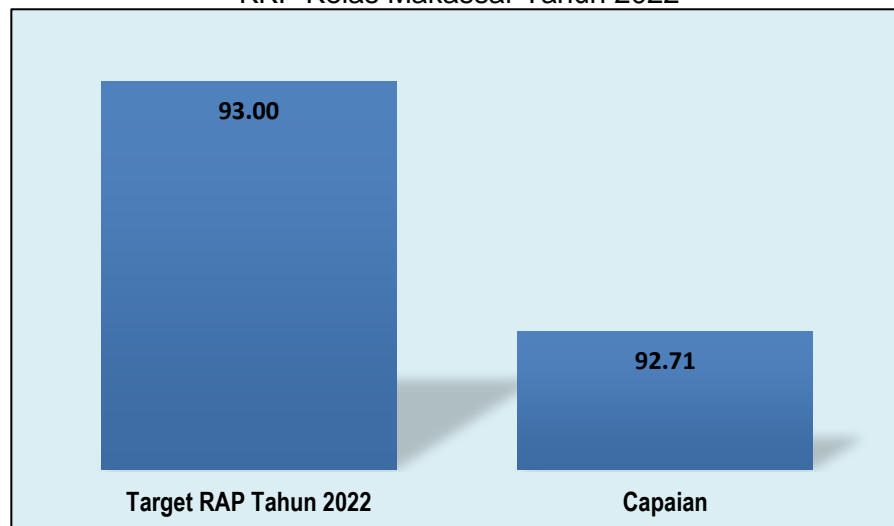
Grafik III.12 menggambarkan realisasi parameter indikator ke-3 KKP Kelas I Makassar. Untuk tahun 2021 dan 2022 terdapat 3 parameter dengan realisasi kurang dari 100 yaitu Persentase Lokus TTU Memenuhi Syarat dengan Minimal 3 Kali Pemeriksaan, Persentase Lokus TPP Laik Hygiene dengan Minimal 2 Kali Pemeriksaan, dan Persentase Lokus Kualitas Air Bersih Memenuhi Syarat Kesehatan dengan Minimal 2 Kali Pemeriksaan Kimia Lengkap dan 6 Kali Pemeriksaan Mikrobiologis/ Bakteriologis.

Grafik III.13 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah (RAK 2020-2024) Indikator Ke-3 KKP Kelas Makassar



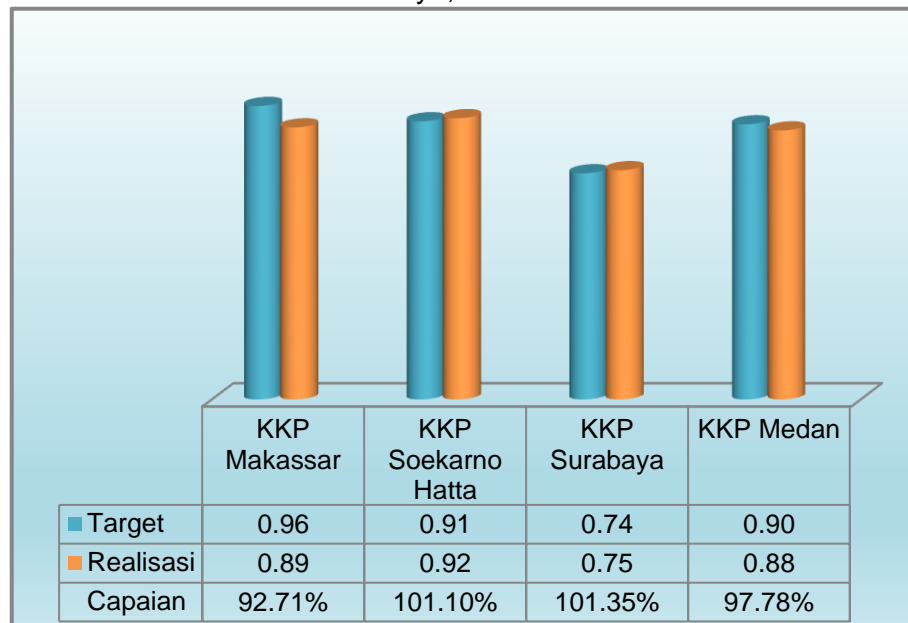
Grafik III.13 tergambar realisasi indicator untuk tahun 2022 lebih kecil dibanding dengan target tahun 2022, dengan capaian hanya sebesar 92,71%.

Grafik III.14 Perbandingan Target RAP Dengan Capaian Kinerja Indikator Ke-3 KKP Kelas Makassar Tahun 2022



Grafik III.14 menggambarkan capaian kinerja indikator 3 KKP Kelas I Makassar lebih kecil dibanding dengan target RAP tahun 2022.

Grafik III.15 Perbandingan Capaian Indikator ke-3 KKP Kelas I Makassar dengan KKP Kelas I Soekarno Hatta, KKP Kelas I Surabaya, dan KKP Kelas I Medan



Dari Grafik III.15 menunjukkan realisasi indikator untuk KKP Kelas I Makassar dan KKP Kelas I Medan tidak mencapai target.

e. Analisis Keberhasilan Kegiatan

- 1) Sistem pelaporan dengan menggunakan media online website skdr.surveilans.org memudahkan dalam pelaporan
- 2) Keberhasilan kegiatan pengendalian vektor dan binatang penular penyakit di wilayah kerja dalam rangka mengendalikan kepadatan populasi vektor karena adanya dukungan anggaran dan rekrutmen tenaga kader dalam mendukung pelaksanaan kegiatan.
- 3) Wilayah kerja yang melebihi baku mutu indikator yang dipersyaratkan dilakukan upaya pengendalian sesuai dengan petunjuk teknis ataupun peraturan yang mengatur tentang upaya pengendalian vektor dan BPP.

- 4) Keberhasilan program/indikator ini tidak terlepas dari peran internal KKP maupun peran aktif lintas sektor dan lintas program di pelabuhan dan bandara
 - 5) Kegagalan capaian kinerja kegiatan faktor risiko lingkungan diakibatkan adanya perubahan Perjanjian Kinerja dari Eselon I pada indikator TPP Laik Hygiene dan Kualitas Air Bersih yang semula berdasarkan jumlah pemeriksaan yang memenuhi syarat menjadi lokus yang memenuhi syarat dengan beberapa kriteria.
 - 6) Terbatasnya laboratorium kesehatan lingkungan terakreditasi di wilayah kerja
- f. Masalah yang dihadapi
- 1) Kurangnya SDM dalam pelaksanaan kegiatan berdasarkan jabatan fungsional di wilayah kerja
 - 2) Ketersediaan dana belum mencukupi dalam menunjang pelaksanaan kegiatan pemeriksaan ke laboratorium kesehatan lingkungan terakreditasi di wilayah kerja
 - 3) Terdapat beberapa rekomendasi yang belum ditindaklanjuti pihak terkait
 - 4) Perilaku masyarakat masih kurang dalam menjaga kebersihan lingkungan
 - 5) Ketersediaan alat ukur kualitas lingkungan belum tersedia dengan SDM yang terlatih di beberapa wilayah kerja
 - 6) Tidak dapat dilakukan rujukan sampel air bersih karena tidak ada laboratorium kesehatan lingkungan terakreditasi di wilayah kerja
 - 7) Laboratorium terakreditasi sebagai rujukan BTKLPP Kelas I Makassar tidak menerima pemeriksaan sampel sejak 01 September 2022 dan BBLK Makassar tidak menerima sampel mikrobiologi sejak November 2022.
- g. Usul pemecahan masalah
- 1) Pengadaan SDM melalui CPNS, PPPK maupun mutasi internal Kemenkes untuk didistribusikan ke wilayah kerja.

- 2) Penambahan anggaran untuk pelaksanaan pengambilan dan pemeriksaan sampel kualitas air bersih
- 3) Melakukan advokasi kepada pihak terkait
- 4) Komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) mengenai metode pengendalian vektor dan pemberdayaan masyarakat dalam penerapan PHBS
- 5) Pengadaan alat ukur kualitas lingkungan dengan SDM terlatih di wilayah kerja
- 6) Wilayah kerja melakukan rujukan sampel ke laboratorium kesehatan lingkungan terakreditasi.

h. Analisis Efisiensi Sumber Daya

Efisiensi penggunaan sumber daya dilakukan dengan membandingkan penjumlahan dari selisih antara perkalian pagu anggaran kinerja dengan capaian kinerja dikurang realisasi anggaran kinerja dibagi dengan perkalian pagu anggaran kinerja dengan capaian kinerja.

$$E = \frac{\sum_{i=1}^n ((PAKi \times CKi) - RAKi)}{\sum_{i=1}^n (PAKi \times CKi)} \times 100\%$$

Keterangan :

E : Efisiensi

PAKi : Pagu anggaran kinerja

CKi : % capaian kinerja

RAKi : Realisasi anggaran kinerja

$$E = \frac{(1.253.422.000 \times 0,93) - 1.028.707.859}{1.253.422.000 \times 0,93} \times 100\%$$

$$E = 11,75\%$$

Untuk indikator 3 dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 1.253.422.000,- dan realisasi anggaran sebesar Rp. 1.028.707.859,- serta capaian indikator sebesar 92,71%, sehingga diperoleh efisiensi penggunaan sumber daya sebesar 11,75%.

Selain itu efisiensi penggunaan sumber daya juga dipengaruhi beberapa hal, yaitu :

- 1) Sumber daya yang digunakan adalah memanfaatkan petugas surveilans puskesmas, maupun petugas surveilans KKP, sedangkan untuk wilker dengan jumlah personil yang terbatas ditunjuk petugas penanggung jawab substansi PKSE
- 2) Ketersediaan SDM terlatih yang jumlahnya terbatas sehingga satu petugas melaksanakan lebih dari satu kegiatan. Kegiatan dilaksanakan secara bersamaan dengan kegiatan yang lainnya.
- 3) Keterlibatan kader pada kegiatan survey dan pengendalian vektor dan BPP

4. INDIKATOR KEEMPAT

Nilai Kinerja Anggaran

Sesuai Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 22/PMK.02/2021 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian/Lembaga pada pasal 1 bahwa yang dimaksud kinerja anggaran adalah capaian kinerja atas penggunaan anggaran Kementerian/Lembaga yang tertuang dalam dokumen anggaran sedangkan yang dimaksud dengan evaluasi kinerja anggaran adalah proses untuk melakukan pengukuran, penilaian, dan analisis atas kinerja anggaran tahun anggaran berjalan dan tahun anggaran sebelumnya untuk menyusun rekomendasi dalam rangka peningkatan kinerja anggaran.

Pada bagian lampiran, tata cara pengukuran dan penilaian evaluasi kinerja anggaran terdiri atas 2 (dua) aspek yaitu aspek implementasi dan aspek manfaat.

a. Tata Cara Pengukuran dan Penilaian Evaluasi Kinerja Anggaran atas Aspek Implementasi

- 1) Pengukuran Evaluasi Kinerja Anggaran atas Aspek Implementasi

a) Capaian *output* terdiri dari capaian *output* program untuk evaluasi kinerja anggaran tingkat unit eselon I dan capaian rincian *output* (RO) untuk evaluasi kinerja anggaran tingkat satuan kerja. Pengukuran capaian *output* program tingkat unit eselon I meliputi capaian *output* program tingkat unit eselon I, realisasi Indikator *output* program, target indikator program, jumlah program pada suatu unit eselon I, jumlah *output* program suatu program, dan jumlah indikator suatu *output* program.

Pengukuran capaian RO tingkat satuan kerja meliputi capaian RO tingkat satuan kerja, realisasi volume RO, target volume RO, dan jumlah RO.

b) Pengukuran penyerapan anggaran dilakukan dengan membandingkan antara realisasi anggaran dengan alokasi anggaran.

Pengukuran penyerapan anggaran meliputi penyerapan anggaran, realisasi anggaran, dan alokasi anggaran.

c) Pengukuran efisiensi terdiri *output* program untuk evaluasi kinerja anggaran tingkat unit eselon I, dan efisiensi RO untuk evaluasi kinerja anggaran tingkat satuan kerja.

Pengukuran efisiensi *output* program tingkat unit eselon I meliputi efisiensi *output* program tingkat unit eselon I, alokasi anggaran program, realisasi anggaran program, capaian *output* program, dan jumlah program pada suatu unit eselon I.

d) Pengukuran konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan meliputi konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan, realisasi anggaran kumulatif sampai dengan bulan sekarang, rencana anggaran kumulatif sampai dengan bulan sekarang, rencana penarikan dana kumulatif sampai dengan bulan sekarang, dan jumlah bulan.

2) Penilaian Evaluasi Kinerja Anggaran atas Aspek Implementasi.

Nilai kinerja atas aspek implementasi dilakukan dengan menjumlahkan hasil perkalian antara hasil pengukuran setiap variabel aspek implementasi dengan bobot masing-masing variabel pada tingkat unit eselon I atau satuan kerja.

Hal ini meliputi nilai kinerja atas aspek implementasi, penyerapan anggaran, konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan, capaian *output* program, capaian RO, nilai efisiensi unit eselon I atau satuan kerja, bobot penyerapan anggaran, bobot konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan, bobot capaian *output* program, bobot capaian RO, dan bobot efisiensi.

b. Tata Cara Pengukuran dan Penilaian Evaluasi Kinerja Anggaran atas Aspek Manfaat

1) Capaian Sasaran Strategis Kementerian/Lembaga

Pengukuran capaian sasaran strategis kementerian/lembaga dilakukan meliputi capaian sasaran strategis kementerian/lembaga, realisasi indikator kinerja sasaran strategis, target indikator kinerja sasaran strategis, jumlah sasaran strategis, dan jumlah indikator kinerja sasaran strategis.

2) Capaian Sasaran Program Tingkat Unit Eselon I

Pengukuran capaian sasaran program dilakukan dengan meliputi capaian sasaran program tingkat unit eselon I, realisasi indikator kinerja program, target indikator kinerja program, jumlah program dalam suatu unit eselon I, jumlah sasaran program dalam setiap program, dan jumlah indikator kinerja program dalam setiap sasaran program.

c. Tata Cara Penilaian Kinerja Anggaran Tingkat Kementerian/Lembaga, Unit Eselon I, dan Satuan Kerja

1) Penilaian Kinerja Tingkat Kementerian/Lembaga

Penilaian Kinerja Tingkat Kementerian/Lembaga, dilakukan dengan menghitung rata-rata dari nilai kinerja anggaran atas

aspek manfaat tingkat kementerian/lembaga dan rata-rata nilai kinerja anggaran tingkat unit eselon I lingkup kewenangan Kementerian/Lembaga terkait.

2) Penilaian Kinerja Tingkat Unit Eselon I

Penilaian Kinerja Tingkat Unit Eselon I dihitung berdasarkan rata-rata dari nilai kinerja anggaran atas aspek manfaat dan aspek implementasi tingkat unit eselon I dan rata-rata nilai kinerja anggaran tingkat satuan kerja lingkup kewenangan unit eselon I terkait.

a) Nilai kinerja anggaran atas aspek manfaat dan aspek implementasi tingkat unit eselon I dilakukan penilaian dengan meliputi nilai kinerja anggaran atas aspek manfaat dan aspek implementasi tingkat unit eselon I, nilai kinerja atas aspek implementasi, capaian sasaran program, bobot aspek implementasi, dan bobot aspek manfaat.

b) Nilai kinerja anggaran tingkat unit eselon I dilakukan penilaian dengan menghitung rata-rata nilai kinerja anggaran atas aspek manfaat dan aspek implementasi tingkat unit eselon I dan rata-rata nilai kinerja anggaran tingkat satuan kerja lingkup kewenangan unit eselon I terkait.

3) Penilaian Kinerja Anggaran Tingkat Satuan Kerja

Nilai kinerja anggaran tingkat satuan kerja adalah sama dengan nilai kinerja anggaran atas aspek implementasi tingkat satuan kerja.

d. Pengertian

Persentase capaian kinerja anggaran yang diperoleh dari nilai yang tertera pada *dashboard* aplikasi eMonev SMART DJA.

e. Definisi Operasional

Nilai kinerja anggaran merupakan merupakan capaian keluaran kegiatan diukur dari penyerapan anggaran, konsistensi penyerapan anggaran, capaian realisasi *output*, efisiensi penyerapan anggaran dan nilai efisiensi penyerapan anggaran.

f. Rumus (cara perhitungan)

Realisasi volume kegiatan / target volume kegiatan x realisasi indikator kegiatan / target indikator kegiatan

$$NKI = (P \times Wp) + (K \times WK) + (CKP \text{ atau } CKK \times WcK) + (NE \times WE)$$

Keterangan :

NKI : Nilai kinerja atas aspek implementasi

P : Penyerapan anggaran

K : Konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan

CKP : Capaian keluaran (output) program

CKK : Capaian keluaran (output) kegiatan

NE : Nilai efisiensi

Wp : Bobot penyerapan anggaran

WK : Bobot konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan

WcK : Bobot capaian keluaran

WE : Bobot efisiensi

Bobot masing-masing variabel Aspek Implementasi sebagai berikut:

$$Wp = 9,7\%$$

$$WK = 18,2\%$$

$$WcK = 43,5\%$$

$$WE = 28,6\%$$

g. Evaluasi Capaian Kinerja

Sebagaimana dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 22/PMK.02/2021 tentang pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran atas pelaksanaan rencana kerja dan anggaran Kementerian Negara/Lembaga, pasal 7 dan sebagaimana yang terlihat pada *dashboard* aplikasi SMART DJA bahwa evaluasi kinerja anggaran dilakukan dengan mengukur variabel-variabel yaitu capaian *output*, penyerapan anggaran, penyerapan anggaran, efisiensi, dan konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan. Sesuai dengan tampilan pada *dashboard* aplikasi eMonev SMART DJA capaian kinerja anggaran Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Makassar tahun 2022 adalah 91,26.

Capaian ini diperoleh dari penyerapan anggaran sebesar 90,49%, konsistensi penyerapan anggaran sebesar 98,26%, capaian realisasi *output* sebesar 100%, efisiensi penyerapan anggaran sebesar 9,51%, dan nilai efisiensi penyerapan anggaran sebesar 73,77%.

Capaian nilai Evaluasi Kinerja Anggaran pada *dashboard* Aplikasi SMART DJA KKP Kelas I Makassar Tahun Anggaran 2022 dapat dilihat dalam Gambar III.1.



Gambar III.1 Screenshot Capaian Evaluasi Kinerja Anggaran pada *dashboard* Aplikasi SMART DJA KKP Kelas I Makassar Tahun Anggaran 2022

Jika mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 22/PMK.02/2021 tentang pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran atas pelaksanaan rencana kerja dan anggaran Kementerian/Lembaga, capaian evaluasi kinerja anggaran tersebut termasuk kategori sangat baik.

1) Penyerapan Anggaran

Pada tahun anggaran 2022 jumlah pagu sebesar Rp. 37.268.131.000 yang terdiri dari pagu Kegiatan Dukungan Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara sebesar Rp. 8.912.652.000 dengan realisasi sebesar Rp. 7.246.804.593 (81,31%) dan pagu Kegiatan Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Ditjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit dan Wilayah sebesar Rp. 28.355.479.000 dengan realisasi Rp. 26.484.177.597 (93,40%).

Beberapa kendala yang ada berkaitan dengan capaian penyerapan anggaran adalah :

- a) Target penerimaan PNBP yang tidak dapat dicapai dari awal tahun disebabkan berkurangnya jumlah pelayanan vaksinasi internasional khususnya vaksinasi meningitis karena adanya kebijakan penutupan pelayanan umroh. Hal ini sangat berpengaruh pada pencapaian target penerimaan PNBP. Dampak dari Atas kondisi tersebut adalah kegiatan-kegiatan yang anggarannya bersumber dana PNBP tidak dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana awal.
- b) Adanya kelebihan anggaran tunjangan kinerja yang pada saat penyusunan anggaran, direncanakan untuk pembayaran tunjangan kinerja 13 dan 14, namun sesuai dengan peraturan bahwa tunjangan kinerja ke 13 dan 14 pada tahun 2022 hanya dibayarkan sebesar 50%.

- 2) Konsistensi Penyerapan Anggaran terhadap Perencanaan
Konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan dilakukan dengan memperhitungkan devisa antara realisasi anggaran dengan rencana penarikan dana (RPD) setiap bulannya.

Pengukuran konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan meliputi konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan, realisasi anggaran kumulatif sampai dengan bulan sekarang, rencana penarikan dana kumulatif sampai dengan bulan sekarang, dan jumlah bulan.

Konsistensi penyerapan anggaran KKP Kelas I Makassar Tahun 2022 seperti yang terlihat pada Gambar III.1 adalah sebesar 98,26%.

3) Capaian Realisasi Output

Pada akhir tahun 2022 jumlah rincian *output* (RO) kegiatan KKP Kelas I Makassar terbagi menjadi 2 (dua) kegiatan program, yaitu kegiatan program 4249 Kegiatan Dukungan Pelayanan Kekekarantinahan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah sebanyak 4 (empat) klasifikasi rincian *output* (KRO) dengan jumlah total 17 (tujuh belas) rincian *output* (RO) dan kegiatan program 4815 Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Ditjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit sebanyak 6 (enam) KRO dengan jumlah total 21 (dua puluh satu) RO. Capaian realisasi output KKP Kelas I Makassar tahun 2022 sebesar 100%.

4) Efisiensi Rincian *Output* (RO)

Pengukuran efisiensi RO dilakukan dengan menggunakan 2 (dua) pendekatan yaitu pengukuran di tingkat KRO yang dilakukan jika dalam hal data realisasi anggaran RO tidak tersedia dan pengukuran di tingkat KRO yang dilakukan jika dalam hal data realisasi anggaran RO tersedia.

Pengukuran efisiensi RO dilakukan secara otomatis melalui Aplikasi SMART DJA sejak awal tahun anggaran berikutnya setelah tersedianya data realisasi anggaran per RO.

Untuk mendapatkan nilai kinerja, maka seluruh indikator (penyerapan anggaran, konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan, capaian realisasi *output*, dan efisiensi) harus memiliki skala yang sama, yaitu 0%-100% (nol sampai seratus persen).

Capaian efisiensi KKP kelas I Makassar Tahun 2022 sebagaimana yang terlihat pada Gambar III.1 sebesar 9,51%.

5) Nilai Efisiensi

Untuk mendapatkan nilai kinerja, maka seluruh indikator (penyerapan anggaran, konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan, capaian realisasi *output*, dan efisiensi) harus memiliki skala yang sama, yaitu 0%-100% (nol sampai seratus persen).

Nilai efisiensi diperoleh dengan asumsi bahwa minimal yang dicapai Kementerian/Lembaga dalam rumus efisiensi sebesar -20% (minus dua puluh persen) dan nilai paling tinggi sebesar 20% (dua puluh persen). Oleh karena itu, perlu dilakukan transformasi skala efisiensi agar diperoleh skala nilai yang berkisar antara 0% (nol persen) sampai dengan 100% (seratus persen), dengan rumus sebagai berikut:

$$NE = 50\% + (E/20 \times 50)$$

Keterangan:

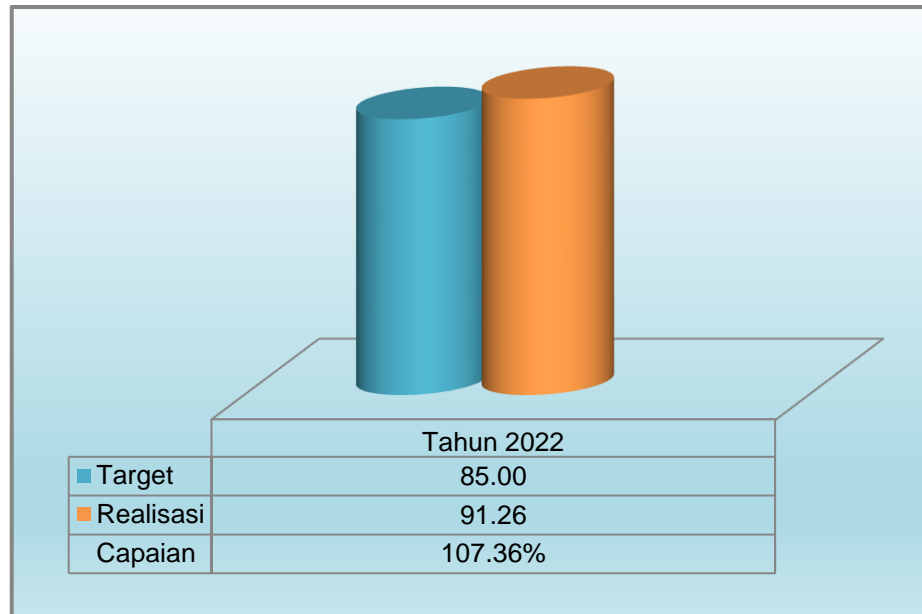
NE : Nilai Efisiensi

E: Efisiensi

Jika efisiensi diperoleh lebih dari 20% (dua puluh persen), maka NE yang digunakan dalam perhitungan nilai kinerja adalah nilai skala maksimal 100% (seratus persen) dan jika efisiensi yang diperoleh kurang dari -20% (minus dua puluh persen), maka NE yang digunakan dalam perhitungan nilai kinerja adalah skala minimal 0% (nol persen).

Capaian nilai efisiensi KKP Kelas I Makassar Tahun 2022 sebagaimana yang terlihat pada Gambar III.1 sebesar 73,77%.

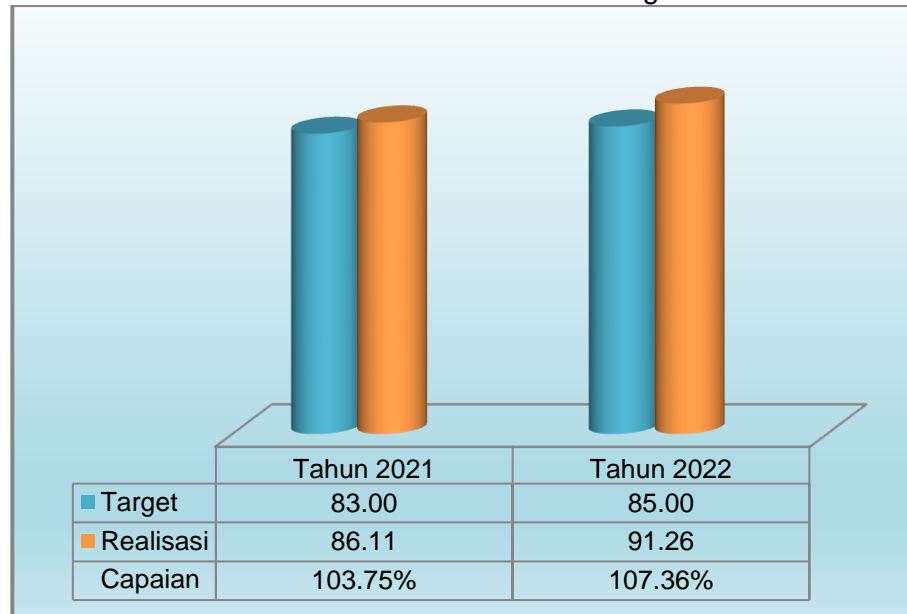
Grafik III.16 Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Ke-4 KKP Kelas I Makassar Tahun 2022



Grafik III.16 menunjukkan realisasi yang lebih besar dibanding dengan target yang telah ditetapkan dengan capaian sebesar 107,36%.

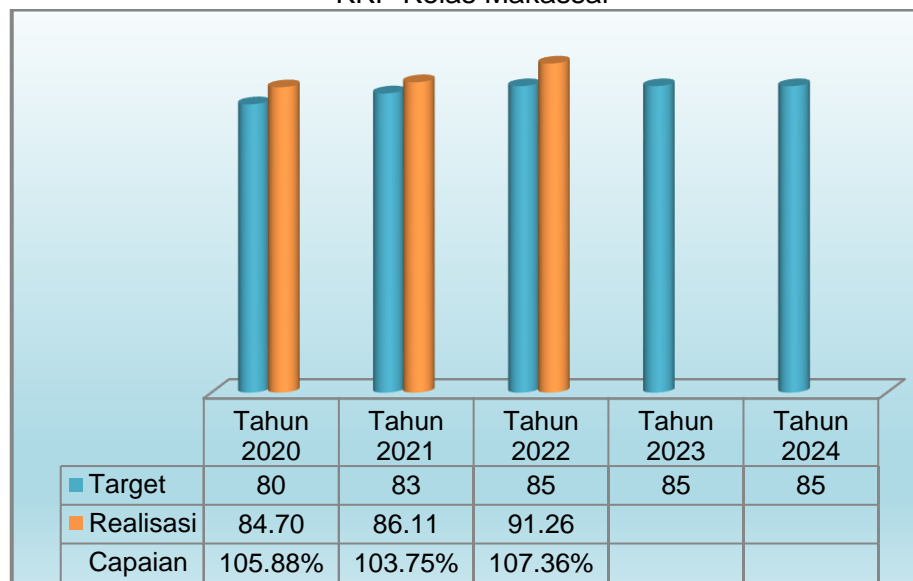
Adapun perbandingan capaian indikator ke-4 antara tahun 2021 dengan 2022 dapat dilihat dalam Grafik III.17.

Grafik III.17 Perbandingan Capaian Indikator Ke-4 KKP Kelas I Makassar Tahun 2021 dengan Tahun 2022



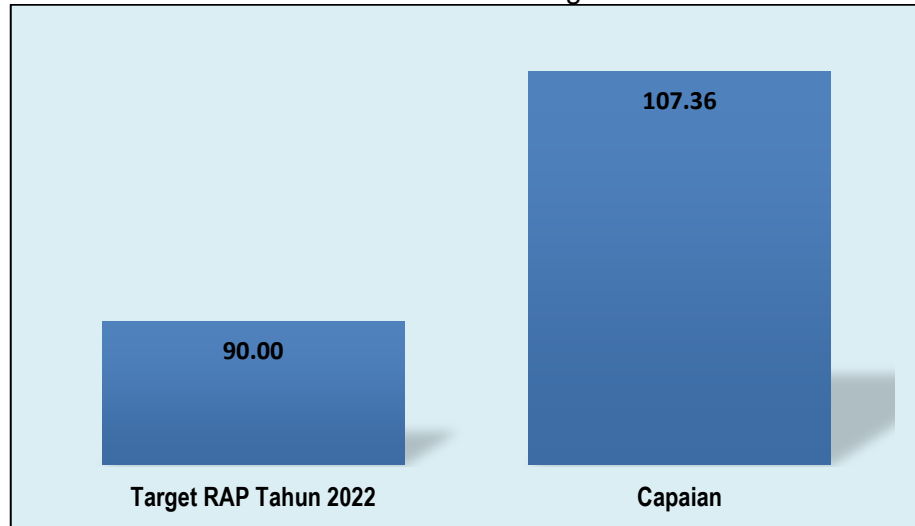
Dari grafik III.17 terlihat untuk capaian indikator Nilai Kinerja Anggaran untuk tahun 2021 dan 2022 berada di atas target yang telah ditentukan yaitu 103,75% dan 107,36%.

Grafik III.18 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah (RAK 2020-2024) Indikator Ke-4 KKP Kelas Makassar



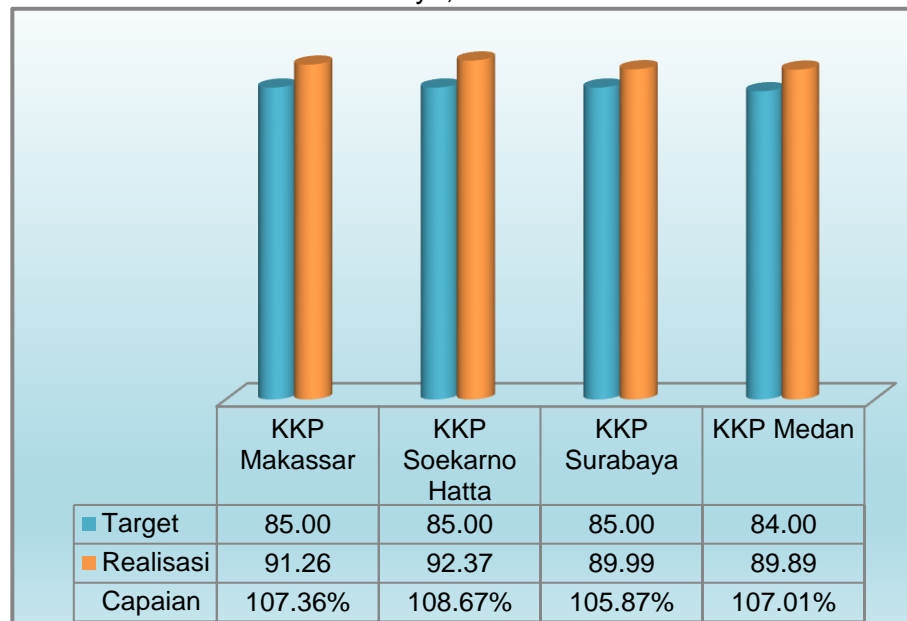
Grafik III.18 tergambar realisasi 91,26 lebih besar dibanding dengan target RAK tahun 2022 sebesar 85.

Grafik III.19 Perbandingan Target RAP dengan Capaian Indikator Ke-4 KKP Kelas I Makassar dengan tahun 2022



Grafik III.19 menunjukkan capaian indikator ke 4 KKP Kelas I Makassar lebih besar dibanding dengan target RAP tahun 2022.

Grafik III.20 Perbandingan Capaian Indikator Ke-4 KKP Kelas I Makassar dengan KKP Kelas I Soekarno Hatta, KKP Kelas I Surabaya, dan KKP Kelas I Medan



Dari Grafik III.20 terlihat capaian untuk indikator ke-4 KKP keempat KKP semuanya di atas target yang telah ditentukan.

h. Analisis Keberhasilan Kegiatan

- 1) Melakukan rapat monitoring dan evaluasi (*monev*) realisasi anggaran secara berkala.

Seluruh kegiatan yang ada dalam RKAKL dilakukan pembahasan capaian realisasinya serta kendala yang dihadapi serta rencana tindak lanjut yang akan dilaksanakan sebagai alternatif pemecahan masalah.

- 2) Melakukan revisi kegiatan dan anggaran dalam RKAKL.

Untuk menyesuaikan anggaran dengan kebutuhan yang tidak terencana sebelumnya, maka dilakukan revisi anggaran baik pada tingkat POK, revisi kanwil maupun revisi DJA.

Di samping revisi terhadap kegiatan dan anggaran juga dilakukan revisi rencana penarikan dana (RPD) pada halaman III DIPA. Hal ini dilakukan agar terjadi kesesuaian antara RPD dengan realisasi penarikan dana. Kesesuaian tersebut menjadi salah satu komponen penilaian evaluasi kinerja anggaran.

i. Masalah yang dihadapi

Penyerapan anggaran yang cenderung tidak sesuai dengan RPD awal pada triwulan I sampai dengan triwulan III akibat dari beberapa kegiatan bersumber dari PNBPN sehingga tidak tersedia dana. Kondisi ini menyebabkan capaian realisasi *output* juga berkurang.

j. Usul pemecahan masalah

- 1) Melakukan revisi penyesuaian ketersediaan anggaran bersumber PNBPN
- 2) Meningkatkan realisasi PNBPN sesuai perkiraan penerimaan
- 3) Melakukan revisi alokasi anggaran ke kegiatan yang lebih strategis untuk dilaksanakan agar capaian realisasi *output* juga lebih meningkat.

k. Analisis Efisiensi Sumber Daya

Efisiensi penggunaan sumber daya dilakukan dengan membandingkan penjumlahan dari selisih antara perkalian pagu anggaran kinerja dengan capaian kinerja dikurang realisasi anggaran kinerja dibagi dengan perkalian pagu anggaran kinerja dengan capaian kinerja.

$$E = \frac{\sum_{i=1}^n ((PAKi \times CKi) - RAKi)}{\sum_{i=1}^n (PAKi \times CKi)} \times 100\%$$

Keterangan :

E : Efisiensi

PAKi : Pagu anggaran kinerja

CKi : % capaian kinerja

RAKi : Realisasi anggaran kinerja

$$E = \frac{(509.968.000 \times 1,07) - 468.709.535}{509.968.000 \times 1,07} \times 100\%$$

$$E = 14,10\%$$

Untuk indikator 4 dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 509.968.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 468.709.535,- serta capaian indikator sebesar 107,36%, sehingga diperoleh efisiensi penggunaan sumber daya sebesar 14,10%.

Selain itu efisiensi penggunaan sumber daya juga dipengaruhi beberapa hal, yaitu :

Pelaksanaan kegiatan monev realisasi anggaran dan monev capaian keluaran yang dilakukan secara berkala dilaksanakan bersamaan dengan kegiatan lainnya seperti rekonsiliasi data PNBK dan pertemuan koordinasi internal. Dengan metode pelaksanaan kegiatan monev seperti ini maka akan terjadi efisiensi sumber daya baik waktu, tenaga maupun biaya.

5. INDIKATOR KELIMA

Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran

a. Pengertian

Indikator Kualitas Pelaksanaan Anggaran atau IKPA adalah indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan selaku BUN untuk mengukur kualitas pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga dari sisi kesesuaian terhadap perencanaan, efektifitas pelaksanaan anggaran, efisiensi pelaksanaan anggaran, dan kepatuhan terhadap regulasi Peraturan Menteri Keuangan Nomor 195/PMK.05/2018 tentang Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Anggaran Belanja.

b. Definisi Operasional

Kepatuhan satker terhadap peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Kemenkeu No. PER-5/PB/2022 tentang tentang Petunjuk Teknis Penilaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Belanja Kementerian/Lembaga.

c. Rumus (cara perhitungan)

Nilai IKPA pada aplikasi OM-SPAN diperoleh dengan menjumlahkan seluruh nilai kinerja indikator dikalikan dengan bobot masing-masing indikator. Dalam hal pada salah satu atau beberapa indikator kinerja yang tidak memiliki transaksi, maka nilai akhir IKPA dihitung dengan mengalikan konversi bobot IKPA.

$$\text{Nilai IKPA} = \sum_{n=1}^{13} (\text{Nilai Indikator}_n \times \text{Bobot Indikator}_n) : \text{Konversi Bobot} *$$

d. Capaian Kinerja

Dalam melaksanakan pengukuran kinerja pelaksanaan anggaran terdapat 8 (delapan) indikator dengan bobot terlihat dalam tabel III.21.

Tabel III.24 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran

NO	Indikator Kinerja	Bobot
1	Revisi DIPA	10%
2	Deviasi Halaman III DIPA	10%
3	Penyerapan Anggaran	20%
4	Belanja Kontraktual	10%
5	Penyelesaian Tagihan	10%
6	Pengelolaan UP/TUP	10%
7	Dispensasi SPM	5%
8	Capaian Output	25%
TOTAL		100%

Dari hasil perhitungan capaian kinerja indikator IKPA Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Makassar tahun 2022 sebesar 87,32 dengan kategori baik, ditunjukkan dalam gambar III.2 dashboard OM-SPAN.

NO	KODE KPPN	KODE BA	KODE SATKER	URAIAN SATKER	KETERANGAN	KUALITAS PERENCANAAN ANGGARAN		KUALITAS PELAKSANAAN ANGGARAN				KUALITAS HASIL PELAKSANAAN ANGGARAN		NILAI TOTAL	KONVERSI BOBOT	NILAI AKHIR (NILAI TOTAL/KONVERSI BOBOT)
						REVISI DIPA	DEVIASI HALAMAN III DIPA	PENYERAPAN ANGGARAN	BELANJA KONTRAKTUAL	PENYELESAIAN TAGIHAN	PENGELOLAAN UP DAN TUP	DISPENSASI SPM	CAPAIAN OUTPUT			
1	136	024	416145	KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS I MAKASSAR	Nilai	100.00	67.33	79.64	91.00	98.11	87.82	100.00	87.88	87.32	100%	87.32
					Bobot	10	10	20	10	10	10	5	25			
					Nilai Akhir	10.00	6.73	15.93	9.10	9.81	8.78	5.00	21.97			
					Nilai Aspek	83.67		91.31				87.88				

Disclaimer:
Sesuai Perdirjen Perbendaharaan PER-5/PB/2022, indikator Revisi DIPA dan Penyerapan Anggaran tidak dihitung di Triwulan I 2022

Gambar III.2
Dashboard Aplikasi OM-SPAN
hasil perhitungan capaian kinerja IKPA
KKP Kelas I Makassar tahun 2022

Dari gambar III.2 dapat dijelaskan sebagai berikut :

1) Revisi DIPA

Dihitung berdasarkan frekuensi revisi DIPA dalam hal kewenangan pagu tetap yang dilakukan oleh satuan kerja dalam satu triwulan. Jika frekuensi revisi DIPA melebihi satu kali dalam satu triwulan, maka pencapaian nilai kinerja menjadi tidak optimal. Jenis revisi yang diperhitungkan adalah revisi dalam kewenangan pagu tetap yang disahkan oleh Kementerian Keuangan (DJA, DPA, Kanwil DJPb).

Selama tahun 2022 KKP Kelas I Makassar melaksanakan revisi DIPA sebanyak tujuh kali, baik pagu tetap maupun pagu berubah seperti terlihat dalam Tabel III.25

Tabel III.25
Revisi Anggaran KKP Kelas I Makassar Tahun 2022

No	Revisi Anggaran	Tanggal Pengesahan DIPA	Anggaran		Total	Keterangan
			RM	PNBP		
1	DIPA Awal	17 November 2021	31.986.669.000	5.084.612.000	37.071.281.000	
2	Revisi DIPA 1	14 Februari 2022	31.986.669.000	5.084.612.000	37.071.281.000	Revisi Kanwil Halaman III DIPA Triwulan I
3	Revisi DIPA 2	01 April 2022	32.183.519.000	5.084.612.000	37.268.131.000	Penambahan Anggaran Dukungan Kegiatan G20 sebesar Rp. 196.850.000 (sumber dana RM)
4	Revisi DIPA 3	16 April 2022	32.183.519.000	5.084.612.000	37.268.131.000	Revisi Kanwil Halaman III DIPA Triwulan II
5	Revisi DIPA 4	08 Juli 2022	32.183.519.000	5.084.612.000	37.268.131.000	Revisi Kanwil Halaman III DIPA Triwulan III
6	Revisi DIPA 5	17 Oktober 2022	32.183.519.000	5.084.612.000	37.268.131.000	Revisi Kanwil Halaman III DIPA Triwulan IV
7	Revisi DIPA 6	10 November 2022	32.183.519.000	5.084.612.000	37.268.131.000	Revisi Pemutakhiran POK KPA
8	Revisi DIPA 7	29 November 2022	32.183.519.000	5.084.612.000	37.268.131.000	Revisi Pengalihan 001 ke 002

Sumber : Aplikasi Satu DJA

Berdasarkan aplikasi OM-SPAN, nilai Revisi DIPA KKP Kelas I makassar pada tahun 2022 adalah 100.

2) Deviasi Halaman III DIPA

Dihitung berdasarkan rata-rata kesesuaian antara realisasi anggaran terhadap Rencana Penarikan Dana (RPD) bulanan. Pemutakhiran RPD pada Halaman III DIPA yang disampaikan oleh Satker paling lambat pada hari kerja ke-10 awal triwulan, kecuali triwulan I di bulan Februari.

Tabel III.26
Deviasi Halaman III DIPA per Bulan
KKP Kelas I Makassar Tahun 2022

Bulan	Rencana			Penyerapan			% Deviasi			% Deviasi Seluruh J.Bel	AVG % Deviasi Seluruh J.Bel	% Rate-Rata Deviasi Kumulatif	Nilai IKPA
	51	52	53	51	52	53	51	52	53				
1	582.734,154	-	-	582.734,155	-	-	0	0	0	0	0	0	100
2	1.334.621,066	502.218,976	-	1.334.621,069	502.218,987	-	0	0	0	0	0	0	100
3	1.385.733,955	894.235,421	-	1.385.733,958	894.235,438	-	0	0	0	0	0	0	100
4	1.926.184,445	580.354,572	-	2.301.093,028	816.442,485	-	19,46	40,68	0,00	60,14	20,05	5,01	94,99
5	1.415.390,499	1.593.113,258	204.695,580	1.350.577,794	654.485,503	-	4,58	58,92	100,00	163,50	54,50	14,91	85,09
6	2.733.047,500	1.038.833,658	679.323,498	1.342.500,371	822.412,210	25.745,650	50,88	20,83	96,21	167,92	55,97	21,75	78,25
7	2.319.694,909	1.557.879,090	-	2.265.945,271	959.038,374	17.960,000	2,32	38,44	100,00	140,76	46,92	25,35	74,65
8	1.419.895,541	1.824.494,417	673.772,647	1.332.250,477	987.774,516	-	6,17	45,86	100,00	152,03	50,68	28,51	71,49
9	1.418.970,542	1.839.703,116	271.073,262	1.304.618,327	655.440,363	25.438,000	8,06	64,37	90,62	163,05	54,35	31,39	68,61
10	1.538.098,000	1.671.304,491	9.000,000	1.310.202,369	1.184.469,916	217.768,500	14,82	29,13	100,00	143,95	47,98	33,04	66,96
11	1.538.098,000	2.992.404,560	2.356.242,349	1.390.271,536	1.884.085,110	1.414.478,400	9,61	37,04	39,97	86,62	28,87	32,67	67,33
12	1.538.098,000	2.992.404,560	2.356.242,349	1.390.271,536	1.884.085,110	1.414.478,400	9,61	37,04	39,97	86,62	28,87	32,67	67,33

Sumber : OM SPAN, 2022

Nilai deviasi Halaman III DIPA KKP Kelas I Makassar pada tahun 2022 berdasarkan aplikasi OM-SPAN adalah sebesar 67,33. Berdasarkan tabel dapat terlihat pada triwulan I nilai IKPA sebesar 100 karena deviasi pada triwulan I belum diperhitungkan menjadi indikator nilai IKPA. Selanjutnya pada triwulan II batas penyampaian revisi halaman III DIPA yang akan mengunci RPD bulan April, Mei dan Juni adalah pada hari kerja kesepuluh bulan April. Pada triwulan II ini diperkirakan bahwa akan terealisasi tunjangan kinerja hari raya 100%, namun ternyata pada bulan Juni hanya terealisasi 50%. Hal ini

sangat mempengaruhi capaian nilai IKPA selanjutnya karena perhitungan nilai IKPA berdasarkan rata-rata nilai deviasi halaman III DIPA per bulan. Deviasi halaman III DIPA hanya dihitung sampai dengan bulan November 2022.

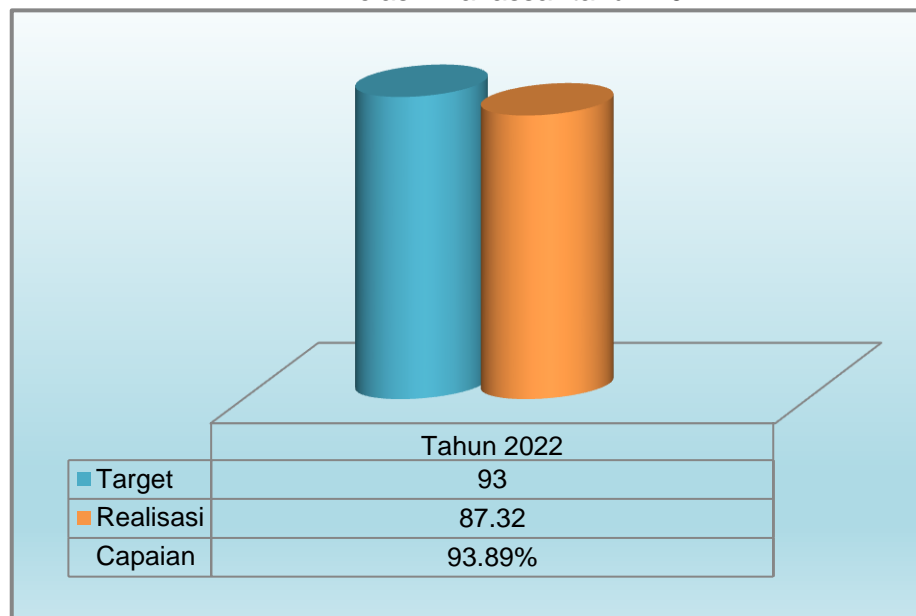
- 3) Penyerapan Anggaran
Pengukuran aspek kualitas pelaksanaan anggaran dihitung berdasarkan rata-rata nilai penyerapan anggaran pada setiap triwulan. Nilai Penyerapan anggaran pada OM SPAN pada tahun 2022 adalah 79.64.
- 4) Belanja Kontraktual
Belanja Kontraktual merupakan indikator kinerja yang digunakan untuk mengukur ketepatan waktu penyampaian data kontrak dan upaya akselerasi belanja kontraktual pada K/L /unit Eselon I / Satker. Nilai Belanja Kontraktual pada tahun 2022 berdasarkan aplikasi OM SPAN sebesar 91.
- 5) Penyelesaian Tagihan
Penyelesaian Tagihan merupakan indikator kinerja yang digunakan untuk mengukur ketepatan waktu penyampaian SPM LS Kontraktual pada K/L/unit Eselon I/Satker. Nilai Penyelesaian tagihan tahun 2022 pada aplikasi OM SPAN 98.11
- 6) Pengelolaan UP/TUP
Pengelolaan UP dan TUP merupakan indikator kinerja yang digunakan untuk mengukur ketepatan waktu pertanggungjawaban UP (GUP) dan pertanggungjawaban TUP (PTUP) serta efisiensi besaran UP dan TUP yang dikelola. Nilai Pengelolaan UP/TUP pada tahun 2022 berdasarkan aplikasi OM SPAN sebesar 87.82
- 7) Dispensasi SPM

Dispensasi SPM merupakan indikator kinerja yang digunakan untuk mengukur kepatuhan K/ L/unit Eselon I/Satker dalam menyampaikan SPM sesuai dengan batas waktu penyampaian SPM di akhir tahun anggaran yang diatur dalam ketentuan mengenai pedoman pelaksanaan penerimaan dan pengeluaran negara pada akhir tahun anggaran. Nilai Dispensasi SPM pada tahun 2022 berdasarkan aplikasi OM SPAN sebesar 100

8) Capaian Output

Capaian *Output* merupakan indikator kinerja yang digunakan untuk mengukur ketepatan waktu penyampaian data dan ketercapaian *output* pada K/L/unit Eselon I/Satker. Nilai Capaian output pada tahun 2022 berdasarkan aplikasi OM SPAN adalah sebesar 87.88

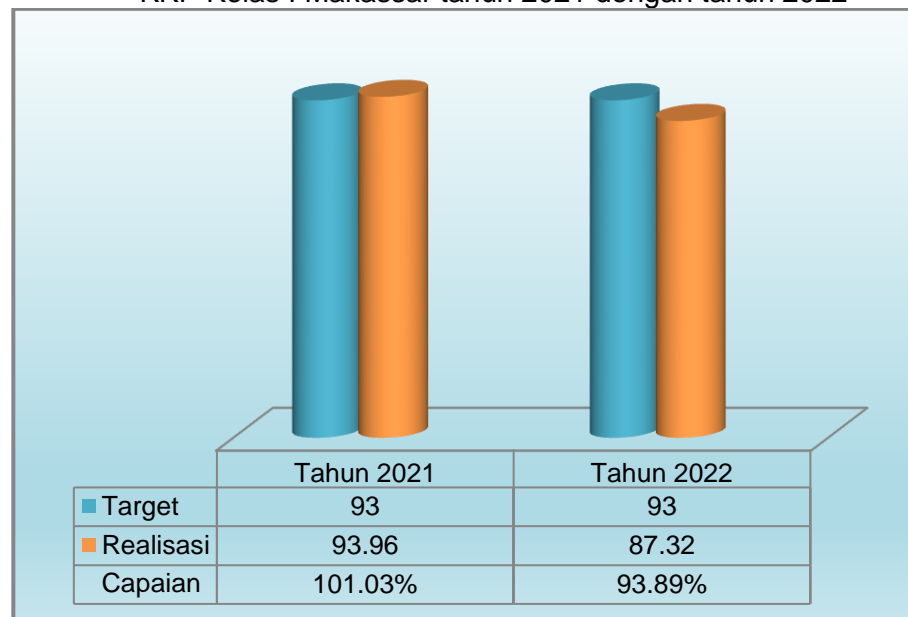
Grafik III.21 Perbandingan target dan realisasi Indikator Ke-5 KKP Kelas I Makassar tahun 2022



Dari grafik III.21 terlihat realisasi yang tidak mencapai target yang telah ditentukan dengan capaian hanya sebesar 93,89%

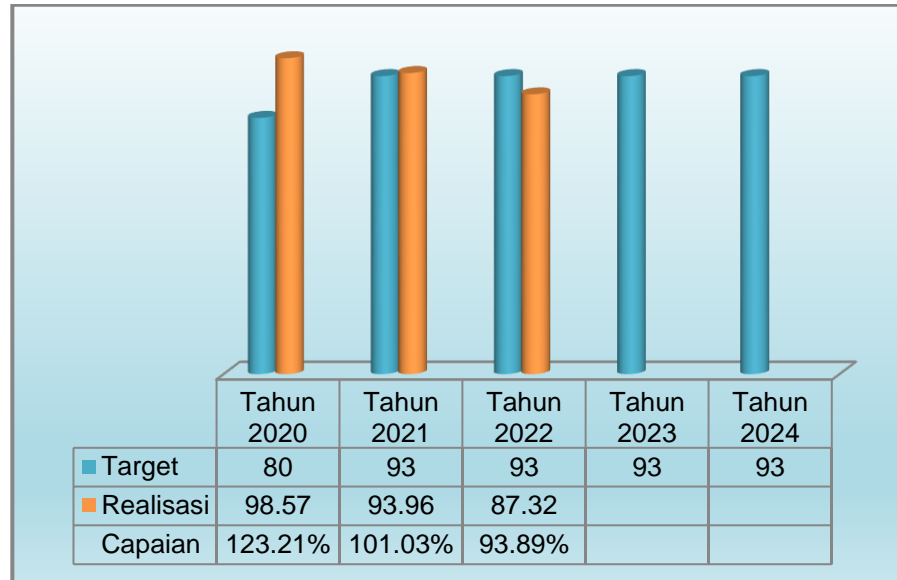
Perbandingan capaian indikator ke-5 KKP Kelas I Makassar tahun 2021 dan 2022 dapat dilihat dalam grafik III.22.

Grafik III.22 Perbandingan Capaian Indikator Ke-5 KKP Kelas I Makassar tahun 2021 dengan tahun 2022



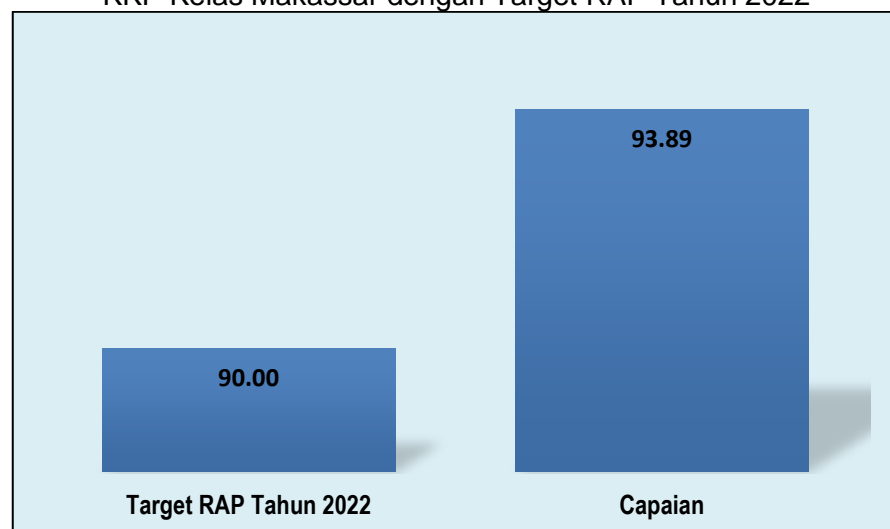
Grafik III.22 terlihat bahwa tahun 2021 dan 2022 capaian indikator ke-5 tidak mencapai nilai yang ditentukan.

Grafik III.23 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah (RAK 2020-2024) Indikator Ke-5 KKP Kelas Makassar



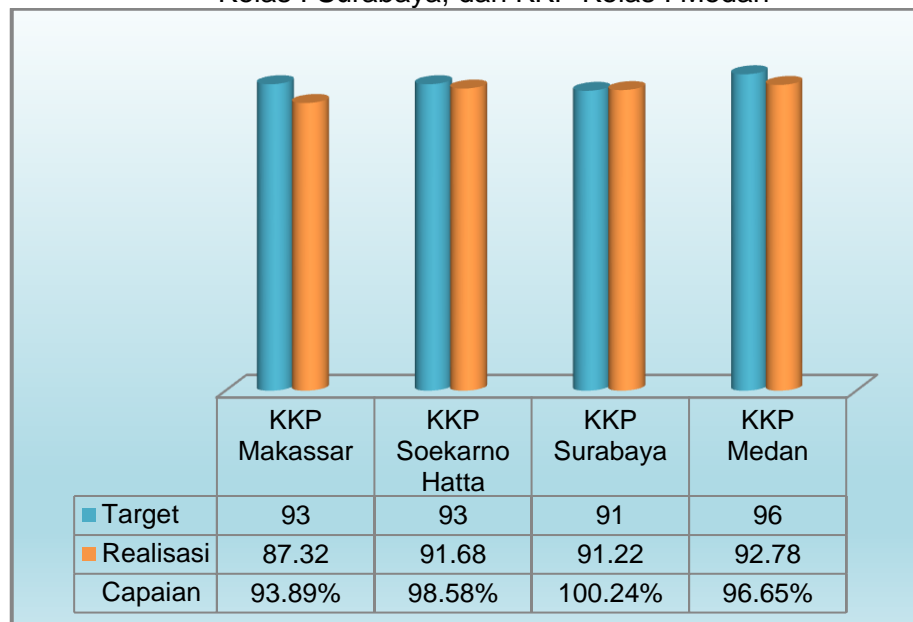
Grafik III.23 tergambar realisasi 87,32 lebih kecil dibanding dengan target RAK tahun 2022 sebesar 93.

Grafik III.24 Perbandingan Capaian Kinerja Indikator Ke-5 KKP Kelas Makassar dengan Target RAP Tahun 2022



Grafik III.24 menunjukkan capaian indikator kinerja 5 KKP Kelas I Makassar lebih kecil dibanding dengan target RAP tahun 2022

Grafik III.25 Perbandingan Capaian Indikator Ke-5 KKP Kelas I Makassar dengan KKP Kelas I Spekarno Hatta, KKP Kelas I Surabaya, dan KKP Kelas I Medan



Grafik III.25 menggambarkan bahwa hanya KKP Kelas I Surabaya mempunyai capaian kinerja indikator di atas target yang ditentukan yaitu sebesar 100,24%.

e. Analisa Keberhasilan Kegiatan

- 1) Dilakukan evaluasi realisasi kinerja dan anggaran secara berkala;
- 2) Dilakukan revisi pagu target dan pagu anggaran PNBPNBP.

f. Masalah yang dihadapi

- 1) Internal
 - a) Rendahnya penerimaan PNBPNBP selama Pandemi Covid-19 sehingga berakibat tertundanya pelaksanaan kegiatan yang pembiayaannya bersumber dari PNBPNBP yang tidak sesuai dengan perencanaan penarikan dana pada halaman III DIPA
 - b) Ketidaksesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan anggaran.

- c) Masih kurangnya koordinasi antar bidang mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan dan pelaksanaan pertanggungjawaban kegiatan yang telah dilaksanakan.
- 2) Eksternal
 - a) Adanya regulasi pembayaran Tunjangan Kinerja THR dan Gaji 13 sebesar 50%
- g. Usul pemecahan masalah
 - 1) Internal
 - a) Mengusulkan penyesuaian target PNBPN sesuai dengan perkembangan kondisi dan regulasi.
 - b) Mengadakan rapat koordinasi antar substansi setiap awal bulan untuk progres kegiatan yang telah dilaksanakan dan yang telah/akan dipertanggungjawabkan.
 - 2) Eksternal
 - a) Akses aplikasi yang terkait pengukuran IKPA dapat disesuaikan dengan perubahan regulasi.

h. Analisis Efisiensi Sumber Daya

Efisiensi penggunaan sumber daya dilakukan dengan membandingkan penjumlahan dari selisih antara perkalian pagu anggaran kinerja dengan capaian kinerja dikurang realisasi anggaran kinerja dibagi dengan perkalian pagu anggaran kinerja dengan capaian kinerja.

$$E = \frac{\sum_{i=1}^n ((PAKi \times CKi) - RAKi)}{\sum_{i=1}^n (PAKi \times CKi)} \times 100\%$$

Keterangan :

- E : Efisiensi
- PAKi : Pagu anggaran kinerja
- CKi : % capaian kinerja
- RAKi : Realisasi anggaran kinerja

$$E = \frac{(28.868.358.000 \times 0,94) - 26.889.285.271}{28.868.358.000 \times 0,94} \times 100\%$$

$$E = 0,91\%$$

Untuk indikator 5 dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 28.868.358.000,- dan realisasi anggaran sebesar Rp. 26.889.285.271,- serta capaian indikator sebesar 93,89%, sehingga diperoleh efisiensi penggunaan sumber daya sebesar 0,91%.

Selain itu efisiensi penggunaan sumber daya juga dipengaruhi beberapa hal, yaitu :

- 1) Koordinasi dan komunikasi yang intens antar bidang untuk memastikan progres pelaksanaan setiap kegiatan baik volume maupun progres keuangan sehingga dapat mengefisienkan sumber daya yang ada.
- 2) Penunjukan petugas khusus untuk konsultasi permasalahan di KPPN per satuan kerja sangat memudahkan untuk melakukan konsultasi kapan dan dimana saja melalui media komunikasi tercepat seperti WA dan telepon.

6. INDIKATOR KEENAM

Kinerja Implementasi WBK Satker

Target nilai WBK untuk KKP Kelas I Makassar tahun 2022 sebesar 81.

a. Pengertian

WBK merupakan predikat yang diberikan kepada suatu unit kerja/kawasan yang memenuhi sebagian besar manajemen perubahan, penataan tata laksana, penataan sistem manajemen SDM, penguatan pengawasan, dan penguatan akuntabilitas kinerja.

b. Definisi Operasional

Perolehan nilai implementasi menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) pada Satuan Kerja melalui penilaian mandiri (*self assesment*)

yang dilakukan oleh satuan kerja dengan menggunakan lembar kerja evaluasi (LKE) Zona Integritas menuju WBK/WBBM yang ditetapkan berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi yang berlaku dan kemudian dilakukan evaluasi oleh Unit Pembina Sekretariat Direktorat Jenderal P2P.

c. Rumus (cara perhitungan)

Nilai implementasi WBK Satker dihitung dari akumulasi Nilai Total Pengungkit dan Nilai Total Hasil.

Akumulasi penilaian :

A. Proses (60)

I. Manajemen Perubahan	nilai	8
II. Penataan Tatalaksana	nilai	7
III. Penataan Sistem Manajemen SDM	nilai	10
IV. Penguatan Akuntabilitas	nilai	10
V. Penguatan Pengawasan	nilai	15
VI. Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik	nilai	10

B. Hasil (40)

I. Pemerintah yang Bersih dan Bebas KKN	nilai	20
II. Kualitas Pelayanan Publik	nilai	20

d. Capaian Kinerja

Capaian kinerja indikator kinerja implementasi WBK KKP Kelas I Makassar penjabarannya dapat dilihat dalam tabel III.27

Tabel III.27 Perbandingan Target dan Capaian Kinerja Implementasi WBK KKP Kelas I Makassar Tahun 2021

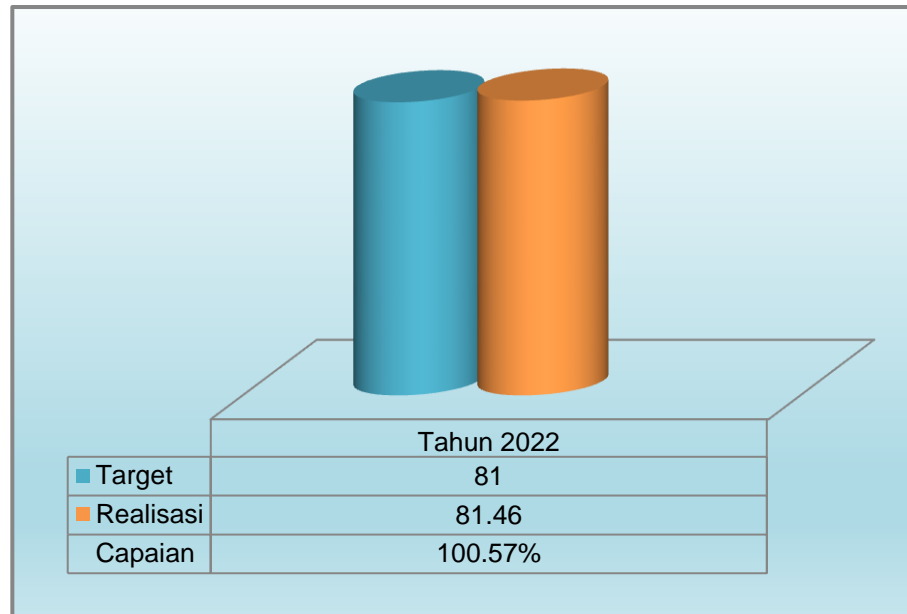
Penilaian		Target	Realisasi	Capaian
		80	81.46	101.83%
A. Proses (60)	I. Manajemen Perubahan		6.12	
	1. Tim Kerja		1	
	2. Rencana Pembangunan Zona Integritas (ZI)		1.25	

		3. Pemantauan dan Evaluasi Pembangunan WBK/WBBM	1.11
		4. Perubahan pola pikir dan budaya kerja	2.75
	II. Penataan Tatalaksana		5.45
		1. Prosedur operasional tetap (SOP) kegiatan utama	1.45
		2. e-Office	3
		3. Keterbukaan Informasi Publik	1
	III. Penataan Sistem Manajemen SDM		6.38
		1. Perencanaan kebutuhan pegawai sesuai dengan kebutuhan	0.45
		2. Pola mutasi internal	0.83
		3. Pengembangan pegawai berbasis kompetensi	1.6
		4. Penetapan kinerja individu	2.25
		5. Penegakan aturan disiplin/kode etik/perilaku pegawai	1.01
		6. Sistem informasi kepegawaian	0.25
	IV. Penguatan Akuntabilitas		9.24
		1. Keterlibatan pimpinan	4.45
		2. Pengelolaan akuntabilitas kinerja	4.79
	V. Penguatan Pengawasan		9.94
		1. Pengendalian gratifikasi	2.51
		2. Penerapan SPIP	1.88
		3. Pengaduan masyarakat	1.88
		4. <i>Whistle Blowing System</i>	1.88
		5. Penanganan benturan kepentingan	1.81
	VI. Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik		8.21
		1. Standar pelayanan	1.88
		2. Budaya pelayanan prima	3.34
		3. Penilaian kepuasan terhadap pelayanan	3
B. Hasil (40)	I. Pemerintah yang Bersih dan Bebas KKN		18.98
		1. Nilai survey persepsi korupsi (survey eksternal)	13.98
		2. Persentase temuan hasil pemeriksaan (internal dan eksternal) yang ditindaklanjuti	5
	II. Kualitas Pelayanan Publik		17.15

	1. Nilai persepsi kualitas pelayanan (survey eksternal)		17.15	
Capaian Indikator Ke-6		80	81.46	101.83%

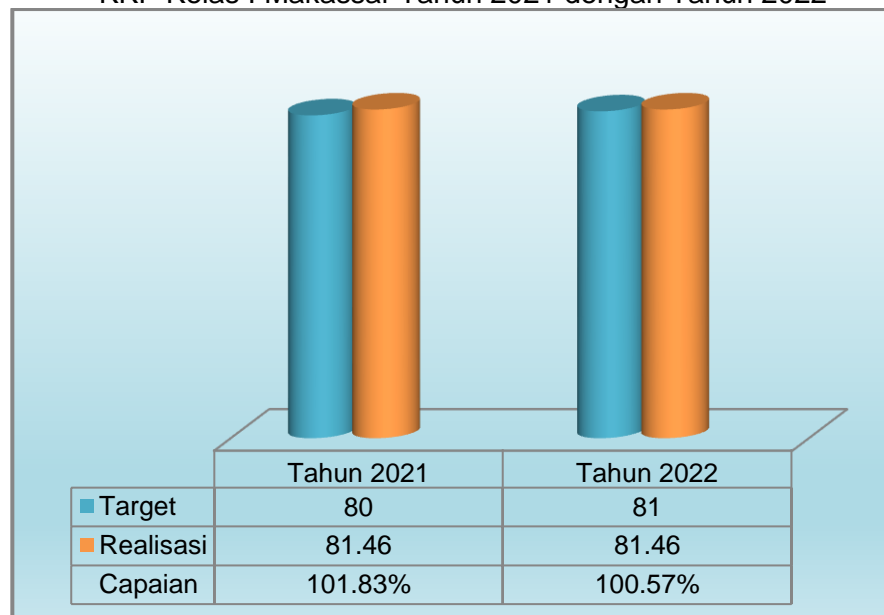
Dari tabel III.27 menunjukkan nilai capaian kinerja implementasi WBK KKP Kelas I Makassar sebesar 81,46. Hasil ini merupakan penilaian yang dilakukan oleh Tim Penilai Internal Kementerian Kesehatan yang dilakukan pada tanggal 1 sd 2 Oktober 2020. Dari total nilai pengungkit dan nilai hasil, menunjukkan bahwa nilai 81,46 tersebut adalah hasil pleno dari TPI dan sudah memenuhi kriteria untuk memperoleh predikat WBK sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/Menkes/6590/2020 tentang Penetapan Unit Kerja Di Lingkungan Kementerian Kesehatan Yang Telah Memenuhi Persyaratan Menuju Wilayah Bebas Dari Korupsi Tahun 2020 dan Unit Kerja di Lingkungan Kemenkes Yang Mengalami Peningkatan Dalam Memenuhi Persyaratan Menuju Wilayah Bebas Dari Korupsi Selama 3 (tiga) tahun berturut-turut. Pada tahun 2021 KKP Kelas I Makassar diusulkan mengikuti WBK/WBBM Nasional. Dalam prosesnya hanya sampai pada penilaian survey eksternal responden.

Grafik III.26 Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Ke-6 KKP Kelas I Makassar Tahun 2022



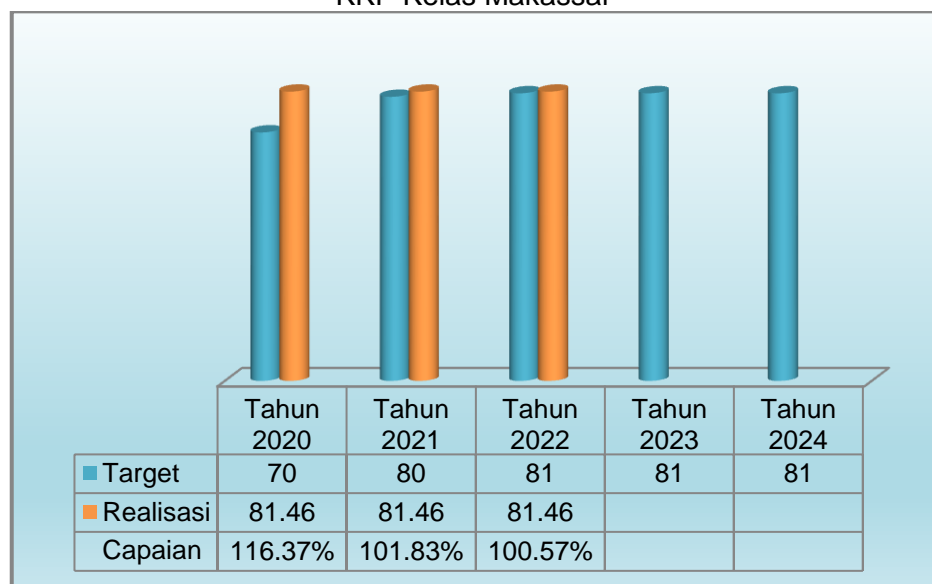
Grafik III.26 menunjukkan realisasi indikator 6 lebih besar dibanding dengan target yang telah ditetapkan dengan realisasi sebesar 100,57%

Grafik III.27 Perbandingan Capaian Indikator Ke-6 KKP Kelas I Makassar Tahun 2021 dengan Tahun 2022



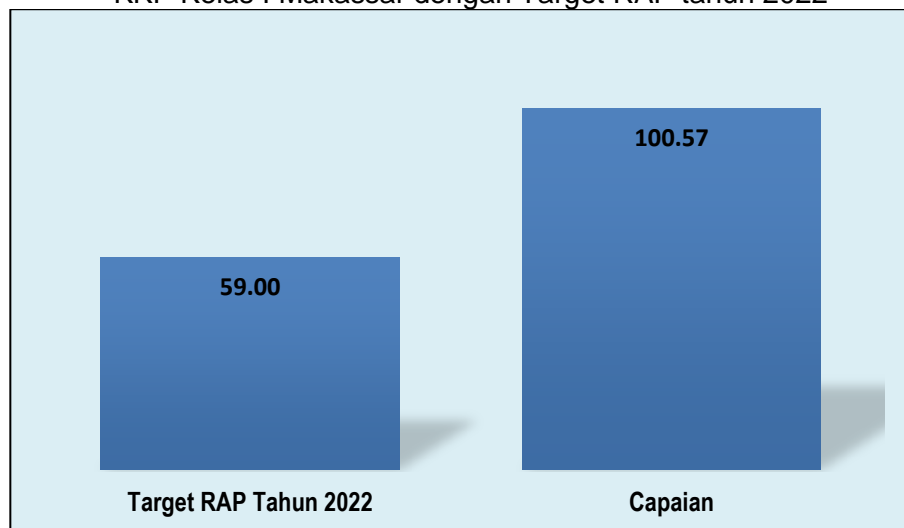
Grafik III.27 menggambarkan bahwa untuk tahun 2021 dan 2022 capaian indikator mencapai di atas target yang telah ditentukan. Untuk tahun 2020 implementasi WBK dijadikan sebagai salah satu indikator capaian kinerja, KKP Kelas I Makassar dengan melalui berbagai tahap mulai dari pendampingan, pengawasan, *self assessment*, *pre assessment* sampai ke tahap Penilaian oleh Tim Penilai Internal Kemenkes RI berhasil meraih predikat menuju WBK satker dengan nilai 81,46 sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/Menkes/6590/2020. Dari nilai tersebut melampaui target indikator yang ditetapkan. Nilai ini masih dijadikan sebagai dasar penilaian indikator ke-6 di tahun 2022. Namun di tahun 2022 target ditingkatkan sebesar 81, sehingga capaian di tahun 2022 sebesar 100,57%.

Grafik III.28 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah (RAK 2020-2024) Indikator Ke-6 KKP Kelas Makassar



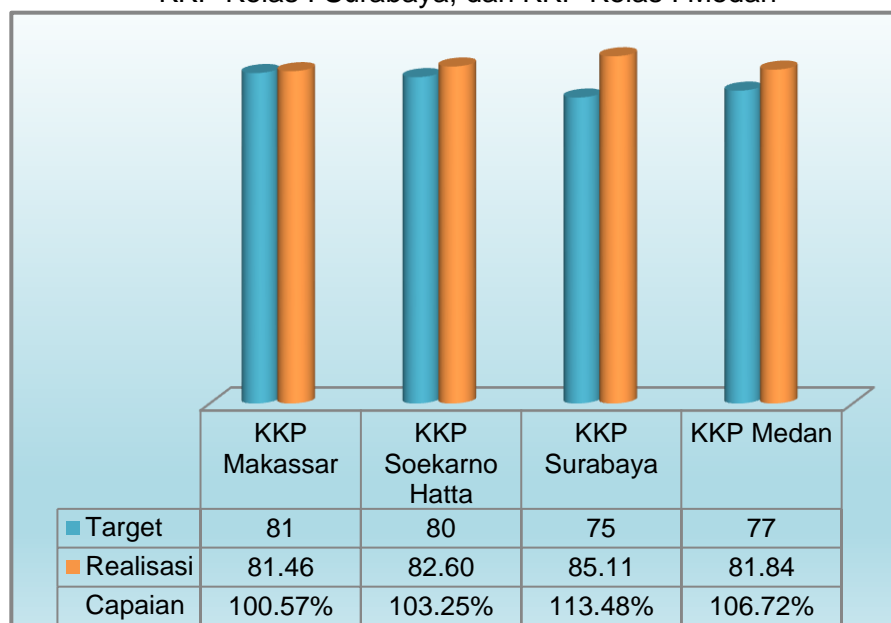
Grafik III.28 tergambar realisasi 81,46 lebih besar dibanding dengan target RAK tahun 2022 sd 2024 sebesar 80.

Grafik III.29 Perbandingan Capaian Indikator Ke-6 KKP Kelas I Makassar dengan Target RAP tahun 2022



Grafik III.29 menunjukkan capaian indikator kinerja 6 KKP Kelas I Makassar lebih besar dibanding dengan target RAP tahun 2022.

Grafik III.30 Perbandingan Capaian Indikator Ke-6 KKP Kelas I Makassar dengan KKP Kelas I Soekarno Hatta, KKP Kelas I Surabaya, dan KKP Kelas I Medan



Dari grafik III.30 terlihat keempat KKP memperoleh realisasi di atas target yang telah ditetapkan.

e. Analisis Keberhasilan Kegiatan

- 1) Kontribusi masing-masing kelompok kerja yang telah ditetapkan di dalam SK Kepala Kantor tentang Pembangunan Zona Integritas;
- 2) Keikutsertaan seluruh pegawai, baik itu ASN maupun PPNPN dalam mewujudkan pembangunan zona integritas;
- 3) Monitoring dan evaluasi yang dilakukan secara berkala sehingga pembangunan zona integritas dapat berjalan secara berkesinambungan;
- 4) Pendampingan dari Tim Itjen Kemenkes untuk pembangunan zona integritas ;
- 5) Dukungan lintas sektor yang sangat antusias dalam mewujudkan zona integritas;
- 6) Pembangunan zona integritas wilayah pelabuhan dan bandara yang menjadikan motivasi dalam mewujudkan pembangunan Zona Integritas di KKP Kelas I Makassar.

f. Masalah yang dihadapi

- 1) Pengembangan inovasi dengan menggunakan sistem IT yang membutuhkan anggaran khusus dalam pengembangan tersebut;
- 2) Reviu SOP sebagai regulasi dalam pelaksanaan kegiatan belum dilakukan untuk semua SOP;
- 3) Regulasi dari lintas sektor yang berhubungan dengan tugas dan fungsi KKP Kelas I Makassar yang kadang berubah tanpa adanya sosialisasi kepada pengguna jasa;

g. Usul pemecahan masalah

- 1) Perlu dianggarkan terkait pengembangan inovasi dalam mendukung sistem operasional perkantoran serta mendukung pelayanan kepada pengguna jasa KKP Kelas I Makassar;
- 2) Perlu adanya reviu terhadap seluruh SOP secara berkala sesuai dengan kondisi yang ada;

- 3) Perlu adanya komitmen dan sosialisasi terhadap regulasi yang diterbitkan, sehingga tidak ada benturan terhadap pengguna jasa;

h. Analisis Efisiensi Sumber Daya

Efisiensi penggunaan sumber daya dilakukan dengan membandingkan penjumlahan dari selisih antara perkalian pagu anggaran kinerja dengan capaian kinerja dikurang realisasi anggaran kinerja dibagi dengan perkalian pagu anggaran kinerja dengan capaian kinerja.

$$E = \frac{\sum_{i=1}^n ((PAKi \times CKi) - RAKi)}{\sum_{i=1}^n (PAKi \times CKi)} \times 100\%$$

Keterangan :

E : Efisiensi

PAKi : Pagu anggaran kinerja

CKi : % capaian kinerja

RAKi : Realisasi anggaran kinerja

$$E = \frac{(112.550.000 \times 1,01) - 103.116.729}{112.550.000 \times 1,01} \times 100\%$$

$$E = 9,29\%$$

Untuk indikator 6 dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 112.550.000,- dan realisasi anggaran sebesar Rp. 103.116.729,- serta capaian indikator sebesar 100,57%, sehingga diperoleh efisiensi penggunaan sumber daya sebesar 9,29%.

Selain itu efisiensi penggunaan sumber daya juga dipengaruhi beberapa hal, yaitu :

Adanya pengembangan inovasi aplikasi SIMPELTA dan SISKA yang memudahkan masyarakat dalam mendapatkan informasi dan layanan dari KKP Kelas I Makassar.

7. INDIKATOR KETUJUH

Persentase ASN yang Ditingkatkan Kompetensinya

Indikator persentase peningkatan kapasitas ASN merupakan indikator yang mengukur seberapa besar persentase ASN dalam peningkatan kapasitasnya. Untuk tahun 2022 target untuk persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya sebesar 80%.

a. Pengertian

Persentase jumlah pegawai KKP Kelas I Makassar yang ditingkatkan kemampuannya sesuai kompetensinya sebanyak 20 JPL {seminar, workshop, capacity building, on job training} dalam kurun waktu 1 (satu) tahun.

b. Definisi Operasional

Pengembangan kompetensi bagi ASN yang dilakukan paling sedikit 20 (dua puluh) jam pelajaran dalam 1 (satu) tahun dan dapat dilakukan pada tingkat instansi dan nasional

c. Rumus (cara perhitungan)

Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya sebanyak 20 JPL dibagi dengan target persentase ASN dikali 100%

$$\frac{\text{ASN yang ditingkatkan kompetensinya} \\ \text{sebanyak 20 JPL}}{\text{Target Jumlah ASN}} \times 100\%$$

d. Capaian Kinerja

$$\frac{93,85}{80} \times 100\% = 117,31$$

Tabel III.28 Perbandingan Target dan Capaian Persentase ASN yang Ditingkatkan Kompetensinya KKP Kelas I Makassar Tahun 2022

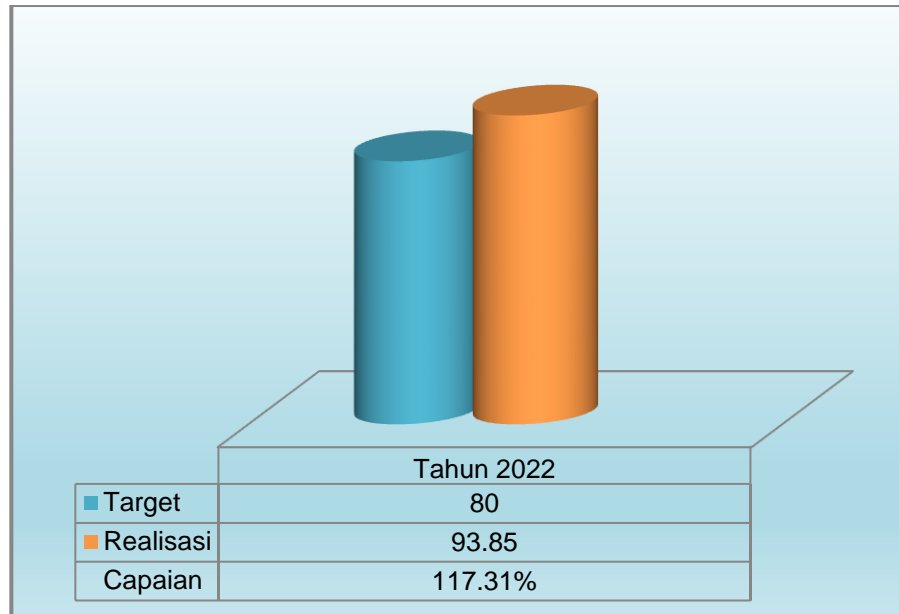
No	ASN Yang Ditingkatkan Kompetensinya sebanyak 20 JPL	Target RAP	Target RAK	Realisasi	Capaian (%)
1	AGUS JAMALUDDIN, SKM, M.KES	59%	80%	(122/130)	117,31
2	dr. WAHJU VIVA IRIANAWATI				
3	dr. MARSELINA SILI PAPU, MPH				
4	HJ. NURWA HALIM, SST, S.Kep				
5	dr. RIDHA ILAHI				
6	AMRAN, SKM,M.kes				
7	H. MARKUS MINGGU, SKM, M.Kes				
8	dr. MUH. HASKAR HASAN, M.Kes				
9	Dra. AISYAH SUFRIE, MSc. PH				
10	HASTAWAVIA, SKM				
11	H. ANDI ALI RESA, SKM, M.Kes				
12	HJ. JUMURIAH, SKM, M.Kes				
13	dr. HJ. JUNIARTY NAIM				
14	EGO, SKM, M.Kes				
15	drg. ARIFA SETIANI THAMRIN, M.Kes				
16	dr. HJ. TRI HANDAYANI NAIM				
17	NIRWAN, SKM, M.Kes				
18	dr. HJ. RINI ASTUTY				
19	dr. NURLAILAH MUHYIDDIN				
20	MASNAR, AMd.KL, SE				
21	Drs. S E R D I, SKM				
22	SITTI RAHMATIA, SKM				
23	YUSFANDIAR				
24	HJ. MURDIYANINGSIH, S.Si				
25	PURNIMAH RAZAK, S.H				
26	dr. H. ABBAS ZAVEY NURDIN , Sp.Ok, MKK				
27	ABD. GANI BUATAN, SKM				
28	HJ. ANDI TANRI ABENG, SKM				
29	ARNI ANGRIANY AMIR, ST				
30	PATMAWATY, SE				
31	YUSRIANTO, SKM				
32	MARDIYANA, SKM, M.Adm.Kes				
33	MARYAM, S. Kep, Ns				
34	H. IMRAN, SH				
35	H. TUBIANTO ANANG ZULFIKAR, SKM, M.Epid				
36	IBRAHIM, SKM, M.Kes				
37	HJ. ZAINAB, AMK				
38	SYAHRIANTI SAID, S.ST				
39	dr. HJ. FITRIAH				
40	H. NUR KAMAR, SKM, M.Kes				

41	HJ. NUR MAGFIRAH, SKM, M.Kes				
42	HJ. SITTI HAMDIA, SKM., M.Kes				
43	HJ. SATRIANI, SKM				
44	ANDI KUDRAT, SKM				
45	ABDUL RAHMAN MUSTAFA, SKM				
46	IDIL RAKHMAN, SE				
47	FAISAL, S. Kep ,Ners				
48	dr. RUSLAN				
49	dr. HJ. SRI APRIANITA				
50	WALUYO, SKM				
51	dr. KESIA PATONGLOAN				
52	dr. NAJRIAH NASIR				
53	dr. ANDI IRFAN LATIF				
54	HJ. DELIA ROSIDAH, SKM, M.Kes				
55	HELPI SOPIAN MOKODOMPIT, SKM				
56	dr. ANDI PERTIWIKUSUMA				
57	MUHAMMAD HUSAIFAH, SAP, M.A.P				
58	RIZAL, SKM				
59	H. ABD. RAUF, AMK				
60	H. ARHAM ALAM, S.Kep, Ners, M.KKK				
61	NURDIANSAH SAHRIR, SKM				
62	HJ. MASRIANI, S.Kep, Ns				
63	GERARDHA SUMALU, S.Kep				
64	H. RAJIMAN, AMd.KL				
65	YURIS ARTHA ROMBE ADA, S.K.M				
66	YULIANA SIRAJUDDIN, AMAK				
67	KARYADI EKA PUTRA, SKM				
68	HJ. FATMAWATI SALIM, SKM				
69	YUSRAN, S.Kom				
70	H. RIDWAN, SKM				
71	NINING AYU PURNAMA, S.Kom				
72	NASIRUDDIN, AMd.KL				
73	ARWIN AMIN, AMd.Kom				
74	HJ. NURHAYATI M, SKM				
75	NURHASNI, SKM				
76	ARFIANI, SKM				
77	HJ. DIANA ABDULLAH, S.Kep, Ns				
78	HASANUDDIN, AMd.Kep				
79	NURHAYATI HL, SKM				
80	YONITHA PALIMBUNGA, AMd.Kep				
81	SYAFRUDDIN, S.Kep, Ns				
82	dr. BONITA SESHARIKA C				
83	MUSDALIFA M, AMKL				
84	SUARNI S, AMK				
85	HJ. FITRIANI JAYA, S.Kep, Ners				
86	AKBAR HAPID, S.Farm				

87	H. WAHYUDI HIDAYAT, S.Kep, Ners			
88	HILDA ADRIATI MALIK, SKM			
89	H. CHANDRA WAHYUDDIN, AMK			
90	DIAN PURNITA, SKM			
91	MARIA VERONIKA AMBABUNGA, SKM			
92	HARMAWAN, AMd.KL			
93	H. AMIR, AMK			
94	AMRIANA AMIN, SE			
95	HJ. MUTHMAINNAH, AMK			
96	RINA VIRGIANA THAMRIN, S.Tr.KL			
97	RISKA, AMAK			
98	NASRULLAH, A.Md.Kep			
99	ANUGRAYANTI, S.Tr.KL			
100	KAIMUDDIN, S.Tr.KL			
101	NUR SAID RAIS, A.Md KL			
102	FATIMAHSARI, S.Tr.Kes			
103	DESI MARLINA, A.Md.KL			
104	HARINA, A.Md.KL			
105	NURSAKTI SAPUTRA, A.Md.KL			
106	LUKAS TANDI PAYUNG			
107	SYAMSURI, AMd. Kep			
108	SAYDATURRIZKY, AMd.Ak			
109	RENY MARLINA, AMd.Kep			
110	SRI WAHZUNI, AMK			
111	RISMA TANGNGA GULING, AMK			
112	SUHERMAN, AMK			
113	ILHAM, AMK			
114	ISMAINAR, AMK			
115	ASRI, AMK			
116	ZULVITA AYSAH, AMd.KL			
117	ASTRI EKA WARDANI, AMd.Kep			
118	FATHUL JANNAH, AMd.Kep			
119	dr. ANDI NURALAM			
120	MIRNAWATY			
121	ADIL NIRWANDI, A.Md. KL			
122	SRI WULANDARI, A.Md			
Capaian Indikator 7		80%	93,85%	117,31

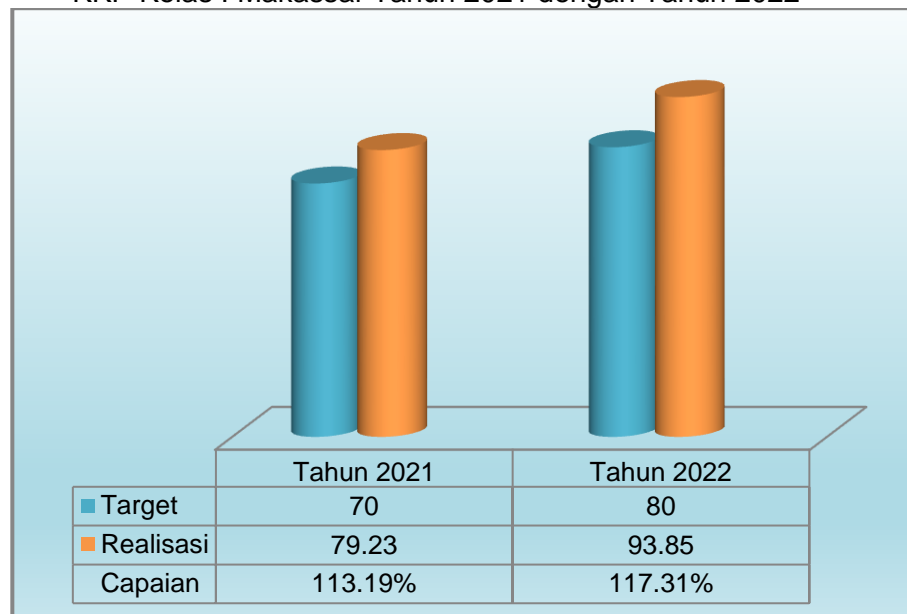
Dari tabel III.28 realisasi Persentase ASN yang Ditingkatkan Kompetensinya sebesar 93,85% dengan target 80%, sehingga capaian sebesar 117,31%.

Grafik III.31 Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Ke-7 KKP Kelas I Makassar Tahun 2022



Dari grafik III.31 terlihat realisasi lebih besar dari target indikator kinerja yang telah ditentukan dengan capaian sebesar 117,31%

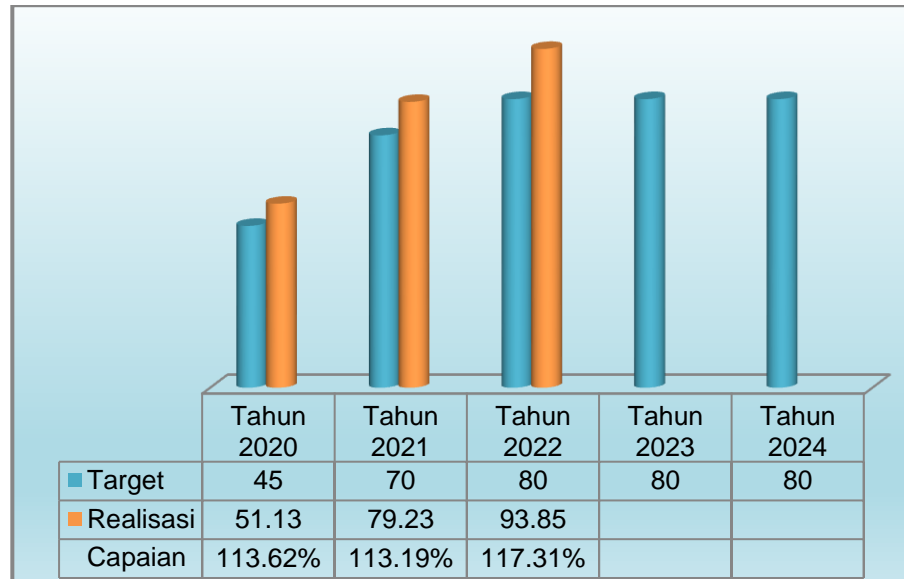
Grafik III.32 Perbandingan Capaian Indikator Ke-7 KKP Kelas I Makassar Tahun 2021 dengan Tahun 2022



Dari grafik III.32, target untuk indikator di tahun 2021 dan 2022 berbeda. Di tahun 2021 target yang ditetapkan sebesar 70%,

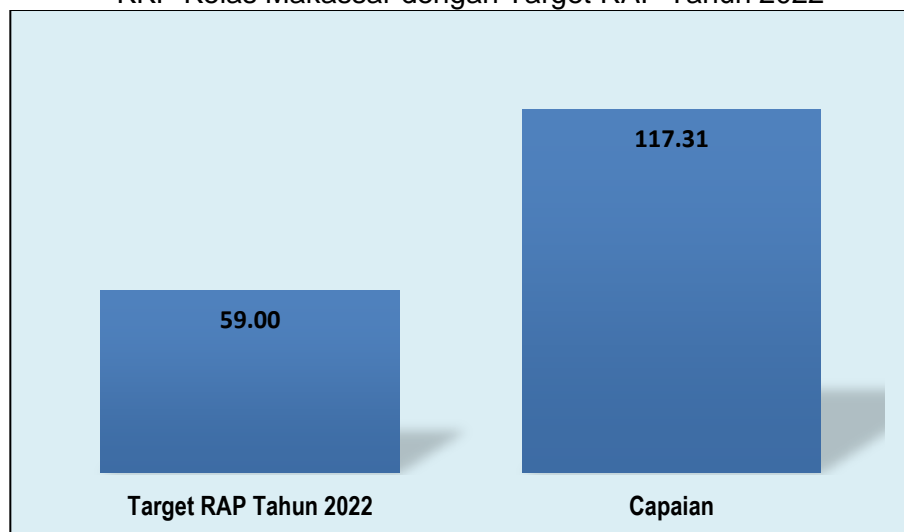
sedangkan tahun 2022 dengan target 80%. Namun untuk tahun 2021 dan 2022 capaian di atas target yang telah ditentukan yaitu 113,19% dan 117,31%.

Grafik III.33 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah (RAK 2020-2024) Indikator Ke-7 KKP Kelas Makassar



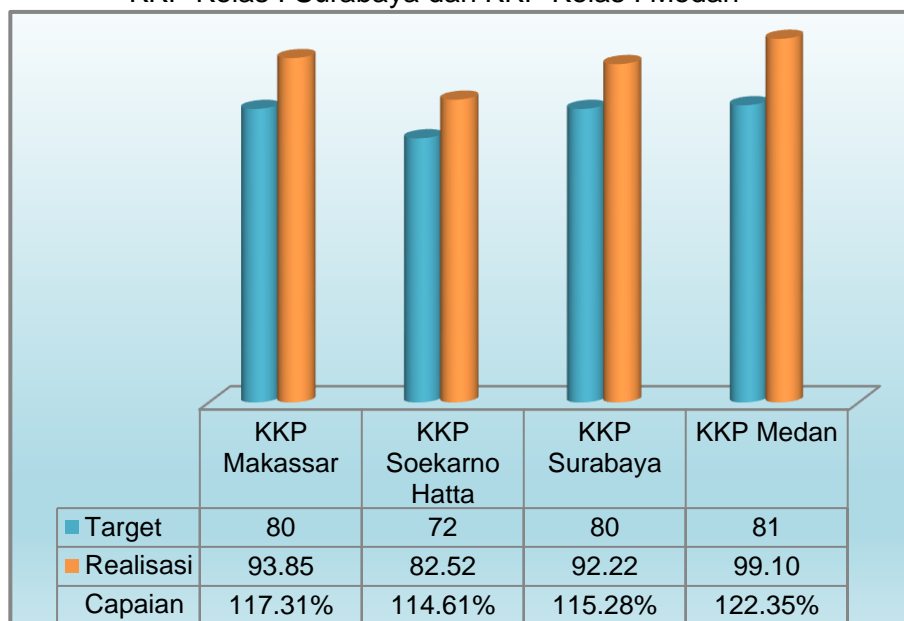
Grafik III.33 tergambar realisasi 93,85% lebih besar dibanding dengan target RAK tahun 2022 sebesar 80%, serta lebih besar dibanding dengan RAK Tahun 2023 sd 2024 sebesar 80%.

Grafik III.34 Perbandingan Capaian Kinerja Indikator Ke-7 KKP Kelas Makassar dengan Target RAP Tahun 2022



Dari grafik III.34 menunjukkan capaian kinerja indikator 7 KKP Kelas I Makassar lebih besar dibanding dengan target RAP tahun 2022.

Grafik III.35 Perbandingan Capaian Indikator Ke-7 KKP Kelas I Makassar dengan KKP Kelas I Soekarno Hatta, KKP Kelas I Surabaya dan KKP Kelas I Medan



Berdasarkan Grafik III.35 terlihat bahwa KKP Kelas I Makassar mencapai di atas target, karena untuk tahun 2022 peningkatan

kapasitas ASN sudah mulai banyak terlaksana baik secara daring maupun tatap muka.

e. Analisis Keberhasilan Kegiatan

- 1) Anggaran yang tersedia baik di substansi teknis maupun dukungan manajemen untuk peningkatan kapasitas ASN sangat mendukung;
- 2) Informasi yang diperoleh terkait peningkatan kapasitas sangat mudah didapatkan, baik melalui undangan secara *online*, via email kantor, WA grup sesuai dengan kompetensi masing-masing ASN;
- 3) ASN KKP Kelas I Makassar sebagian besar adalah pejabat fungsional tertentu sehingga membutuhkan angka kredit dalam peningkatan kompetensi.

f. Masalah yang dihadapi

- 1) Peningkatan kapasitas ASN via *online* mempunyai kelemahan karena peserta Webinar yang cukup banyak, dengan keterbatasan jaringan sehingga kadang materi yang disampaikan kurang maksimal dipahami oleh peserta Webinar;
- 2) Distribusi peningkatan kapasitas ASN kurang merata;
- 3) Peningkatan kapasitas ASN kebanyakan dari bagian teknis, sehingga kadang peningkatan kapasitas yang diikuti tidak relevan dengan kompetensi ASN tersebut.

g. Usul pemecahan masalah

- 1) Peningkatan kapasitas ASN secara online dapat dibuat secara bergelombang, sehingga optimalisasi pelaksanaan peningkatan kapasitas via online dapat lebih maksimal;
- 2) Usulan peningkatan kapasitas ASN substansi harus dibuat secara berkala dan dibuatkan TNA, sehingga peningkatan kapasitas dapat merata untuk setiap ASN.
- 3) Perlu adanya monitoring dan evaluasi terhadap peningkatan kapasitas ASN terkait kompetensi jabatan masing-masing ASN.

h. Analisis Efisiensi Sumber Daya

Efisiensi penggunaan sumber daya dilakukan dengan membandingkan penjumlahan dari selisih antara perkalian pagu anggaran kinerja dengan capaian kinerja dikurang realisasi anggaran kinerja dibagi dengan perkalian pagu anggaran kinerja dengan capaian kinerja.

$$E = \frac{\sum_{i=1}^n ((PAKi \times CKi) - RAKi)}{\sum_{i=1}^n (PAKi \times CKi)} \times 100\%$$

Keterangan :

E : Efisiensi

PAKi : Pagu anggaran kinerja

CKi : % capaian kinerja

RAKi : Realisasi anggaran kinerja

$$E = \frac{(508.752.000 \times 1,17) - 408.686.450}{508.752.000 \times 1,17} \times 100\%$$

$$E = 31,34\%$$

Untuk indikator 7 dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 508.752.000,- dan realisasi anggaran sebesar Rp. 408.686.450,- serta capaian indikator sebesar 117,31%, sehingga diperoleh efisiensi penggunaan sumber daya sebesar 31,34%.

Selain itu efisiensi penggunaan sumber daya juga dipengaruhi beberapa hal, yaitu :

- 1) Mengikuti kegiatan peningkatan kapasitas secara daring, tanpa membutuhkan anggaran biaya pelaksanaan.

B. Realisasi Anggaran

1. Berdasarkan Sumber Dana

Realisasi Anggaran berdasarkan sumber dana dapat dilihat dalam tabel III.26 di bawah ini.

Tabel III.29 Realisasi Anggaran Berdasarkan Sumber Dana
KKP Kelas I Makassar Tahun 2022

No	Sumber Dana	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
1	Rupiah Murni (RM)	32.183.519.000	29.382.280.856	91,29
2	Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	5.084.612.000	4.348.701.334	85,53
	Total	37.268.131.000	33.730.982.190	90,51

2. Berdasarkan Jenis Belanja

Realisasi anggaran berdasarkan jenis belanja dapat dilihat dalam tabel III.30 di bawah ini.

Tabel III.30 Realisasi Anggaran Berdasarkan Jenis Belanja
KKP Kelas I Makassar Tahun 2022

No	Jenis Belanja	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
1	Belanja Pegawai	19.352.189.000	17.998.969.498	93,00
2	Belanja Barang	14.808.577.000	12.833.482.886	86,66
3	Belanja Modal	3.107.365.000	2.898.529.806	93,28
	Total	37.268.131.000	33.730.982.190	90,51

3. Berdasarkan Kegiatan, Output dan Sub Output

Realisasi anggaran berdasarkan kegiatan, Klasifikasi Rincian Output dan Rincian Output dapat dilihat dalam tabel III.31

Tabel III.31 Realisasi Anggaran berdasarkan
Klasifikasi Rincian Output (KRO)
dan Rincian Output (RO) Kegiatan
KKP Kelas I Makassar Tahun 2022

No	Kode	KRO	RO	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
1	4249.PEA	Koordinasi		602.516.000	483.516.620	80,25
2	4249.PEA.001		Koordinasi Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah	602.516.000	483.516.620	80,25
3	4249.QAA	Pelayanan Publik kepada		1.864.890.000	1.600.409.507	85,82

		masyarakat				
4	4249.QAA.011		Pelayanan kesehatan haji	1.096.970.000	1.013.391.931	92,38
5	4249.QAA.012		Pelayanan kesehatan di pelabuhan/bandara/ lintas batas	767.920.000	587.017.576	76,44
6	4249.QAH	Pelayanan Publik Lainnya		4.759.897.000	3.744.641.897	78,67
7	4249.QAH.016		Layanan pengendalian faktor risiko lingkungan	444.953.000	278.405.402	62,57
8	4249.QAH.017		layanan pemeriksaan orang, barang, alat angkut	3.517.534.000	2.957.379.975	84,08
9	4249.QAH.U02		Layanan pengendalian faktor risiko penyakit di bandar udara	310.500.000	189.750.000	61,11
10	4249.QAH.U07		Layanan pengendalian faktor risiko penyakit DBD	53.050.000	38.960.800	73,44
11	4249.QAH.U08		Layanan survei faktor risiko penyakit pes	154.380.000	107.825.210	69,84
12	4249.QAH.U09		Layanan pengendalian faktor risiko penyakit diare	10.825.000	6.600.000	60,97
13	4249.QAH.U11		Layanan survei faktor risiko penyakit DBD	80.000.000	45.000.000	56,25
14	4249.QAH.U12		Layanan survei faktor risiko penyakit malaria	1.6730.000	10.740.000	64,20
15	4249.QAH.U13		Layanan survei faktor risiko penyakit diare	28.800.000	25.500.000	88,54
16	4249.QAH.U14		Layanan survei faktor risiko penyakit HIV AIDS	45.375.000	29.205.510	64,36
17	4249.QAH.U15		Layanan survei faktor risiko penyakit TB	45.550.000	32.025.000	70,31
18	4249.QAH.U20		Layanan penemuan aktif surveilans migrasi malaria	52.200.000	23.250.000	44,54
19	4249.RAB	Sarana Bidang Kesehatan		1.257.069.000	1.079.869.933	85,90
20	4249.RAB.001		Pengadaan alat dan bahan kekarantina kesehatan di pintu	1.257.069.000	1.079.869.933	85,90

			masuk			
21	4249.TBC	Layanan Manajemen SDM Internal		428.280.000	338.366.636	79,01
22	4249.TBC.001		Pelatihan kesehatan	428.280.000	338.366.636	79,01
23	4815.AEA	Koordinasi		85.710.000	72.385.235	84,45
24	4815.AEA.501		Koordinasi lintas program lintas sektor perencanaan program	16.710.000	16.327.300	97,71
25	4815.AEA.502		Koordinasi lintas program lintas sektor evaluasi program	26.150.000	18.615.080	71,19
26	4815.AEA.503		Koordinasi lintas program lintas sektor pengelolaan keuangan dan anggaran	16.190.000	14.163.785	87,48
27	4815.AEA.504		Koordinasi lintas program lintas sektor hukum dan organisasi	11.380.000	11.144.130	97,93
28	4815.AEA.505		Koordinasi lintas program lintas sektor kepegawaian dan umum	15.280.000	12.134.940	79,42
29	4815.CAN	Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi		266.820.000	265.829.300	99,63
30	4815.CAN.001		Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	266.820.000	265.829.300	99,63
31	4815.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal		25.066.937.000	23.398.009.487	93,34
32	4815.EBA.956		Layanan BMN	65.956.000	54.861.714	83,18
33	4815.EBA.957		Layanan Hukum	2.610.000	0	0
34	4815.EBA.958		Layanan Hubungan Masyarakat	42.428.000	22.275.000	52,50
35	4815.EBA.960		Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	79.040.000	75.953.180	96,09

36	4815.EBA.962		Layanan Umum	142.924.000	138.358.995	96,81
37	4815.EBA.963		Layanan Data dan Informasi	24.000.000	23.957.250	99,82
38	4815.EBA.994		Layanan Perkantoran	24.709.979.000	2.3082.603.348	93,41
39	4815.EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal		2.214.055.000	2.082.946.542	94,08
40	4815.EBB.951		Layanan Sarana Internal	929.862.000	922.777.692	99,24
41	4815.EBB.971		Layanan Prasarana Internal	1.284.193.000	1.160.168.850	90,34
42	4815.EBC	Layanan Manajemen SDM Internal		87.990.000	77.244.464	87,79
43	4815.EBC.954		Layanan Manajemen SDM	87.990.000	7.7244.464	87,79
44	4815.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal		633.967.000	587.762.569	92,71
45	4815.EBD.952		Layanan Perencanaan dan Penganggaran	141.264.000	137.941.717	97,65
46	4815.EBD.953		Layanan Pemantauan dan Evaluasi	2.754.760.002	251.457.933	91,28
47	4815.EBD.955		Layanan Manajemen Keuangan	181.707.000	167.996.587	92,45
48	4815.EBD.974		Layanan Penyelenggaraan Kearsipan	35.520.000	30.366.332	85,49
Total				37.268.131.000	33.730.982.190	90,51

4. Berdasarkan Indikator Perjanjian Kinerja KKP Kelas I Makassar

a. Realisasi Anggaran Indikator Pertama

Tabel III.32 Realisasi Anggaran Pencapaian Indikator Pertama Perjanjian Kinerja KKP Kelas I Makassar Tahun 2022

No	Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
1	Koordinasi dan Konsultasi Petugas Wilker ke Induk	101.212.000	81.427.964	80,45
2	Pertemuan Koordinasi dan sosialisasi Program	23.850.000	23.848.940	100,00

	Pengendalian Vektor dan BPP			
3	Pertemuan koordinasi persiapan pelaksanaan embarkasi/Debakasi	132.820.000	113.476.700	85,44
4	Monitoring/ Bimbingan Teknis /Asistensi Ke Wilayah Kerja	95.250.000	91.263.616	95,81
5	Konsultasi Pelaksanaan Program PP ke Pusat	104.648.000	82.378.339	78,72
6	Pertemuan/koordinasi LP/LS program karkes dan kespel	120.286.000	78.363.290	65,15
7	Rapat Koordinasi LS/LP Pendukung Kegiatan G20 (Dukungan Kegiatan G20)	13.067.000	1.960.000	15,00
8	Rapat Koordinasi Teknis Program P2P	11.383.000	10.797.771	94,86
9	Pelayanan Kesehatan Embarkasi Haji	500.668.000	492.633.965	98,40
10	Pelayanan Kesehatan Debakasi Haji	324.921.000	305.997.100	94,18
11	Surveilans Kesehatan Haji Pasca Debakasi	60.960.000	55.073.800	90,34
12	Evaluasi Pelayanan Kesehatan Embarkasi Debakasi Haji	160.001.000	134.525.366	84,08
13	Pelaporan Embarkasi/Debakasi Haji	23.180.000	3.330.000	14,37
14	Verifikasi dan pengawasan terhadap klinik dan Rumah sakit yang melakukan pelayanan vaksinasi internasional dan penerbitan sertifikat vaksinasi internasional	58.738.000	55.298.000	94,14
15	Rapat Koordinasi/Pelatihan bagi klinik dan Rumah Sakit pelaksanaan pelayanan Vaksinasi internasional dan penerbitan ICV	6.760.000	5.880.000	86,98
16	Deteksi Dini HIV -AIDS (VCT Mobile) di Wilayah Kerja	114.220.000	91.308.200	79,94
17	Evaluasi Hasil Deteksi Dini HIV-AIDS dan TB dan Pertemuan jejaring lintas sektor lintas program	130.030.000	110.822.800	85,23
18	Deteksi dini penyakit TB di Wilayah Kerja Pelabuhan / Bandara	84.470.000	66.460.000	78,68

19	Mobile Vaksinasi	148.800.000	147.330.000	99,01
20	Pelayanan Kesehatan di Wilayah Kerja	21.840.000	20.310.000	92,99
21	Pertemuan/Konsultasi/Koordinasi Program Vaksinasi	49.432.000	34.676.576	70,15
22	Monitoring/Evaluasi/Asistensi Pelayanan Vaksinasi di Wilayah Kerja	31.350.000	18.924.000	60,36
23	Sosialisasi Update Aturan Layanan Vaksinasi Traveler	42.398.000	23.833.000	56,21
24	Pelaksanaan Pra Embarkasi	5.250.000	5.100.000	97,14
25	Pengawasan, Pemeriksaan dan Rujukan Sampel Makanan dan Minuman	103.150.000	49.442.518	47,93
26	Tindakan Penyehatan dan Pengawasan Desinfeksi pada Kegiatan G20 (Dukungan Kegiatan G20)	12.276.000	0	0
27	Pengawasan dan Pengendalian Faktor Risiko Penyakit Tular Vektor dan BPP pada Kegiatan G20 (Dukungan Kegiatan G20)	6.000.000	0	0
28	Pemeriksaan Sampel dalam Rangka Food Safety G20 (Dukungan Kegiatan G20)	6.500.000	0	0
29	Pemeriksaan Sanitasi Alat Angkut	30.800.000	28.014.000	90,95
30	Pemeriksaan Kekekarantinaan Alat Angkut	16.550.000	16.530.000	99,88
31	Tindakan Penyehatan Alat Angkut	75.060.000	37.834.800	50,41
32	Pengawasan Pelaku Perjalanan (Relawan)	1.786.800.000	1.632.750.000	91,38
33	Tracing bagi pelaku perjalanan	70.836.000	67.200.000	94,87
34	Testing/skriining/pemeriksaan Covid-19	39.051.000	34.634.000	88,69
35	Penguatan Layanan Penerbitan Dokumen Kekekarantinaan melalui Sinkarkes	165.586.000	141.745.860	85,60
36	Pendampingan Pelaksanaan Surveilans Migrasi Malaria	39.200.000	39.166.000	99,91
37	Penyuluhan/Pemeriksaan kesehatan penjamah	66.570.000	55.342.000	83,13

	makanan			
38	Layanan Deteksi Dini PTM	28.729.000	23.640.800	82,29
39	Simulasi Tim Gerak Cepat PHQIC KKP Makassar Merespon KKM	115.950.000	111.314.000	96,00
40	Media KIE Deteksi Dini Penyakit	14.550.000	14.357.850	98,68
41	Peningkatan kekarantinaan kesehatan pada situasi khusus (libur natal)	4.050.000	4.020.000	99,26
42	Pemeriksaan Swab Antigen/PCR Delegasi G20 (Dukungan Kegiatan G20)	29.024.000	0	0
43	Pengawasan Kesehatan dan Pelaksanaan Prokes Delegasi G20 di Hotel dan Venue (Dukungan Kegiatan G20)	118.660.000	0	0
44	Pelaksanaan kekarantinaan kesehatan di bandara	310.500.000	189.750.000	61,11
45	Layanan Survei Faktor Resiko Penyakit HIV AIDS	45,375.000	29.205.510	64,36
46	Layanan Survei Faktor Resiko Penyakit TB	45.550.000	32.025.000	70,31
47	Layanan Penemuan Aktif Surveilans Migrasi Malaria (SBK)	52.200.000	23.250.000	44,54
	Total	5.548.501.000	4.585.241.765	82,64

Realisasi anggaran untuk menunjang pencapaian indikator ini adalah sebesar Rp.4.585.241.765,- (82,64 %).

b. Realisasi Anggaran Indikator Kedua

Tabel III.33 Realisasi Anggaran Pencapaian Indikator Kedua Perjanjian Kinerja KKP Kelas I Makassar Tahun 2022

No	Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
1	Kesiapsiagaan dan penanganan kedaruratan kesehatan	66.292.000	0	0
2	Layanan Pengendalian Faktor risiko pada alat angkut, orang dan barang	327.780.00	190.980.000	58,26

3	Verifikasi Rumor penyakit potensial KLB / Penyelidikan Epidemiologi	31.308.000	23.638.400	75,50
4	Pemusnahan Limbah Medis	41.200.000	32.616.181	79,17
Total		466.580.000	247.234.581	52,99

Realisasi anggaran untuk menunjang pencapaian indikator ini adalah sebesar Rp. 247.234.581,- (52,99 %).

c. Realisasi Anggaran Indikator Ketiga

Tabel III.34 Realisasi Anggaran Pencapaian Indikator Ketiga Perjanjian Kinerja KKP Kelas I Makassar Tahun 2022

No	Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
1	Pengawasan faktor risiko kesehatan bagi pelaku perjalanan internasional praembarkasi haji	27.240.000	21.831.700	80,15
2	Pelaksanaan Walk Through Survey (WTS) Faktor Risiko di Tempat Kerja Selama Masa Pandemi COVID-	13.590.000	12.175.000	89,59
3	Pengawasan sanitasi bangunan/gedung/perkantoran/industri/TTU/TPM	41.960.000	34.958.612	83,31
4	Pengambilan, Pemeriksaan dan Rujukan Sampel Air/Udara	93.800.000	63.363.000	67,55
5	Kursus Penjamah Makanan	28.780.000	3.331.000	11,57
6	Penyuluhan Sanitasi Lingkungan Pelabuhan	21.647.000	18.905.500	87,34
7	Uji Resistensi / Efikasi Insektisida	32.400.000	30.044.000	92,73
8	Pengawasan faktor risiko dalam rangka arus mudik	28.130.000	22.120.000	78,63
9	Pendampingan Pelaksanaan Kegiatan Pengendalian Vektor dan BPP di Wilker	45.720.000	39.101.000	85,52
10	Simulasi Pengendalian Faktor Risiko Lingkungan	19.340.000	12.039.772	62,25
11	Penyusunan Rencana Kontinjensi Penanggulangan KKM di Wilker Pelabuhan Bira (Bulukumba)	89.890.000	83.575.420	92,98
12	Table Top Exercise di Pelabuhan Parepare	101.607.000	99.942.198	98,36

13	Pengawasan faktor risiko kesehatan bagi pelaku perjalanan dari daerah endemis	37.100.000	33.348.400	89,89
14	Penyusunan Rencana Kontinjensi/Simulasi	74.721.000	69.731.967	93,32
15	Penguatan Pemenuhan Vaksin/Alat/Bahan/Perbekkes /Blangko Pemeriksaan	81.570.000	80.369.800	98,53
16	Penambah Daya Tahan Tubuh	65.379.000	64.233.480	98,25
17	Penyusunan Rencana Kontinjensi Penanggulangan KKM di Pelabuhan Bira Bulukumba	106.763.00	105.011.000	98,36
18	pengendalian vektor DBD (PNBP)	26.525.000	18.980.700	71,56
19	pengendalian vektor DBD (RM)	26.525.000	19.980.100	75,3
20	Pemetaan	3.180.000	0	0
21	Persiapan Bahan dan Alat	40.020.000	38.075.210	95,14
22	Pemasangan Perangkat	109.980.000	69.750.000	63,42
23	Identifikasi Tikus dan Pinjal	1.200.000	0	0
24	pengendalian vektor Diare	10.825.000	6.600.000	60,97
25	Layanan Survei Faktor Resiko Penyakit DBD	80.000.00	45.000.000	56,25
26	Survei Jentik (SBK)	10.038.000	4.500.000	44,83
27	Survei Nyamuk (SBK)	6.692.000	6.240.000	93,25
28	pengendalian vektor Diare	28.800.000	25.500.000	88,54
Total		1.253.422.000	1.028.707.859	82,07

d. Realisasi Anggaran Indikator Keempat

Tabel III.35 Realisasi Anggaran Pencapaian Indikator Keempat Perjanjian Kinerja KKP Kelas I Makassar Tahun 2022

No	Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
1	Pertemuan/Konsultasi Perencanaan Program	13.890.000	13.809.300	99,42
2	Koordinasi Perencanaan Program	2.820.000	2.518.000	89,29
3	Pertemuan/Konsultasi Evaluasi Program	26.150.000	17,565.080	67,17
4	Pertemuan/Konsultasi Keuangan BMN dan Anggaran	16.190.000	15213.785	93,97
5	Pertemuan/Konsultasi Terkait Hukum dan Organisasi	11.380.000	11.144.130	97,93

6	Pertemuan/Konsultasi Terkait Kepegawaian dan Umum	15.280.000	12.134.940	79,42
7	Pengelolaan organisasi dan Sumber Daya Manusia	7.518.000	6.924.650	92,11
8	Penyusunan RKA-K/L	47.249.000	45.697.452	96,72
9	Pembahasan dan penelaahan usulan dokumen perencanaan anggaran dan revisi anggaran	72.880.000	72.361.954	99,29
10	Pertemuan/ Konsultasi pengelolaan/Pelaporan PNBP	21.135.000	19.882.311	94,07
11	Penyusunan laporan pelaksanaan program	236.716.000	216.591.994	91,50
12	Penyusunan Laporan E Monev	20.610.000	16.725.089	81,15
13	Penyusunan Laporan Tahunan satker	3.150.000	3.146.850	99,90
14	Penyusunan LAKIP dan Perjanjian Kinerja	15.000.000	14.994.000	99,96
Total		509.968.000	468.709.535	91,91

Realisasi anggaran untuk indikator 4 sebesar Rp. 468.709.535,- atau dengan capaian 91,91%.

e. Realisasi Anggaran Indikator Kelima

Tabel III.36 Realisasi Anggaran Pencapaian Indikator Kelima
Perjanjian Kinerja KKP Kelas I Makassar Tahun 2022

No	Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
1	Perlengkapan Pengendalian Faktor Risiko	131.836.000	61.233.685	46,45
2	Bahan dan kelengkapan pengendalian vektor	522.557.000	461.975.230	88,41
3	Penyediaan Bahan Kesehatan	348.405.000	307.282.576	88,20
4	Penyediaan Bahan Pemeriksaan Habis Pakai	25.000.000	24.997.000	99,99
5	Pengadaan Rambu K3 Untuk Gedung Wilker	22.000.000	19.982.220	90,83
6	Bahan dan kelengkapan lab sanitasi	87.271.000	84.592.784	96,93

7	Pengadaan Bahan Kesehatan Laboratorium Kesehatan Lingkungan	120.000.000	119.806.438	99,84
8	Pengadaan perangkat pengolah data untuk penerbitan dokumen online	266.820.000	265.829.300	99,63
9	Pengelolaan BMN	47.616.000	37.380.800	78,50
10	Penyusunan RKBMN	17.740.000	17.480.914	98,54
11	Kaliberasi Alat Kesehatan	600.000	0	0
12	Desiminasi Informasi melalui media KIE	22.500.000	21.075.000	93,67
13	Layanan Humas	19.928.000	1.920.000	9,63
14	Pengelolaan Rumah Tangga	49.250.000	49.193.135	99,88
15	Pelayanan Pengadaan Barang dan Jasa	93.674.000	89.165.860	95,19
16	Penyusunan profil	24.000.000	23.957.250	99,82
17	Pembayaran gaji dan tunjangan	19.352.189.000	17.998.969.498	93,01
18	Belanja keperluan sehari-hari perkantoran	288.395.000	255.757.693	88,68
19	Pemeliharaan gedung dan bangunan	1.028.106.000	993.199.893	96,60
20	Pemeliharaan/perbaikan peralatan/mesin kantor	123.325.000	93.153.910	75,54
21	Pemeliharaan dan Operasional kendaraan R4	515.313.000	488.005.937	94,70
22	Pemeliharaan dan operasional kendaraan R2	11.000.000	3.634.010	33,04
23	Perbaikan peralatan fungsional	3.000.000		
24	Langganan daya dan jasa	461.078.000	445.564.042	96,64
25	Belanja pengiriman surat dinas pos pusat	6.000.000	2.738.064	45,73
26	Honor yang terkait dengan operasional satuan kerja	272.920.000	258.950.000	94,88
27	Honor petugas pramubakti, pengamanan kantor, sopir dan	1.593.045.000	1.559.467.000	97,89

	cleaning service			
28	Sewa gedung/kantor/wilker	143.029.000	140.031.424	97,90
29	Sewa rumah jabatan	30.000.000	30.000.000	100
30	Kalibrasi alat-alat kesehatan	6.000.000	4.496,610	74,94
31	Pas pelabuhan/bandara	91.300.000	70.850.000	77,60
32	Kebersihan kantor	96.000.000	89.857.022	93,60
33	Sewa Mesin Fotocopy	8.400.000	8.400.000	100
34	Pemeriksaan Kesehatan ASN	199.125.000	186.180.000	93,50
35	Langganan Internet Service Provider	223.980.000	214.650.860	95,83
36	Sewa kendaraan operasional	117.700.000	117.000.000	99,41
37	Operasional Kendaraan Sewa	21.000.000	17.000.000	80,95
38	Langganan Aplikasi Meeting	2.874.000	2.581.204	89,81
39	Pengangkutan Sampah	6.300.000	5.100.000	80,95
40	Optimasi Media Informasi	35.700.000	35.700.000	100
41	Perpanjangan domain website	5.000.000	5.000.000	100
42	Pembuatan Papan Nama Kantor Wilker	28.000.000	23.700.000	86,64
43	Peralatan dan fasilitas perkantoran	329.862.000	322.777.692	97,85
44	Pengadaan kendaraan bermotor	600.000.000	600.000.000	100
45	Pengadaan Tanah Wilker Biringkassi	654.400.000	634.941.525	97,03
46	Pembangunan Tempat wudhu Musholla kantor Induk dan koridor	265.198.000	248.280.000	93,62
47	Pengadaan Landscape dan Fasilitas Penunjang di Wilker Bajoe	364.595.000	276.947.325	75,96

48	Penyusunan Laporan Keuangan	26.190.000	21.679.678	82,78
49	Penyusunan Laporan Keuangan Komprehensif	12.590.000	12.538.760	99,59
50	Verifikasi dan Rekonsiliasi LK UAPPA E- Laporan Keuangan Satker Pusat, UPT, Dekon Tahun dan Semester I TA	20.950.000	17.564.000	83,84
51	Rekonsiliasi Pengelolaan PNBP	55.517.000	54.008.400	97,28
52	Koordinasi Pengelolaan PNBP	8.900.000	8.899.200	99,99
53	Pencairan Anggaran dan Penyusunan Dokumen Perbendaharaan dan Pertanggung jawaban Keuangan (U)	26.660.000	25.423.000	95,36
54	Konsultasi Kearsipan	26.660.000	21.636.732	81,16
55	Bimtek/Monev kearsipan	1.660.000	1.529.600	92,14
56	Rapat/Pertemuan Kearsipan	7.200.000	7.200.000	100
Total		28.868.358.000	26.889.285.271	93,14

Realisasi anggaran untuk menunjang pencapaian indikator ini adalah sebesar Rp. 26.889.285.271,- (93,14%).

f. Realisasi Anggaran Indikator Keenam

Tabel III.37 Realisasi Anggaran Pencapaian Indikator Keenam Perjanjian Kinerja KKP Kelas I Makassar Tahun 2022

No	Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
1	Pelayanan Hukum	2.610.000	0	0
2	Layanan Organisasi Tatalaksana	79.040.000	75.233.180	95,18
3	Upaya Penyelesaian Laporan Hasil Pemeriksaan	12.660.000	12.482.800	98,60
4	Penyusunan Laporan PIPK	18.240.000	15.400.749	84,43
Total		112.550.000	103.116.729	91,62

Realisasi anggaran untuk menunjang pencapaian indikator ini adalah sebesar Rp. 103.116.729,- (91,62 %).

g. Realisasi Anggaran Indikator Ketujuh

Tabel III.38 Realisasi Anggaran Pencapaian Indikator Ketujuh Perjanjian Kinerja KKP Kelas I Makassar Tahun 2022

No	Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
1	Mengikuti Workshop / Simposium Surveilans Epidemiologi dalam rangka peningkatan kompetensi bagi Petugas	80.045.000	78.738.010	98,37
2	Peningkatan kompetensi petugas teknis sanitasi lingkungan	26.690.000	26.200.600	98,17
3	Pelatihan EKG bagi Tenaga Dokter	9.730.000	9.430.000	96,92
4	Pelatihan Kedaruratan Kesehatan	17.660.000	12.903.800	73,07
5	Mengikuti pertemuan, Seminar, Kursus yang berhubungan dengan pengendalian vektor	62.040.000	47.673.580	76,84
6	Mengikuti Diklat/ Workshop / Seminar/ Simposium/ Temu Ilmiah dalam rangka peningkatan kompetensi bagi dokter, perawat, laboran, K3	4.900.000	4.900.000	100
7	Peningkatan Kapasitas Surveilans Pintu Masuk Negara dengan On The Job Training	17.698.000	16.984.980	95,97
8	Mengikuti peningkatan kapasitas Pengawasan Kekarantinaan, OMKABA dan MTA dengan On the Job training	39.178.000	32.162.280	82,09
9	Mengikuti peningkatan kapasitas Penanggulangan KKM	40.552.000	13.566.536	33,34
10	Mengikuti peningkatan kapasitas Sea Survival	12.120.000	9.437.841	77,87
11	Pelatihan ACLS	18.080.000	6.458.800	35,72
12	PIT Bagi Dokter Umum	12.960.000	11.560.000	89,20
13	Mengikuti Seminar bagi Petugas Laboratorium	1.590.000	1.590.000	100
14	Pelatihan IMELS	10.847.000	8.972.502	82,72

15	Pelatihan Perawatan Luka	34.040.000	30.006.800	88,15
16	Peningkatan Kapasitas Melalui Ujian Kompetensi Jabatan Fungsional Kesehatan	40.150.000	27.780.907	69,19
17	Peningkatan Kompetensi	57.060.000	51.537.354	90,32
18	Layanan Mutasi Kepegawaian	17.972.000	10.168.000	56,58
19	Pelantikan/Sertijab/Sumpah PNS	5.440.000	1.520.000	27,94
Total		508.752.000	408.686.450	80,33

Realisasi anggaran untuk menunjang pencapaian indikator ini adalah sebesar Rp. 408.686.450,- (80,33%).

BAB IV PENUTUP

Target kinerja KKP Kelas I Makassar tahun 2022 tertulis di dalam Perjanjian Kinerja yang ditandatangani oleh Dirjen P2P dengan Kepala KKP Kelas I Makassar. Secara keseluruhan terdapat 2 indikator yang tidak mencapai target yaitu indikator Indeks Pengendalian Faktor risiko di pintu masuk Negara dengan capaian sebesar 92,71% dan Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran dengan capaian 93,89%.

Keberhasilan pencapaian indikator di tahun 2022 didukung dengan tersedianya alokasi anggaran untuk pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, optimalisasi sumber daya manusia yang ada, sarana dan prasarana pendukung serta peningkatan kerja sama dan koordinasi dengan lintas sector, juga sebagai acuan untuk peningkatan capaian kinerja di masa yang akan datang.

Indikator yang tidak tercapai berupa kegiatan pemeriksaan sampel air yang dilakukan di Wilayah Kerja KKP Kelas I Makassar, namun membutuhkan laboratorium pemeriksaan air yang kompleks. Dimana di beberapa wilayah kerja tidak terdapat laboratorium kesehatan lingkungan yang terakreditasi untuk pemeriksaan sampel air tersebut. Dalam hal pengendalian vektor perlu adanya koordinasi dan advokasi ke lintas sector dan lintas program terkait pelaksanaan kegiatan pengendalian vektor serta pendampingan tenaga entomolog terhadap wilker yang belum memiliki tenaga entomolog dalam menunjang program pengendalian vektor dan BPP di wilayah kerja. Koordinasi dengan pihak terkait dalam merumuskan kembali pengelolaan fungsi sarana yang sebelumnya tidak pada peruntukannya yang terkait dengan sanitasi.

Untuk nilai indikator kinerja pelaksana anggaran yang tidak mencapai target, perlu adanya sosialisasi dan bimtek terkait unsur-unsur penilaian yang terdapat dalam IKPA sesuai dengan regulasi yang berlaku, sehingga nilai IKPA bisa lebih maksimal.

PUSTAKA ACUAN

- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia** Nomor 2416/Menkes/Per/XII/2011 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Kementerian Kesehatan
- Peraturan MENPAN-RB RI** Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia** Nomor 33 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan
- Rencana Strategis (Renstra)** Kemenkes Tahun 2020-2024
- Rencana Aksi Program (RAP)** Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tahun 2020-2024
- Rencana Aksi Kegiatan (RAK)** KKP Kelas I Makassar Tahun 2020-2024, KKP Kelas I Makassar Tahun 2020 Revisi ke-3 Agustus 2022
- Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA)** KKP Kelas I Makassar tahun anggaran 2022
- Daftar Urut Kepangkatan (DUK)** KKP Kelas I Makassar, tahun 2022
- Laporan Kinerja** KKP Kelas I Makassar, KKP Kelas I Makassar tahun 2021
- Laporan Keuangan** KKP Kelas I Makassar tahun 2022

PENYUSUN

Pengarah : Agus Jamaludin, SKM, M.Kes
 Penanggung Jawab : Nirwan SKM, M. Kes
 Ketua : Yusrianto, SKM
 Wakil Ketua : Tubianto Anang Zulfikar, SKM, M.Epid
 Sekretaris : Arni Angriany Amir, ST
 Anggota :

No	Nama	Keterangan
1	H. Markus Minggu, SKM, M.Kes	Kasubbag Administrasi Umum
2	Dra. Aisyah Sufrie, MSc.PH	Koordinator Substansi PKSE
3	dr. Muh. Haskar Hasan, M.Kes	Koordinator Substansi UKLW
4	Amran, SKM, M.Kes	Koordinator Substansi PRL
5	Hj. Jumuriah, SKM, M.Kes	Sub Koordinator Sub Substansi PPK
6	Hj. Nur Magfirah, SKM, M.Kes	Sub Koordinator Sub Substansi PK
7	dr. Hj. Rini Astuty	Sub Koordinator Sub Substansi Kesehatan Matra
8	Karyadi Eka Putra, SKM	Sub Koordinator Sub Substansi Vektor
9	Nurhayati HL, SKM	Penanggungjawab data Sub Substansi Sanitasi dan Dampak Risiko Lingkungan
10	Nurdiansah Sahrir, SKM	PRL Sub Substansi Sanitasi
11	Kaimuddin, AMd.KL	Penanggungjawab data Sub Substansi Pengendalian Vektor dan BPP
12	H. Rajiman, AMd.KL	PRL Sub Substansi Vektor
13	Hj. Muthmainnah, AMK	UKLW Sub Substansi PPK
14	H. Arham Alam, S.Kep, Ners, M.KKK	UKLW Sub Substansi PPK
15	Fathul Jannah, AMd.Kep	Penanggungjawab data Sub Substansi Kesehatan Matra dan Lintas Wilayah
16	dr. Ruslan	UKLW Sub Substansi Matra
17	H. Andi Ali Resa, SKM, M.Kes	Penanggungjawab data Sub Substansi Pengendalian Karantina
18	Hastawavia, SKM	PKSE Sub Substansi PK
19	H. Nurkamar, SKM, M.Kes	Penanggungjawab data Sub Substansi Surveilans Epidemiologi
20	Hj. Satriani, SKM	PKSE Sub Substansi SE
21	Hj. Fatmawati Salim, SKM	PKSE Sub Substansi SE
22	Nining Ayu Purnama, S.Kom	Penanggungjawab data Sub Substansi Program dan Laporan
23	Arfiani, SKM	TU Sub Substansi Program dan Laporan
24	Idil Rakhman, SE	Penanggungjawab data Sub Bagian Administrasi Umum
25	Mardiyana, SKM, M.Adm.Kes	TU Sub Bagian Administrasi Umum
26	Arwin Amin, AMd.Kom	TU Sub Bagian Administrasi Umum
27	Saydaturrizky, AMd.Ak	TU Sub Bagian Administrasi Umum

LAMPIRAN

Perjanjian Kinerja Tahun 2022 Desember 2021



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : dr. Muh. Haskar Hasan, M.Kes
Jabatan : Plt. Kepala Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Makassar
Selanjutnya disebut **pihak pertama**

Nama : Dr. dr. Maxi Rein Rondonuwu, DHSM, MARS
Jabatan : Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
Selanjutnya disebut **pihak kedua**

Pihak pertama menerima DIPA sebesar Rp. 37.071.281.000, berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Desember 2021

Pihak Kedua, 

Pihak Pertama,


Dr. dr. Maxi Rein Rondonuwu, DHSM, MARS
NIP 196405201991031003


dr. Muh. Haskar Hasan, M.Kes
NIP 196610142001121004

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS I MAKASSAR**

NO	SASARAN	NO	INDIKATOR	TARGET
1	Meningkatnya Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah	1	Jumlah Pemeriksaan Orang, Alat Angkut, Barang dan Lingkungan	5003048
		2	Persentase Faktor Risiko yang Dikendalikan pada Orang, Alat Angkut, Barang dan Lingkungan	97%
		3	Indeks Pengendalian Faktor Risiko di Pintu Masuk Negara	95%
2	Meningkatnya Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	4	Nilai Kinerja Anggaran	85
		5	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	93
		6	Kinerja Implementasi WBK Satker	80
		7	Persentase Peningkatan Kapasitas ASN sebanyak 20 JPL	80%

No	Kegiatan	Anggaran
1.	Dukungan Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah Rp.	8.715.802.000
2.	Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Ditjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Rp.	28.355.479.000
	TOTAL	Rp. 37.071.281.000

Jakarta, Desember 2021

Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit,

Pit. Kepala Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Makassar


Dr. dr. Maxi Rein Rondonuwu, DHSM, MARS
NIP 196405201991031003


dr. Muh. Haskar Hasan, M.Kes
NIP 196610142001121004

Perjanjian Kinerja Tahun 2022 Revisi September 2022



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Agus Jamaludin, SKM, M.Kes
Jabatan : Kepala Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Makassar
Selanjutnya disebut **pihak pertama**

Nama : Dr. dr. Maxi Rein Rondonuwu, DHSM, MARS
Jabatan : Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
Selanjutnya disebut **pihak kedua**

Pihak pertama menerima DIPA sebesar Rp. 37.268.131.000, berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, September 2022

Pihak Kedua,

Dr. dr. Maxi Rein Rondonuwu, DHSM, MARS
NIP 196405201991031003

Pihak Pertama,

Agus Jamaludin, SKM, M.Kes
NIP 196908221993031005

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS I MAKASSAR**

NO	SASARAN	NO	INDIKATOR	TARGET
1	Meningkatnya Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah	1	Indeks Deteksi Faktor Risiko di Pintu Masuk Negara	1
		2	Persentase Faktor Risiko Penyakit di Pintu Masuk yang Dikendalikan pada Orang, Alat Angkut, Barang dan Lingkungan	100%
		3	Indeks Pengendalian Faktor Risiko di Pintu Masuk Negara	0,96
2	Meningkatnya Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	4	Nilai Kinerja Anggaran	85
		5	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	93
		6	Kinerja Implementasi WBK Satker	81
		7	Persentase ASN yang Ditingkatkan Kompetensinya	80%

No	Kegiatan	Anggaran
1.	Dukungan Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah	Rp. 8.912.652.000
2.	Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Ditjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	Rp. 28.355.479.000
TOTAL		Rp. 37.268.131.000

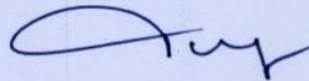
Jakarta, September 2022

Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit,



Dr. dr. Maxi Rein Rondonuwu, DHSM, MARS
NIP 196405201991031003

Kepala Kantor Kesehatan Pelabuhan
Kelas I Makassar



Agus Jamaludin, SKM, M.Kes
NIP 196908221993031005

SK Tim Penyusun Laporan Kinerja



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL
PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT
KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS I MAKASSAR
Jalan Bandar Udara Sultan Hasanuddin Makassar 90552
Website : www.kkpmakassar.com, Email : kkpmakassar@yahoo.co.id



KEPUTUSAN KEPALA KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS I MAKASSAR
NOMOR : HK.02.03/1.2/0177/2023

TENTANG

PENETAPAN TIM PENYUSUN LAPORAN KINERJA
KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS I MAKASSAR TAHUN 2022

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
KEPALA KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS I MAKASSAR

- Menimbang : a. bahwa untuk lebih memantapkan pelaksanaan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah yang lebih berdaya guna, berhasil guna dan bertanggung jawab serta dalam rangka perwujudan good governance, perlu dibuat pertanggungjawaban dalam Laporan Kinerja KKP Kelas I Makassar;
- b. bahwa dalam rangka penyusunan Laporan Kinerja perlu melibatkan seluruh pelaksana/pengelola kegiatan;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, b dan c, perlu ditetapkan Keputusan Kepala Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Makassar tentang Penetapan Tim Penyusun Laporan Kinerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Makassar;
- Mengingat : 1. Undang - Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang bersih dan bebas korupsi, kolusi dan nepotisme;
2. Undang - Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063);
3. Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4421);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
5. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP);
6. Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
7. Permenkes RI No. 5 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan;



8. Permenkes RI No. 33 Tahun 2021 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan;
9. Kepmenkes RI No. 424 tahun 2007 tentang Pedoman Upaya Kesehatan Pelabuhan Dalam Rangka Karantina Kesehatan;
10. Kepmenkes RI No. 1314/Menkes/SK/IX/2010 tentang Pedoman Standarisasi SDM, sarana dan Prasarana di Lingkungan KKP;
11. Kepmenkes RI No. 612/Menkes/SK/V/2010 tentang Pedoman Penyelenggaraan Karantina Kesehatan pada Penanggulangan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang Meresahkan Dunia;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
- PERTAMA** : Keputusan Kepala Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Makassar Tentang Penetapan Tim Penyusun Laporan Kinerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Makassar Tahun 2022
- KEDUA** : Menunjuk nama yang tercantum dalam lampiran keputusan ini sebagai Tim Penyusun Laporan Kinerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Makassar Tahun 2022
- KETIGA** : Tim Penyusun Laporan Kinerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Makassar Tahun 2022 sebagaimana dimaksud pada diktum kedua keputusan ini bertanggung jawab kepada Kepala Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Makassar;
- KEEMPAT** : Tugas Tim Penyusun Laporan Kinerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Makassar Tahun 2022 adalah :
- a. Mengumpulkan bahan/data yang diperlukan terkait penyusunan Laporan Kinerja.
 - b. Menyusun Dokumen Laporan Kinerja Tahun 2022 sampai selesai dicetak.

Dikeluarkan di : Makassar
Pada tanggal : 4 Januari 2023
Kepala,



Agus Jamaludin, SKM, M.Kes
NIP 196908221993031005

- Keputusan ini disampaikan kepada :
1. Direktur Jenderal P2P Kementerian Kesehatan RI
 2. Yang Bersangkutan

Lampiran : Keputusan Kepala Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Makassar Tentang Penetapan Tim Penyusunan Laporan Kinerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Makassar Tahun 2022

Nomor : HK.02.03/1.2/0177/2023

Tanggal : 4 Januari 2023

**TIM PENYUSUN LAPORAN KINERJA
KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS I MAKASSAR
TAHUN 2022**

Pengarah : Agus Jamaludin, SKM, M.Kes
Penanggung Jawab : Nirwan SKM, M. Kes
Ketua : Yusrianto, SKM
Wakil Ketua : Tubianto Anang Zulfikar, SKM, M.Epid
Sekretaris : Arni Angriany Amir, ST
Anggota :

No	Nama	Keterangan
1	H. Markus Minggu, SKM, M.Kes	Kasubbag Administrasi Umum
2	Dra. Aisyah Sufrie, MSc.PH	Koordinator Substansi PKSE
3	dr. Muh. Haskar Hasan, M.Kes	Koordinator Substansi UKLW
4	Amran, SKM, M.Kes	Koordinator Substansi PRL
5	Hj. Jumuriah, SKM, M.Kes	Sub Koordinator Sub Substansi PPK
6	Hj. Nur Magfirah, SKM, M.Kes	Sub Koordinator Sub Substansi PK
7	dr. Hj. Rini Astuty	Sub Koordinator Sub Substansi Kesehatan Matra
8	Karyadi Eka Putra, SKM	Sub Koordinator Sub Substansi Vektor
9	Nurhayati HL, SKM	Penanggungjawab data Sub Substansi Sanitasi dan Dampak Risiko Lingkungan
10	Nurdiansah Sahrir, SKM	PRL Sub Substansi Sanitasi
11	Kaimuddin, AMd.KL	Penanggungjawab data Sub Substansi Pengendalian Vektor dan BPP
12	H. Rajiman, AMd.KL	PRL Sub Substansi Vektor
13	Hj. Muthmainnah, AMK	UKLW Sub Substansi PPK
14	H. Arham Alam, S.Kep, Ners, M.KKK	UKLW Sub Substansi PPK
15	Fathul Jannah, AMd.Kep	Penanggungjawab data Sub Substansi Kesehatan Matra dan Lintas Wilayah
16	dr. Ruslan	UKLW Sub Substansi Matra
17	H. Andi Ali Resa, SKM, M.Kes	Penanggungjawab data Sub Substansi Pengendalian Karantina
18	Hastawavia, SKM	PKSE Sub Substansi PK
19	H. Nurkamar, SKM, M.Kes	Penanggungjawab data Sub Substansi Surveilans Epidemiologi
20	Hj. Satriani, SKM	PKSE Sub Substansi SE
21	Hj. Fatmawati Salim, SKM	PKSE Sub Substansi SE
22	Nining Ayu Purnama, S.Kom	Penanggungjawab data Sub Substansi Program dan Laporan
23	Arfiani, SKM	TU Sub Substansi Program dan Laporan
24	Idil Rakhman, SE	Penanggungjawab data Sub Bagian Administrasi Umum
25	Mardiyana, SKM, M.Adm.Kes	TU Sub Bagian Administrasi Umum
26	Arwin Amin, AMd.Kom	TU Sub Bagian Administrasi Umum
27	Saydaturrizky, AMd.Ak	TU Sub Bagian Administrasi Umum

Kepala,



Agus Jamaludin, SKM, M.Kes
NIP 196908221993031005

SOP Pengukuran Kinerja

<p>KEMENTERIAN KESEHATAN RI DITJEN P2P</p>  <p>KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS I MAKASSAR</p>	NOMOR SOP	: 0T.02.02/1.2/0403/2023
	TGL PEMBUATAN	: 12 November 2018
	TGL REVISI	: 18 Januari 2023
	TANGGAL EFEKTIF	: 18 Januari 2023
	DISAHKAN OLEH	<p>KEPALA</p>  <p>Agus Jamaludin, SKM, M.Kes NIP.196908221983031005</p>
SUB BAGIAN PROGRAM DAN LAPORAN	NAMA SOP	PROSEDUR PENGUKURAN KINERJA
DASAR HUKUM	KUALIFIKASI PELAKSANA :	
<ol style="list-style-type: none"> IHR Tahun 2005 Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI No. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja dan Tata Cara Revisi atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 33 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan 	<ol style="list-style-type: none"> Umum, minimal SLTA sederajat Memahami Tata Administrasi Arsip 	
KETERKAITAN	PERALATAN / PERLENGKAPAN	
<ol style="list-style-type: none"> SOP Pengumpulan Data Kinerja SOP Pengarsipan Dokumen 	<ol style="list-style-type: none"> Alat Tulis Kantor Jaringan Internet Printer Komputer 	
PERINGATAN	PENCATATAN DAN PENDATAAN	
	<ol style="list-style-type: none"> Buku Penomoran Surat; Lembar Disposisi, dll 	

PROSEDUR PENGUKURAN KINERJA

NO	KEGIATAN	PELAKSANA				STAF SUBSTANSI PROGRAM DAN LAPORAN	MUTU BAKU			KETERANGAN
		KEPALA KANTOR	KASUBAG ADUM	KOORDINATOR/SUB-KOORDINATOR	TIM PENYUSUN LKJ		KELENGKAPAN	WAKTU	OUTPUT	
1	Memerintahkan penyusunan pengukuran kinerja	○	→	→	→		SK Tim Penyusun LKj, Surat dan Format Disposisi	1 hari	Disposisi	
2	Menyampaikan format pengukuran kinerja dari masing-masing bagian dan bidang			→	→	→		1 hari	Format Pengukuran Kinerja	
3	Mengisi Form Pengukuran Kinerja Masing-Masing Substansi			→	→	→	Format Pengukuran Kinerja	3 hari	Format Pengukuran Kinerja dari Bidang dan Bagian	
4	Menghimpun Format Pengukuran Kinerja dari Masing-Masing Substansi			→	→	→	Format Pengukuran Kinerja dan Bidang dan Bagian	1 hari	Hasil Kompilasi Pengukuran Kinerja dari Bidang dan Bagian	
5	Menganalisa dan mengevaluasi Pengukuran Kinerja yang terkumpul			→	→	→	Hasil Kompilasi Pengukuran Kinerja dari Bidang dan Bagian	1 hari	Kertas Kerja Pengukuran Kinerja	
6	Membuat Draft Pengukuran Kinerja			→	→	→	Kertas Kerja Pengukuran Kinerja	2 hari	Draft Pengukuran Kinerja	
7	Rapat Finalisasi Pengukuran Kinerja			→	→	→	Draft Pengukuran Kinerja	1 hari	Draft Final Pengukuran Kinerja	
8	Penandatanganan Laporan Pengukuran Kinerja oleh Kepala Kantor	→					Draft Final Pengukuran Kinerja	5 menit	Laporan Pengukuran Kinerja	
9	Mengembalikan ke Tim Penyusun Laporan kinerja dan Mengarsipkan laporan pengukuran kinerja	→					Laporan Pengukuran Kinerja	5 menit	Laporan Pengukuran Kinerja	SOP Pengukuran Kinerja

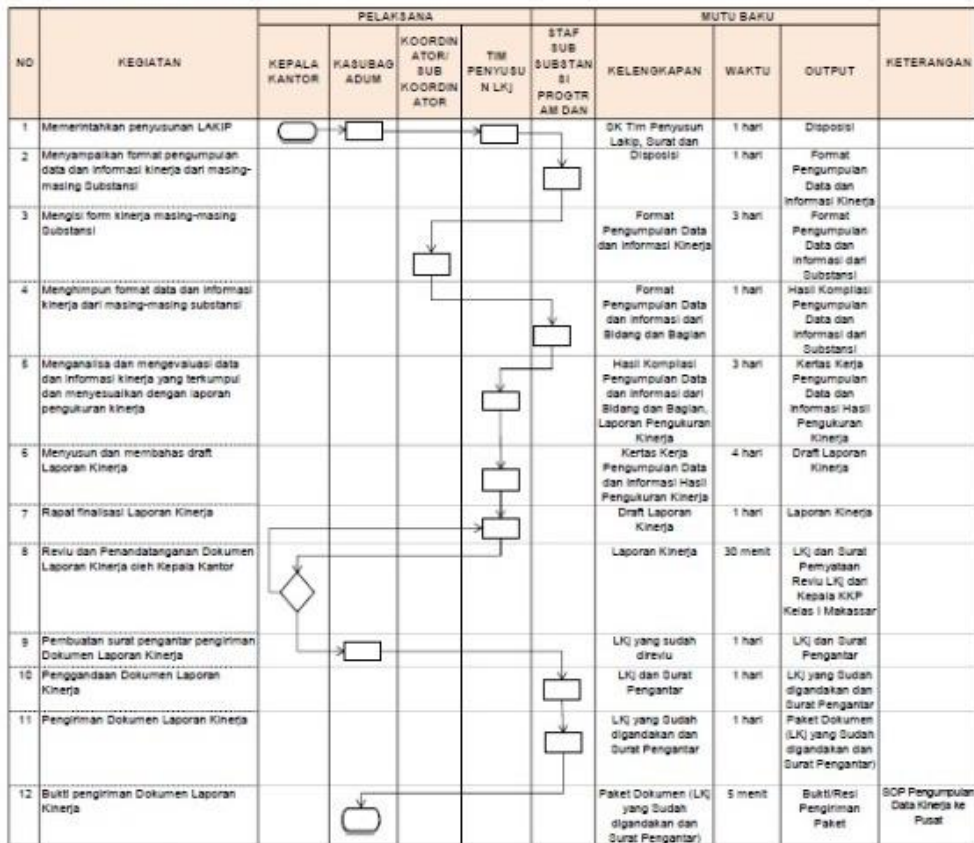
Keterangan FLOWCHART

- : Mulai dan akhir proses
- : Kegiatan berupa proses
- ◇ : Pengambil keputusan dengan opsi

SOP Pengumpulan Data Kinerja

<p>KEMENTERIAN KESEHATAN RI DITJEN P2P</p>  <p>KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS I MAKASSAR</p>	NOMOR SOP : OT.02.02/1.2/5716/2018
	TGL PEMBUATAN : 14 November 2018
	TGL REVISI : Revisi 1
	TANGGAL EFEKTIF : 14 November 2018
	DISAHKAN OLEH
	<p>KEPALA</p>  <p>Agus Jamahudin, SKM, M.Kes NIP 196908221993031005</p>
SUB BAGIAN PROGRAM DAN LAPORAN	NAMA SOP : PROSEDUR PENGUMPULAN DATA KINERJA
DASAR HUKUM	KUALIFIKASI PELAKSANA :
<ol style="list-style-type: none"> IHR Tahun 2005 Permenkes RI No. 2348/Menkes/Per/XI/2011 tentang Perubahan Atas Permenkes RI No. 356/Menkes/Per/IV/2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Inpres RI No. 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. 	<ol style="list-style-type: none"> Umum, minimal SLTA sederajat Memahami Tata Administrasi Arsip
KETERKAITAN	PERALATAN / PERLENGKAPAN
<ol style="list-style-type: none"> SOP Pengukuran Kinerja SOP Pengarsipan Dokumen 	<ol style="list-style-type: none"> Alat Tulis Kantor Jaringan Internet Printer Komputer
PERINGATAN	PENCATATAN DAN PENDATAAN
	<ol style="list-style-type: none"> Buku Penomoran Surat; Lembar Disposisi, dll

PROSEDUR PENGUMPULAN DATA KINERJA



Keterangan FLOWCHART



Mulai dan akhir proses
Kegiatan berupa proses
Pengambil keputusan dengan opsi

**Matriks RAK Kegiatan dan Pendanaan
serta Matriks Revisi RAK
KKP KELAS I MAKASSAR TAHUN 2020-2024**

**Matriks Rencana Aksi Kegiatan (RAK) Dan Pendanaan Tahun Anggaran 2020 – 2024 Revisi 1 Bulan Desember Tahun 2020
Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Makassar**

No	Sasaran	Indikator	Target					Alokasi (Rp)					Penanggung Jawab
			2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	
1	Meningkatnya Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah	1. Jumlah pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan sesuai standar kekarantinaan kesehatan	3,722,715	1,697,238	1,951,824	2,244,597	2,581,287	2,938,296,000	2,952,987,480	3,395,935,602	3,905,325,942	4,491,124,834	Bidang PKSE, UKLW dan PRL
		2. Persentase faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	90%	95%	95%	95%	96%	153,734,000	154,502,670	177,678,071	204,329,781	234,979,248	Bidang PKSE, UKLW dan PRL
		3. Indeks Pengendalian Faktor Risiko di pintu masuk negara	85%	90%	90%	90%	90%	1,449,308,000	1,456,554,540	1,675,037,721	1,926,293,379	2,215,237,386	Bidang PKSE, UKLW dan PRL
		4. Nilai kinerja anggaran	80	83	83	83	83	176,192,000	177,072,960	203,633,904	234,178,990	269,305,838	Bagian Tata Usaha
		5. Persentase tingkat kepatuhan penyampaian laporan keuangan	80%					17,575,756,000					Bagian Tata Usaha
		5. Nilai indikator kinerja pelaksanaan anggaran		93	93	93	93		16,958,428,420	19,502,192,683	22,427,521,585	25,791,649,823	Bagian Tata Usaha
		6. Kinerja implementasi WBK satker	70	72	75	75	75	5,485,586,000	5,513,013,930	6,339,966,020	7,290,960,922	8,384,605,061	Bagian Tata Usaha
		7. Persentase Peningkatan kapasitas ASN sebanyak 20 JPL	45%	80%	80%	80%	80%	218,618,000	218,618,000	251,410,700	289,122,305	332,490,651	Bagian Tata Usaha

Sumber : Rencana Aksi Kegiatan KKP Kelas I Makassar Tahun 2020-2024 Revisi 1 Bulan Desember Tahun 2020

**Matriks Rencana Aksi Kegiatan (RAK) Dan Pendanaan Tahun Anggaran 2020 – 2024 Revisi 2 Bulan Desember Tahun 2021
Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Makassar**

No.	Sasaran	Indikator	Target					Alokasi (Rp)					Penanggung Jawab
			2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	
1	Meningkatnya Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah	1. Jumlah pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan sesuai standar kekarantinaan kesehatan	3,722,715	2,652,728	3,050,637	3,508,233	4,034,468	2,938,296,000	6,526,618,000	7,701,409,240	8,856,620,626	10,185,113,720	Substansi PKSE, UKLW dan PRL
		2. Persentase faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	90%	95%	95%	95%	96%	153,734,000	562,344,000	663,565,920	763,100,808	877,565,929	Substansi PKSE, UKLW dan PRL
		3. Indeks Pengendalian Faktor Risiko di pintu masuk negara	85%	90%	90%	90%	90%	1,449,308,000	588,408,000	694,321,440	798,469,656	918,240,104	Substansi PKSE, UKLW dan PRL
2	Meningkatnya Dukuingan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	4. Nilai kinerja anggaran	80	83	83	83	83	176,192,000	311,270,000	367,298,600	422,393,390	485,752,399	Substansi Tata Usaha
		5. Persentase tingkat kepatuhan penyampaian laporan keuangan	80%					17,575,756,000					Substansi Tata Usaha
		5. Nilai indikator kinerja pelaksanaan anggaran		93	93	93	93		23,049,248,000	27,083,543,880	31,146,075,462	35,817,986,781	Substansi Tata Usaha
		6. Kinerja implementasi WBK satker	70	80	81	81	81	5,485,586,000	209,060,000	129,353,000	131,708,000	151,464,000	Substansi Tata Usaha
		7. Persentase Peningkatan kapasitas ASN sebanyak 20 JPL	45%	70%	80%	80%	80%	218,618,000	266,484,000	518,750,000	528,200,000	607,430,000	Substansi Tata Usaha

Sumber : Rencana Aksi Kegiatan KKP Kelas I Makassar Tahun 2020-2024 Revisi 2 Bulan Desember Tahun 2021

**Matriks Rencana Aksi Kegiatan (RAK) Dan Pendanaan Tahun Anggaran 2020 – 2024 Revisi 3 Bulan Agustus Tahun 2022
Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Makassar**

No.	Sasaran	Indikator	Target					Alokasi (Rp)					Penanggung Jawab
			2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	
1	Meningkatnya Pelayanan Kekearifan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah	1. Jumlah pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan sesuai standar kekearifan kesehatan	3,722,715	2,652,728				2,938,296,000	6,526,618,000				Substansi PKSE, UKLW dan PRL
		1. Indeks deteksi faktor risiko di pintu masuk negara								5,316,162,000	5,413,916,000	6,226,003,000	Substansi PKSE, UKLW dan PRL
		2. Persentase faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	90%	95%	100%	100%	100%	153,734,000	562,344,000	700,235,000	712,979,000	819,926,000	Substansi PKSE, UKLW dan PRL
		3. Indeks Pengendalian Faktor Risiko di pintu masuk negara	85%	90%	0,96	0,98		1,449,308,000	588,408,000	1,246,691,000	1,269,381,000	1,459,788,000	Substansi PKSE, UKLW dan PRL
2	Meningkatnya Dukuingan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	4. Nilai kinerja anggaran	80	83	85	86	86	176,192,000	311,270,000	478,136,000	486,838,000	559,864,000	Substansi Tata Usaha
		5. Persentase tingkat kepatuhan penyampaian laporan keuangan	80%					17,575,756,000					Substansi Tata Usaha
		5. Nilai indikator kinerja pelaksanaan anggaran		93	93	93	93		23,049,248,000	28,873,804,000	29,401,001,000	33,811,151,000	Substansi Tata Usaha
		6. Kinerja implementasi WBK satker	70	80	80	80	80	5,485,586,000	209,060,000	246,690,800	283,694,420	326,248,583	Substansi Tata Usaha
		7. Persentase Peningkatan kapasitas ASN sebanyak 20 JPL	45%	80%				218,618,000	266,484,000				Substansi Tata Usaha

	7. Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya			80%	80%	80%			314,451,120	361,618,788	415,861,606	Substansi Tata Usaha
--	---	--	--	-----	-----	-----	--	--	-------------	-------------	-------------	----------------------

Sumber : Rencana Aksi Kegiatan KKP Kelas I Makassar Tahun 2020-2024 Revisi 3 Bulan Agustus Tahun 2022